

mizania

ف ل ط ش ك

و

ر

ث

PINTAR MEMBACA
ARAB GUNDUL
DENGAN METODE
HIKARI

Dilengkapi
Contoh dan
Teori yang
Memudahkan

حیکاری

AGUS PURWANTO

ع

ک

kh

e

a

PINTAR MEMBACA ARAB GUNDUL DENGAN METODE HIKARI

AGUS PURWANTO

mizania

PINTAR MEMBACA ARAB GUNDUL
DENGAN METODE HIKARI

© Agus Purwanto, 2010

Penyunting: Yadi Saeful Hidayat

Proofreader: Eti Rohaeti

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh Penerbit Mizania

PT Mizan Pustaka

Anggota IKAPI

Jln. Cinambo No. 135 (Cisaranten Wetan),

Ujungberung, Bandung 40294

Telp. (022) 7834310 – Faks. (022) 7834311

e-mail: mizania@mizan.com

<http://www.mizan.com>

Desainer sampul: A.M. Wantoro

ISBN 978-602-8236-52-2

Didigitalisasi dan didistribusikan oleh:



Gedung Ratu Prabu I Lantai 6

Jln. T.B. Simatupang Kav. 20,

Jakarta 12560 - Indonesia

Phone: +62-21-78842005

Fax.: +62-21-78842009

website: www.mizan.com

email: mizandigitalpublishing@mizan.com

gtalk: [mizandigitalpublishing](https://www.google.com/talk/chat/mizandigitalpublishing)

y!m: mizandigitalpublishing

twitter: [@mizandigital](https://twitter.com/mizandigital)

facebook: [mizan digital publishing](https://www.facebook.com/mizandigitalpublishing)

Isi Buku

Pengantar Edisi Revisi — 9

Pengantar — 13

Prakata — 17

Silabus Tutorial — 21

Pendahuluan — 25

Lampiran — 28

Daftar Kata — 28

Bab 1 Kata — 31

Harf — 32

Isim — 35

Fi'il — 35

Lampiran — 39

Daftar Kata — 39

Bab 2 Harf — 44

Harf Jar — 46

Harf Nashab — 47

Harf Jazm — 48

Harf Nida' — 49

Lampiran — 51

Harf Jar Bertemu Lâm Ta'rîf — 51

Daftar Kata — 51

Bab 3 Isim: Pembagian dan Jenis — 59

Pembagian Kelamin — 59

Pembagian Jumlah Isim — 63

Kata Ganti — 68

Isim yang Lima — 72

Lampiran — 75

Aneka Isim — 75

Daftar Kata — 88

Bab 4 Fi'il — 96

Fi'il Berdasarkan Waktu — 96

Pola Dasar Fi'il dan Perubahannya — 97

Pola Perubahan Fi'il Berdasarkan Subjek — 100

Bentuk Fi'il Berdasarkan Jumlah Huruf — 103

Fi'il sebagai Akar Kata Isim — 109

Lampiran — 113

Isim Turunan — 113

Fi'il — 115

Kamus — 120

Bab 5 Kalimat — 125

Dua Tipe Kalimat — 125

Perbedaan antara Kalimat Fi'il dan Kalimat Isim — 128

Mabni dan Mu'rab — 129

Lampiran — 132

Kamus — 132

Bab 6 Hukum Perubahan — 133

Empat Hukum Perubahan — 133

Hukum Setiap Posisi Kata — 134

Tanda Setiap Jenis Kata untuk Setiap Hukum — 135

Bab 7 Deskripsi Empat Hukum I'râb — 140

Hukum Rafa' — 140

Subjek dan Predikat — 140

Isim رَافِع dan Saudara-Saudaranya — 146

Khabar رَافِع dan Saudara-Saudaranya — 149

Nâ'ibul Fâ'il — 151

Hukum Jar — 154

Harf Jar — 154

Frasa Kepemilikan (Idhâfah) — 160

Isim Tanpa Tanwin — 164

Hukum Nashab — 166

Khabar نَاشِب dan Saudara-Saudaranya — 166

Isim نَاشِب dan Saudara-Saudaranya — 168

Objek — 169

Keterangan — 175

Lâm Nihâyah — 183

Fi'il Mudhâri' — 184

Hukum Jazm — 192

Lampiran — 196

Kamus — 196

Bab 8 Isim dan Fi'il Cacat Akhir — 218

Isim Cacat Akhir — 218

Isim Cacat Manqûsh — 219*Isim Cacat Maqshûr* — 220

Fi'il Cacat Akhir — 221

Nashab — 221*Jazm* — 222

Lampiran — 223

Kamus — 223**Bab 9 Gandengan — 226**

Sifat — 228

Pengganti — 230

Penegas — 232

Sambungan dengan Huruf 'Athaf — 233

Lampiran — 235

Kamus — 235**Bacaan-Bacaan untuk Latihan — 237***Kamus* — 247**Kepustakaan** — 263**Indeks** — 265**Tentang Penulis** — 267

Pengantar Edisi Revisi

Awal 2006 penulis berkunjung ke Universitas Hiroshima selama dua bulan untuk melakukan riset. Di sela aktivitas riset, setiap Sabtu sore penulis menyempatkan diri memberi kursus nahwu-sharaf kepada beberapa mahasiswa Indonesia di sana dengan buku HIKARI penulis sebagai pegangan. Setelah kursus berlangsung beberapa kali, penulis merasa kesulitan menyampaikan materi karena tidak ada kamus bahasa Arab yang bisa digunakan.

Selain itu, terdapat keluhan dari pembaca yang merasa kesulitan saat menggunakan buku HIKARI. Semula penulis abaikan, tetapi pembaca yang merasa kesulitan bertambah sehingga akhirnya penulis mencoba membaca ulang isi buku tersebut.

Pengalaman dan keluhan tersebut memunculkan tekad untuk merevisi dan melengkapi buku *Metode HIKARI* dengan bebe-

rapa keterangan singkat dan daftar semua kata yang digunakan di dalamnya. Hal ini untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahaminya dan tidak memerlukan kamus dalam mempelajarinya. Singkat kata, revisi harus dilakukan agar Metode HIKARI benar-benar dapat digunakan oleh pemula secara mandiri atau otodidak. Tetapi, tekad tersebut tidak segera penulis realisasikan sampai akhirnya Penerbit Mizan ingin mengambil alih penerbitannya.

Pada Edisi Revisi ini terdapat tambahan keterangan singkat di hampir setiap bab. Selain itu, terdapat beberapa tambahan, antara lain:

1. Bab “Pendahuluan” dan Bab “Harf”. Ketiadaan pendahuluan dan terlalu singkatnya uraian *harf* pada Edisi Pertama menjadi sebab utama kesulitan bagi para pembaca.
2. Lampiran di akhir setiap bab, kecuali Bab “Hukum Perubahan”.
 - Daftar kata terdapat di tiga bab pertama, sedangkan kamus di lima bab terakhir. Pada daftar kata, kata disusun berdasarkan urutan huruf awal kata setelah dibuang *lâm ta’rîf*-nya tanpa memperhatikan akar kata. Sedangkan, kata dalam kamus ditampilkan sesuai akar kata sebagaimana urutan dalam kamus. Penyusunan kata dibedakan menjadi daftar kata dan kamus karena untuk melihat kata dalam kamus, memerlukan pengetahuan tentang akar kata. Yakni, isim dan fi’il termodifikasi yang diturunkan dari fi’il asli tiga huruf. Karena itu, kamus diberikan mulai Bab “Fi’il”. Dengan adanya penambahan ini, terjemahan di bawah setiap kumpulan soal ditiadakan. Pembaca diharapkan dapat menerjemahkan sendiri kalimat yang di-

baca setelah melihat kamus dan menerapkan kaidah-kaidah atau gramatika yang dipelajari nanti.

- Aneka isim yang ada di lampiran Bab “Isim” juga perlu diketahui, tetapi tidak harus segera. Demikian pula dengan aneka fi’il di lampiran Bab “Fi’il”, perlu diketahui sambil jalan atau bila ingin mempelajari lebih dalam. Secara umum, isim dan fi’il tambahan ini dapat dilewati terlebih dahulu atau bahkan diabaikan.
3. Cerita-cerita ringan dan singkat di bagian akhir buku sebagai latihan awal sebelum pembaca mengambil dan membaca teks umum dalam tulisan Arab tanpa harakat.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih kepada Penerbit Suara Muhammadiyah Yogyakarta yang pertama menerbitkan Metode HIKARI ini pada 2005, dan mengizinkan pindah penerbit sehingga buku ini dapat menyebar lebih luas dan lebih banyak orang yang memanfaatkannya. Terima kasih kepada Prof. H. Sugimin Wahyu Winata di Jurusan Fisika ITS dan Dra. Hj. Tri Budi Lestyaningsih di Balikpapan, serta rekan ketika di Maifi ITB yang telah membantu dalam penerbitan awal.

Terima kasih yang terus-menerus kepada Fauzan, Fahmi, Fahri, Fairuz, dan Fikri yang dengan riang bergantian mempersiapkan tempat mengaji bagi para santri HIKARI setiap Jumat malam, juga ibunya yang luar biasa, Hanifah.

Surabaya, Dzulhijjah 1429 H/Desember 2008

Pengantar

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah yang senantiasa melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya kepada para hamba-Nya yang Dia kehendaki, dan yang tekun mengharap hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada manusia pilihan, yang membawa amanah untuk menerangi hati nurani para hamba Allah, sehingga mereka mampu menjalani tugas dan fungsinya sebagai *'abdullah* dan *khalifatullâh fil ardh*.

Di antara nikmat hidayah-Nya itu adalah terlahirnya buku *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode HIKARI* dari tangan Saudara Agus Purwanto, D.Sc. (*Doctor of Science*), sebagai salah satu kader persyarikatan Muhammadiyah. Setelah membacanya, meskipun sekilas, saya berpendapat bahwa buku ini sangat cocok bagi peminat bahasa Arab tingkat pemula dewasa. Artinya, dari segi materi, buku ini cocok bagi pemula, tetapi dari segi metode dan pendekatan dalam penyajian, sangat cocok bagi usia dewasa, yakni mereka yang telah memiliki kemampuan menyerap secara cepat dan kemampuan analisis, seperti mahasiswa S-1, S-2, S-3 atau yang setara.

Belajar dan memahami bahasa Arab, khususnya bagi generasi Muslim, sangatlah penting, terutama untuk mendalami Al-Quran dan Al-Sunnah serta khazanah ilmu-ilmu agama Islam. Lebih-lebih saat ini, ketika arus *ghazwul fikri*, yang berupa pemikiran liberalisme, pluralisme, dan sekularisme, begitu ganas menyerang sendi-sendi pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Islam. Telah banyak generasi Islam, baik yang muda maupun yang agak tua, yang berguguran menjadi korban *ghazwul fikri* tersebut.

Liberalisasi pemikiran Islam itu mengobok-obok dan mengubrak-abrik Islam dengan menyerang pusat saraf pemikiran Islam, yakni Al-Quran dan Al-Sunnah. Misalnya, mereka (kaum liberalis) dengan gagah berani membuang jauh-jauh kaidah-kaidah penafsiran Al-Quran yang di antaranya berkaitan erat dengan penggunaan ilmu bahasa Arab, dan menggantinya dengan metode “baru” yang bernama hermeneutika. Dengan metode ini, kaum liberalis mengatakan bahwa Al-Quran adalah “*muntâj tsaqafi*” (produk budaya) sehingga isi Al-Quran bersifat *zhanni* (relatif). Mereka juga mengatakan bahwa Al-Quran yang ada saat ini yang dikenal sebagai mushaf Utsmani mengandung banyak masalah, karena sangat mungkin dipengaruhi oleh kepentingan politik Khalifah Utsman bin Affan. Oleh karena itu, harus dilakukan banyak revisi terhadap Al-Quran. Demikian seterusnya, sementara Al-Sunnah dan kitab-kitab para ulama terus dipandang dengan penuh curiga.

Dengan belajar dan memahami bahasa Arab secara memadai, insya Allah kita akan terhindar dari serangan *ghazwul fikri*, misalnya ketika kaum liberalis mengatakan bahwa semua agama sama, semua agama benar, dan mengingkari bahwa Islam satu-satunya agama yang diterima oleh Allah. Dan pendapat mereka itu didasarkan pada QS Âli ‘Imrân (3): 19, *Innâ al-dîna ‘inda Allâh Al-Islâm*, dengan pemaknaan bahwa agama yang diterima Allah

adalah penyerahan total kepada-Nya. *Al-Islâm* dimaknai penyerahan total kepada Allah, bukan nama agama. Bisa kita katakan kepada mereka bahwa hal itu hanya bisa dikatakan oleh: (1) orang yang mendustakan atau menyimpangkan Al-Quran atau (2) orang yang tidak paham bahasa Arab.

Dengan ada huruf *alif lâm ta'rif* menyertai kata *islâm*, mengandung makna bahwa entitas yang terdapat dalam konsep itu sudah tertentu, bahkan bisa merupakan nama dari entitas itu. Lain halnya ketika ayat itu berbunyi "*Innâ al-dîna 'inda Allâhi islâmun*".

Oleh karena itu, menurut hemat saya, ilmu bahasa Arab sangatlah penting, tetapi juga harus disertai dengan sikap ikhlas, jujur, dan senantiasa mengharap petunjuk Allah dalam mengkaji, mengamalkan, dan mendakwahkan Islam. Insya Allah dengan begitu, Allah akan memberikan hidayah-Nya dan menghindarkan kita dari penyimpangan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.

Karya *Al-Akh Agus Purwanto* ini layak diapresiasi dan kita memohon kepada Allah agar beliau selalu ditambah dan ditambah kecerdasan akal-budinya, sehingga akan terus melahirkan karya-karya yang memberi manfaat dan maslahat bagi *'izzul Islam wal Muslimin*. Semoga karya ini juga merupakan tabungan amal saleh yang akan dituai di akhirat kelak. *Âmîn yâ Mujîbas Sâ'ilîn*.

Solo, 09 Juni 2005

Syamsul Hidayat

Mudir Ma'had Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prakata

Metode HIKARI, demikian istilah yang penulis perkenalkan untuk metode belajar nahwu-sharaf sebagaimana tertuang dalam isi buku ini. Hikari adalah nama kereta api cepat di Jepang. Hiroshima-Tokyo yang berjarak sekitar 1.000 km ditempuh dalam waktu 13 jam oleh kereta api biasa. Tetapi, kereta api gaya baru (Shinkansen) dapat menempuh dua hingga tiga kali lebih cepat. Kereta api Kodama dapat menempuh jarak tersebut dalam waktu 6,5 jam, Hikari 5,5 jam, sedangkan Nozomi 4,5 jam.

Secara istilah, *kodama* berarti bunyi, *hikari* adalah cahaya, sedangkan *nozomi* berarti pikiran. Dengan demikian, kereta api cepat itu telah dinamai sesuai dengan hierarki kecepatannya: kecepatan bunyi 340 m/det., kecepatan cahaya 300.000.000 m/det., dan kecepatan pikiran yang sekejap mata. Namun, poin paling penting dari cerita kereta api ini adalah waktu tempuh dapat terus dipersingkat dengan mengembangkan metode dan peranti yang tepat.

Spirit inilah yang penulis gunakan ketika merumuskan metode ini. Mungkin ada yang bertanya: bagaimana menerapkan spi-

rit ini untuk mempercepat kemampuan membaca tulisan Arab gundul (tanpa harakat). Jawabannya dapat diberikan dalam ilustrasi berikut. Bila seseorang ingin dapat mengendarai sepeda motor, cara mengajarnya yang paling efektif adalah sediakan sepeda motor, beri penjelasan seperlunya tentang apa, bagaimana, dan yang mana starter, kopling, dan rem, beri contoh menggunakannya, dan minta dia mencobanya sendiri. Keterangan yang lain-lain dapat diberikan kemudian bila diperlukan atau dia akan mempelajarinya sendiri sesuai dengan kebutuhannya.

Filosofi itu penulis gunakan di dalam metode ini. Penulis beri penjelasan singkat, misalnya, tentang kata dalam bahasa Arab dan jenisnya, contoh, lalu latihan. Istilah-istilah telah penulis sederhanakan sedemikian rupa tanpa harus kehilangan substansinya. Sebagai contoh, istilah isim mudzakkar sâlim tetap digunakan, tetapi hanya di awal, setelah itu digunakan istilah isim laki atau isim L.

Hal penting lain yang perlu kita sadari sejak awal adalah kita ingin dapat membaca buku-buku atau tulisan Arab tanpa harakat, bukan membuat kalimat atau berbahasa Arab secara aktif. Keduanya sampai batas tertentu memang sama, tetapi mempunyai perbedaan yang cukup signifikan. Misi untuk dapat membaca tulisan berarti tulisannya telah tersedia, lalu tinggal menganalisis struktur bahasa dan implikasi maknanya. Sedangkan untuk membuat kalimat, kita berangkat dari nol dan harus menyediakan kata, lalu menyusunnya menurut kaidah dan sesuai dengan makna yang kita inginkan. Tentu yang kedua ini jauh lebih sulit daripada yang pertama.

Buku ini penulis susun sehingga dapat digunakan untuk belajar mandiri (otodidak) bagi pemula dan benar-benar nol dalam nahwu-sharaf, tetapi sudah dapat mengaji dengan lancar. Ketika pertama menyusun tulisan ini, penulis membayangkan bagaimana

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)—yang di dalamnya penulis pernah aktif—dapat menjadi pesantren virtual, yakni pesantren hanya dengan isi dan santri yang tidak lain adalah aktivis IMM, tanpa bangunan fisik. Singkat kata, penulis berpikir bagaimana agar para aktivis IMM tidak buta Arab gundul. Sebab, bahasa Arab, dalam hal ini kemampuan membaca kitab gundul, adalah *tool* (alat) dan umumnya para aktivis sangat sibuk, maka harus dibuat metode penguasaan yang sesingkat mungkin. Tentu, buku ini juga relevan bagi aktivis Muslim selain IMM.

Buku ini dapat digunakan sebagai pegangan untuk empat belas pertemuan kali 100 menit di dalam kelas. Selain itu, dalam belajar bahasa asing apa pun, yang tidak kalah penting dari tata bahasa adalah perbendaharaan kata. Dengan demikian, kamus Arab-Indonesia merupakan keharusan ketika kita belajar membaca tulisan Arab tanpa harakat dengan metode apa pun secara mandiri.

Hal paling penting bagi penulis, buku yang dapat dikatakan sebagai rangkuman dari ilmu nahwu-sharaf yang pernah penulis pelajari secara otodidak dari buku-buku terjemahan ini menjadi tanda bahwa penulis telah terbebas dari kegelapan tulisan Arab gundul. Penulis ingin berbagi sekaligus berpartisipasi membebaskan umat dari kegelapan atas rujukan utama, yakni Kitab Suci Al-Quran.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. Ali Fauzi di PDM Jember, Jatim, yang senantiasa menjadi tempat bertanya atas masalah nahwu-sharaf yang tidak segera dapat penulis jawab sendiri, dan Dr. Syamsul Hidayat, M.A., di Pesantren Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berkenan membaca, mengoreksi, serta memberi kata pengantar. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Muhammad Ali Syafaat dan Hendra Braminata, mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA-ITS,

yang mengutak-atik *font Arabic* sehingga tulisan ini menjadi lebih elok dan rapi. Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih kepada istri, Hanifah, serta junior, Fauzan, Fahmi, Fahri, dan Fairuz, yang terus memberi spirit tanpa henti. Semoga Allah membalas dengan rahmat dan karunia yang lebih besar. Amin.

Ramadhan 1426 H

Agus Purwanto

Silabus Tutorial

SKS: 2

16 minggu: 14 pertemuan dan 2 evaluasi

Waktu: 14 x 100 menit

Pertemuan	Materi		Keterangan
1	Pendahuluan		
	Kata	1. Harf	
		2. Isim	
		3. Fi'il	
	Harf	1. Harf Jar	
		2. Harf Nashab	
		3. Harf Jazm	
		Harf Jar dan Lām Ta'rif	bisa lewat
	Isim	1. Pembagian Kelamin	
		2. Pembagian Jumlah	
2	Isim	3. Kata Ganti	
		4. Isim yang Lima	
		Aneka Isim	sekilas
	Fi'il	1. Fi'il Berdasarkan Waktu	
		2. Pola Dasar Fi'il dan Perubahannya	

3	Fi'il	3. Pola Perubahan Fi'il Berdasarkan Subjek	
4	Fi'il	4. Bentuk Fi'il Berdasarkan Jumlah Huruf	
5	Fi'il	5. Fi'il sebagai Akar Kata Isim	
		Isim Turunan	sekilas
		Fi'il	bisa lewat
		Kamus	cara mencari kata
6	Kalimat	1. Dua Tipe Kalimat	
		2. Perbedaan antara Kalimat Fi'il dan Kalimat Isim	
		3. Mabni dan Mu'rab	
	Hukum Perubahan	1. Empat Hukum Perubahan	
		2. Hukum Setiap Posisi Kata	
		3. Tanda Setiap Jenis Kata untuk Setiap Hukum	
7	Deskripsi Empat Hukum I'râb	Hukum Rafa' 1. Subjek dan Predikat Aneka Tanda	penekanan semua tanda
8	Deskripsi Empat Hukum I'râb	Hukum Rafa' 2. Isim Kâna 3. Khabar Inna 4. Nâ'ibul Fâ'il	lebih lama di nâ'ibul fâ'il
9	Deskripsi Empat Hukum I'râb	Hukum Jar 1. Harf Jar Aneka Tanda	penekanan semua tanda
10	Deskripsi Empat Hukum I'râb	Hukum Jar 2. Idhâfah 3. Isim Tanpa Tanwin	
11	Deskripsi Empat Hukum I'râb	Hukum Nashab 1. Khabar Kâna 2. Isim Inna 3. Objek Aneka Tanda	penekanan semua tanda

12	Deskripsi Empat Hukum I'râb	Hukum Nashab 4. Keterangan 5. Lâm Nihâyah	
13	Deskripsi Empat Hukum I'râb	Hukum Jazm	
	Isim dan Fi'il Cacat Akhir	Isim Cacat Akhir 1. Manqûsh 2. Maqshûr	
		Fi'il Cacat Akhir 1. Nashab 2. Jazm	
14	Gandengan	Sifat	
		Pengganti	
		Penegas	
		Sambungan dengan Huruf 'Athâf	
	Bacaan-Bacaan		

Pendahuluan

Bacalah tulisan sederhana dan singkat berikut:

النجوم في السماء

[illegible]

Sebagian besar kita buta sama sekali dan sebagian lainnya masih dapat mereka-reka untuk membacanya. Tentu ada juga yang dapat membacanya dengan mudah.

Tulisan tersebut diambil dari buku pelajaran bahasa Arab untuk Sekolah Dasar dengan teks asli berharakat sebagai berikut:

النُّجُومُ فِي السَّمَاءِ

فِي السَّمَاءِ شَمْسٌ وَاقْمَرٌ وَنُجُومٌ وَنَحْنُ نَرَى فِي السَّمَاءِ شَمْسًا
 نَهَارًا وَهِيَ تَعْرِبُ بَيْنَ جِهَتَيْ الْغَرْبِ وَبَيْنَ مَسَاجِدِ الْمَلَأَ شِدَّةَ ضَوْءٍ هَذَا
 وَلَمَعَانَهُمَا وَنَرَى أَيْضًا فِي السَّمَاءِ الْقَمَرَ وَالنُّجُومَ وَلَيْلًا وَهِيَ
 مَلَأَتْ جَمَلَ خُنُورِ الْقَمَرِ وَشَكْلُ الْقَمَرِ كُرْوِيٌّ كَشَكْلِ الْإِلَاحِ الْأَرْضِ وَهِيَ
 وَنَحْنُ نَحْمَلُ نَرَى فِي النُّجُومِ نَهَارًا لِقَطْعِ شِدَّةِ ضَوْءِ الشَّمْسِ
 وَلَمَعَانِهِمَا وَنُورُ الشَّمْسِ أَقْوَى مِنْ خُنُورِ الْقَمَرِ وَالنُّجُومِ
 الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالْأَرْضُ وَالنُّجُومُ يُسَبِّحُونَ فِي حِفْلِكَ عَلَى
 قُدْرَةِ اللَّهِ وَحِجَارَاتِهِ

Setelah ditulis lengkap, kita yang tadinya mereka-reka atau buta sama sekali menjadi dapat membaca dengan mudah dan lancar meski mungkin tidak tahu artinya. Buku ini ditujukan untuk mereka yang masuk kategori dapat membaca tulisan Arab berharakat, tetapi buta atau hanya mampu mereka-reka tulisan

Arab tanpa harakatnya. Yakni, tulisan yang sering disebut sebagai tulisan Arab gundul atau Arab gundul saja.

Seseorang yang ingin dapat membaca Arab gundul harus memiliki dua hal. *Pertama*, memahami kaidah tata bahasa Arab atau nahwu-sharaf. Kaidah-kaidah inilah yang dipaparkan di buku ini dalam bentuk yang telah disesuaikan dengan keadaan dan atmosfer dunia mahasiswa.

Kedua, perbendaharaan kata yang cukup. Ada kenyataan yang menarik, yaitu tidak sedikit mahasiswa mengeluh, "Saya telah belajar nahwu-sharaf, tetapi begitu disodori kitab kuning, tetap saja tidak dapat membacanya." Keluhan yang wajar. Hal itu terjadi karena perbendaharaan kata yang kurang. Singkat kata, agar seseorang dapat membaca tulisan Arab gundul, kira-kira enam puluh persen ditentukan oleh faktor perbendaharaan kata dan empat puluh persen oleh tata bahasa atau nahwu-sharaf. Perbendaharaan kata dapat ditingkatkan melalui interaksi dengan kamus. Agar dapat digunakan secara efektif dan mandiri bagi para pemula, buku ini dilengkapi dengan daftar kata-kata yang ada di dalam setiap bab disertai maknanya.

Lampiran

Daftar Kata

Kata		
Arti	Kamus	Teks
betapa indah	ص	مَلَأَ أَجْمَلَ
sangat, betapa kuat	ص	مَلَأَ أَشَدَّ
kehendak	إِرَاحَةً	إِرَاحَةً
Bumi	ص	الأَرْضُ
lebih kuat	ص	أَقْوَى
juga	ص	أَيْضًا
arah	جِهَةً	جِهَةً
langit	السَّمَاءِ	السَّمَاءِ
sangat	شِدَّةً	شِدَّةً
bentuk	شَكْلُ	شَكْلُ
matahari	ص	شَمْسُ
sinar	ضَوْءَ	ضَوْءَ
barat	الْغَرْبُ	الْغَرْبِ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
tenggelam	يَغْرُبُ	تَغْرُبُ
garis edar, falak	فَلَكَ	فَلَكَ
kekuasaan	قَدْرَقَهُ	قَدْرَةَ
sama sekali	ص	قَطُّ
bulan	ص	قَمَرٌ
bulat	ص	كُرْوِيٌّ
kilau	لَمَعَانٌ	لَمَعَانٌ
malam	لَيْلٌ	لَيْلًا
sore	مَسَاءٌ	مَسَاءٌ
bintang-bintang	ص	نُجُومٌ
kami	ص	نَحْنُ
(kami tidak) melihat	ص	مَلَا نَرَى لِحَنَرَى
siang	نَهَارٌ	نَهَارًا
sinar, cahaya	نُورٌ	نُورٌ
berenang, beredar	يَسْبَحُ	يَسْبَحُونَ



Kata

Tujuan:

Mengenal dan mampu mengidentifikasi jenis setiap kata di dalam kalimat berbahasa Arab.

Pada bab ini akan dipelajari jenis setiap kata sebagai penyusun kalimat. Untuk itu, perhatikan kembali tulisan sederhana di Pendahuluan. Sebagai contoh konkret, ambil kalimat terakhir:

الشَّمْسُ لِحِوَالْقَمَرِ لِحِوَالْأَرْضِ لِحِوَالنَّجْمِ مُخَيَّسَبُحُونَ لِحِفْلِ فَلَكٍ عَلَى لِحِ
قُدْرَةِ اللَّهِ وَلِحِ إِرَادَتِهِ

Kalimat tersebut terdiri dari 13 kata, yaitu

الشَّمْسُ لِحِوَالْقَمَرِ لِحِوَالْأَرْضِ لِحِوَالنَّجْمِ مُخَيَّسَبُحُونَ لِحِفْلِ فَلَكٍ عَلَى لِحِ
قُدْرَةِ اللَّهِ وَلِحِ إِرَادَتِهِ

Kata dalam bahasa Arab disebut *الكَلِمَةُ* (*kalimah*) atau *اللفظ* (*lafzh*), sedangkan yang disebut kalimat dalam bahasa Indonesia atau *sentence* dalam bahasa Inggris disebut *الجُمْلَةُ* (*jumlah*) atau *الكَلَامُ* (*kalâm*). Di dalam buku ini akan digunakan istilah Indonesia-nya, misalnya “kata” dan “kalimat” bukan *kalimah* dan *jumlah*, kecuali disebutkan tersendiri.

Di dalam bahasa Arab, kata terdiri dari atau diklasifikasi menjadi tiga macam, yaitu isim (*ismun*, *إِسْمٌ*), fi’il (*fi’lun*, *فِعْلٌ*), dan harf (*harfun*, *حَرْفٌ*) seperti diperlihatkan oleh diagram berikut.



Selanjutnya, kita akan mengenali apa itu isim, fi’il, dan harf.

Harf

Harf (*الحرف*) dapat dipandang sebagai *kata penghubung/sambung*, dan berdasarkan sifat kata yang mengikutinya, harf diklasifikasi menjadi tiga, yakni *al-harf al-jarr* (harf jar), *al-harf an-nashb* (harf nashab), dan *al-harf al-jazm* (harf jazm). Jumlah harf sangat terbatas dan diberikan dalam Tabel 1 berikut ini.

الْحَرْفُ					
الْجَزْمُ		النَّصْبُ		الْجَرُّ	
Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata
belum, tidak	لَمْ	untuk	أَنْ	dari	مِنْ
	لَمَّا	tidak akan	لَنْ	dari, tentang	عَنْ
hendaknya	لِ	bila demikian	إِذَنْ	ke	إِلَى
jangan	لَا	agar	كَئِنْ	kepada, di atas	عَلَى
kapan	مَتَى	untuk, karena	لِ	di dalam	فِي
	أَيَّانَ	sehingga	حَتَّى	dengan	بِ
di mana	أَيْنَ	sampai, kecuali	أَوْ	untuk	لِ
	أَيَّ	padahal, sedangkan	وَ	seperti	كَ
bagaimanapun	حَيْثُمَا	maka	فَ	sampai, hingga	حَتَّى
	كَيْفَمَا			demi	بِ
kalau, jika	إِنْ				تَ
	إِذَا				وَ
apa saja yang	مَا			kebanyakan	رُبَّ

الْحَرْفُ					
الْجَزْمُ		النَّصْبُ		الْجَرُّ	
Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata
siapa	مَنْ			selain	خَلَا
apa saja	مَهْمَا				حَاشَ
apa saja yang	أَيَّ				عَدَا
				sejak	مُنْذُ
					مُنْذُ

Tabel 1. Harf

Kenyataan jumlah harf yang terbatas ini memungkinkan harf dihafal dengan mudah dan cepat, dan dengan alasan ini pula, pembahasan harf didahulukan. Hafalkanlah harf dan artinya di atas.

Isim

Isim (اسم) dapat dikatakan sebagai kata benda dengan tanda-tanda seperti berikut.

Contoh	Tanda		
الشَّمْسُ	ada	ال	١
فِي فَلَكٍ	di belakang	حَرْفُ الْجَرِّ	٢
يَا إِبْرَاهِيمُ		حَرْفُ النِّدَاءِ	
نُجُومٌ	ada	تَنْوِينٌ	٣
إِرَادَةٌ		ة	

Tabel 2. Tanda Isim

Artinya, bila di depan suatu kata ada lām ta'rîf (ال), kata itu pasti isim bukan harf ataupun fi'il. Demikian juga bila suatu kata berakhiran tanwin atau ta' marbuthah (ة), kata itu pasti isim.

Fi'il

Karena jenis kata hanya ada tiga, kata yang bukan harf dan tidak mempunyai tanda isim adalah فعل.

Dalam perspektif bahasa Indonesia, pemahaman jenis kata menjadi lebih mudah bila urutan menjadi harf, fi'il, lalu isim. Harf adalah kata penghubung yang ada di Tabel 1, fi'il adalah kata kerja, sedangkan isim adalah semua kata selain kata penghubung harf dan kata kerja. Artinya, isim adalah semua kata selain kata

kerja dan harf yang meliputi kata benda, kata sifat, kata tanya, kata sambung selain yang masuk kategori harf.

Dari uraian tersebut, kata-kata dalam kalimat di awal bab ini dapat kita identifikasi dengan mudah. Kata-kata

لَحَوْلٍ لِّحَوْلِي لِحَوْلِي عَلَى

adalah harf, sedangkan

الْشَّمْسُ لِحَوْلِي الْقَمَرُ لِحَوْلِي الْأَرْضُ لِحَوْلِي النُّجُومُ لِحَوْلِي فَلِلَّهِ قُدْرَةٌ لِحَوْلِي
اللَّهُ لِحَوْلِي إِرَادَةٌ لِحَوْلِي

adalah isim dan

لِحَوْلِي سَبَّحُونَ

adalah fi'il.

Soal 1.1: Tentukan mana isim, fi'il, dan harf.

١ لِحَوْلِي مُحَمَّدٌ تَلْمِيزٌ

٢ لِحَوْلِي الطَّيْرُ كَبِيرٌ

٣ لِحَوْلِي الْحَبْلُ طَوِيلٌ

٤ لِحَوْلِي الْقَطُّ حَمِيلٌ

٥ لِحَوْلِي الرِّطْسُ الْقَطُّ طَوِيلٌ

٦ لِحَوْلِي الْمَدِينَةُ عَامِرَةٌ

- (٧) المَطَارُ حِوَا سَعِدًا
 (٨) الطَّائِرَةُ تَهْبِطُ فِي الْمَطَارِ
 (٩) الرَّكَّابُ حِينَ تَنْظُرُونَ فِي الطَّائِرَةِ
 (١٠) كَتَبَ مُحَمَّدٌ لِحُرِّ سَالِقًا
 (١١) عُمَرُ حِينَ تَقْبِلُ عَلَيَّ فِي الْمَحْطَةِ
 (١٢) جَلَسَ عَلَيَّ فِي الْفَصْلِ
 (١٣) ذَهَبَ إِبْرَاهِيمُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
 (١٤) الشَّمْسُ تَطْلُعُ فِي الصَّبَاحِ
 (١٥) الْقَمَرُ حِينَ يَرُودُ الْأَرْضَ بِاللَّيْلِ
 (١٦) الدَّيْلُ حِينَ يَصْرُخُ فِي الْفَجْرِ
 (١٧) الْفَلَاحُ حِينَ تَغْلُ فِي الْمَرْعَةِ
 (١٨) الْمُوظَّفُ حِينَ يَجْعَلُ إِلَى الْبَيْتِ فِي الْمَسَاءِ
 (١٩) الْقَطِيعَةُ كُلُّهَا
 (٢٠) عُمَرُ حِينَ يَدْخُلُ فِي الْغُرْفَةِ

Pembahasan:

Nomor (١). مُحَمَّدٌ adalah isim karena ada tanwin; تَلْمِيزٌ juga isim karena ada tanwin.

Nomor (٣). الْحَبْلُ adalah isim karena ada lâm ta'rif (ال); الْحَطَوِيلُ juga isim karena ada tanwin.

Nomor (٢٠). يَا adalah حرف النداء, karena itu عَمْرٌو adalah isim karena di belakang محرف النداء ادْخُلْ adalah fi'il karena tidak ada pada Tabel Harf dan tidak membawa salah satu tanda isim. Selain itu, isim TIDAK PERNAH sukun huruf akhirnya.

الحَالَةُ adalah harf (ada di Tabel Harf); الْحُزْنَةُ adalah isim karena ada الحَالَةُ atau karena di belakang حَرْفُ الْجَرِّ yaitu محفِي

Catatan: Analisis di atas dapat dilakukan tanpa harus mengetahui arti setiap kata.

Soal 1.2: Tentukan jenis setiap kata dalam cerita singkat berikut tanpa tahu artinya, kemudian coba artikan dengan menggunakan kamus yang tersedia.

عَمْرٌو

رَجَعَ عَمْرٌو مِنَ السُّوقِ إِلَى بَيْتِهِ سَلَّمَ عَلَى أَبِيهِ فِيهَا فَوَافَا كَثِيرًا ثُمَّ
ثَمَّنَ الْفَوَافَا كَيْدًا خِيَصَ لِحَالَتِهِ تَسَلَّلَ إِلَيْهَا مَا ذَكَرَتْ حُبًّا مِنْ
الْفَوَافَا كَيْدًا عَمْرٌو لِعَمْرٍو يُجِيبُ لَهَا حُبًّا الْمَنْجَعَةُ يَلْأُمِّي لَهَا
ثُمَّ يَأْخُذُ الْمَنْجَعَةَ مِنَ السَّلَاطَةِ وَيَقْشُرُهَا بِالسِّكِّينِ لَحْفَاءً كُلُّهَا لَهَا
الْمَنْجَعَةُ لَذِيذٌ لِحَالَتِهَا أُمِّي لَهَا إِنَّهَا حُلْوَةٌ

Lampiran

Daftar Kata

Kata		
Arti	Kamus	Teks
Ibrahim	ص	إِبْرَاهِيمُ
masuklah	دَخَلَ يَدْخُلُ	أَدْخُلْ
ibu	ص	أُمُّ
(kamu) suka	يُحِبُّ	تُحِبُّ
(dia perempuan) bertanya	يَسْأَلُ	تَسْأَلُ
terbit, muncul, naik	يَطْلُعُ	تَطْلُعُ
murid, siswa	ص	تَلْمِذٌ
mendarat	يَهْبِطُ	تَهْبِطُ
kemudian	ص	ثُمَّ
harga	ص	ثَمَنٌ
sangat	جَدُّ	جَدُّ
duduk	ص	جَلَسَ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
bagus, indah, tampan	ص	جَمِيلٌ
tali	ص	الْحَبْلُ
manis	ص	حُلْوَةٌ
ayam jantan	ص	الدِّيكُ
pergi	ص	ذَهَبَ
kembali, pulang	ص	رَجَعَ
kembali, pulang	ص	رَاجِعٌ
murah	ص	رَخِيصٌ
surat	ص	الرِّسَالَةُ
para penumpang	ص	الرُّكَّابُ
pasar	ص	السُّوقُ
pisau	ص	السِّكِّينُ
keranjang	ص	سَلَّةٌ
waktu pagi	ص	الصَّبَاحُ
panjang	ص	طَوِيلٌ
pesawat	ص	الطَّائِرَةُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
burung	ص	الطَّيْرُ
Ali	ص	عَلِيٌّ
Umar	ص	عُمَرُ
ramai	ص	عَامِرَةٌ
bilik, kamar	ص	الْغُرْفَةُ
fajar	ص	الْفَجْرُ
kelas	الفَصْلُ	الفَصْلُ
petani	ص	الْفَلَّاحُ
buah-buahan	ص	فَوَاكِهُ
kucing	ص	الْقِطَّةُ
besar	ص	كَبِيرٌ
menulis	ص	كَتَبَ
banyak	ص	كَثِيرَةٌ
daging	اللَّحْمُ	اللَّحْمُ
lezat	ص	لَذِيذَةٌ
malam	ص	اللَّيْلُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
stasiun	ص	المَحَطَّةُ
Muhammad	ص	مُحَمَّدٌ
sekolah	الْمَدْرَسَةُ	الْمَدْرَسَةُ
kota	ص	الْمَدِينَةُ
sawah	الْمَزْرَعَةُ	الْمَزْرَعَةُ
sore	ص	المَسَاءُ
bandara udara	ص	المَطَارُ
mangga	ص	الْمَنْجَةِ
pegawai	ص	الْمَوْظِفُ
luas	ص	وَأَسْعِدْ
makan	ص	يَأْكُلُ
(dia) menjawab	ص	يُجِيبُ
mengambil	ص	يَأْخُذُ
tangan	ص	يَدٌ
menjemput	ص	يَسْتَقْبِلُ
bekerja	ص	يَشْتَغِلُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
berkokok	ص	يَصْرُخُ
mengupas	ص	يَقْشُرُ
menunggu	يَنْتَظِرُ	يَنْتَظِرُونَ
menyinari	ص	يُنِيرُ

Catatan:

1. Di kolom paling kanan ditampilkan kata yang diambil langsung dari teks. Bila bentuk kata dalam teks sama dengan bentuk kata dalam kamus, pada kolom tengah diberi tanda ص. Sebaliknya, bila tidak sama dengan bentuk kamusnya, maka diberikan bentuk kamus dari kata tersebut.
2. Nahwu-Sharaf secara sederhana dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari perubahan-perubahan kata dalam teks dari bentuk asalnya yang ada di dalam kamus. Jadi, nahwu-sharaf mempelajari kaidah yang menentukan kapan suatu kata tetap dan kapan berubah serta bagaimana perubahannya di dalam kalimat.



Harf

Tujuan:

Mengenali dan mampu membedakan jenis harf.

Seperti disebutkan pada Bab 1, harf dapat diklasifikasi menjadi tiga jenis sebagaimana bagan berikut.



Pada Tabel 1 telah diberikan semua harf dengan pengelompokannya dan diberikan kembali sebagai berikut.

الْحَرْفُ		
الْجَزْمُ	النَّصْبُ	الْجَرُّ
لَمْ يَلَمْ	أَنْ	مِنْ
لِ	لَنْ	عَنْ
لَا	إِذَنْ	إِلَى
مَتَى يَلَايَا	كَيْ	عَلَى
أَيْنَ يَلَانِي	لِ	فِي
حَيْثُمَا يَلَا كَيْفَمَا	حَتَّى	بِ
إِنَّمَا إِذَا	أَوْ	لِ
مَا	وَ	كَ
مَنْ	فَ	حَتَّى
مَهْمَا		بِ يَلَا يَلَا
أَيَّ		رُبَّ
		خَالَ يَلَا حَاشَ يَلَا عَدَا
		مُنْ يَلَا مُنْ

Harf Jar

Harf **ج** dan seterusnya di kolom kanan disebut harf jar karena isim yang mengikutinya berhuruf jar dengan tanda asli atau dibaca kasrah (keterangan lebih lanjut di Bab 7, subbab “Huruf Jar”).

Contoh 2.1: Harf jar dan isim dibaca kasrah yang mengikutinya.

- ١ جَاءَ الْمُسَافِرُ مِنَ الْخَارِجِ
- ٢ سَأَلَ الطَّالِبُ الْمُدَرِّسَ عَنِ الدَّرْسِ
- ٣ ذَهَبَ الْمُوظَّفُ إِلَى الْإِدَارَةِ
- ٤ الْخَطِيبُ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ
- ٥ يَبِيعُ التَّاجِرُ الشُّكْرَ فِي السُّوقِ
- ٦ يُزَيِّنُ عُمَرُ غُرْفَتَهُ بِالصُّوَرِ الْجَمِيلَةِ
- ٧ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
- ٨ كَمَا أَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ
- ٩ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ
- ١٠ بِاللَّهِ أَنْتَ لَا أَشْرَبُ الْخَمْرَ
- ١١ تَاللَّهِ أَنْتَ مُسْلِمٌ

- (١٢) وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ
 (١٣) رَبِّ طَالِبٍ مُّجْتَهِدٍ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ
 (١٤) رَأَيْتُ الْأَوْلَادَ خَلَائِلَ خَالِدٍ
 (١٥) رَأَيْتُ التَّلَامِيذَ حَاشَ بَكْرٍ
 (١٦) لَقِيتُ الْأَوْلَادَ عَدَا بَكْرٍ
 (١٧) مَا رَأَيْتُ الْأُسْتَاذَ مُذْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ
 (١٨) مَا لَقِيتُ أَحْمَدَ مُنْذُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

Harf Nashab

Harf اذَنْ كُنْ كَنْ dan seterusnya di kolom tengah Tabel 1 hanya dapat diikuti oleh fi'il mudhâri' dan fi'il ini berhukum nashab dengan tanda dan bacaan asli fathah.

Contoh 2.2: Harf nashab dan fi'il fathah yang mengikutinya.

- (١) أَنْ قَدْ ذَكَرْتُكَ أَنْ تَحْمِلَ النُّقُودَ
 (٢) لَنْ يَرْكَبَ الضَّيْفُ هَذِهِ السَّيَّارَةَ
 (٣) مِمَّا إِذَنْ أَسْتَقْبِلُكَ فِي الْمَطَارِ
 (٤) جِئْتُ كَيْ اتَّعَلَّمَ الدَّرْسَ جَدِيدًا
 (٥) يَجِيءُ عَلَيَّ لِيَسْتَلِفَ هَذِهِ الْمَجَلَّةَ

- (٦) اجْتَهِدْ حَتَّى تَنْجَحَ
 (٧) لَا تَأْمُرْ بِالْصِّدْقِ لَوْ تَكْذِبُ
 (٨) لَا تُظْهِرْ مَنْكَ وَأَوْخِ تَقْضِيَنِي حَقِّي
 (٩) لَا يَحْرُمُ الطَّالِبُ الْمُكَافَاةَ أَوْ لَا يَجْتَهِدُ
 (١٠) لَا أَحْسِنُ إِلَّا إِلَى صَاحِبِكَ لَفِي حَبِّكَ

Harf Jazm

Harf نَمَّا, نَمَّا, dan seterusnya di kolom kiri Tabel 1 hanya diikuti oleh fi'il mudhâri' dan fi'il ini berhukum jazm dan ditandai oleh sukun atau huruf mati.

Contoh 2.3: Harf jazm yang diikuti oleh fi'il dengan tanda sukun.

- (١) لَمْ يَشْرَبْ عَلِيٌّ الدَّوَاءَ
 (٢) لَمْ يَنْلُكْهُمْ بَكْرٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
 (٣) لَا تَلْعَبْ كَثِيرًا
 (٤) عَمْرٌو يَتَعَلَّمُ عَمْرٌو يَتَعَلَّمُ
 (٥) أَيَّانَ تَنْصُرُنِي أَنْصُرَكَ
 (٦) أَيْنَمَا يَسْكُنُ عَمْرٌو يَسْكُنُ عَمْرٌو
 (٧) أَنِّي لَيَطْلُبُ بَكْرٌ عِلْمًا يَفْزُ

(٨) حَيْثُمَا تَفْعَلْ شَرًّا تَنْدَمْ عَلَى فِعْلِكَ

(٩) كَيْفَمَا تَجْلِسْ أَجْلِسْ

(١٠) إِنْ تَجْتَهِدْ تَنْجَحْ

(١١) إِذَا مَا تَطْعُ وَالِدَكَ يُحِبُّكَ

(١٢) مَا تَأْكُلْ هُنَا يَأْكُلْ عَلَيَّ

(١٣) مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدْ

(١٤) مَهْمَا تَفْعَلْ أَفْعَلْ

(١٥) أَيُّ تَقْرَأْ أَقْرَأْ

Harf Nida'

Selain ketiga harf yang disebutkan di depan, terdapat satu harf lagi, yaitu harf nida' (بِحَرْفِ الْيَدَاءِ) berupa يَا (wahai). Harf ini selalu diikuti isim dan disebut *munâda'* (مُنَادَى), yang dipanggil atau yang diseru.

Isim *munâda'* mempunyai pola umum sebagai berikut:

(١) يَا إِبْرَاهِيمُ

(٢) يَا فُلَانُ

(٣) يَا وَلَدُ

(٤) يَا مَرْيَمُ

٥	يَا كَرِيمُ
٦	يَا عَبْدَ اللَّهِ
٧	يَا رَسُولَ اللَّهِ
٨	يَا أَبَا بَكْرٍ
٩	يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ
١٠	يَا مَلِكَ الْمُلْكِ

Pada contoh (١) s.d. (٥), isim munâda' berbentuk tunggal, dhammah, tanpa alif-lâm (ا) dan bukan tanwin. Sedangkan contoh (٦) s.d. (١٠), isim munâda' terdiri dari dua isim dengan isim pertama difathah dan tanpa tanwin, isim kedua dikasrah atau jar.

Lampiran

Harf Jar Bertemu Lâ'm Ta'rîf

Harf jar bila bertemu dengan lâ'm ta'rîf (ال) akan mengalami perubahan sebagaimana diberikan dalam tabel berikut.

حرفى الجر					
Contoh	Rumus				
مِنَ الْجَنَّةِ	مِنَ الـ	←	ال	ي	مِنْ
عَنِ الْفَحْشَاءِ	عَنِ الـ				عَنْ
بِالْآخِرَةِ	بِالـ				بِ
لِلْمُتَّقِينَ	لِلـ				لِ

Daftar Kata

Kata		
Arti	Kamus	Teks
aku mempelajari	اتَعَلَّمَ	اتَعَلَّمَ
bersungguh-sungguhlah	ص	اجْتَهِدْ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
akhirat	الْآخِرَةُ	الْآخِرَةُ
kantor	الْإِدَارَةُ	الْإِدَارَةُ
(bapak) guru	الْأُسْتَاذُ	الْأُسْتَاذُ
aku akan menjemputmu	أَسْتَقْبِلُكَ	أَسْتَقْبِلُكَ
aku minum	ص	أَشْرَبُ
Tuhan	ص	إِلَهُ
aku akan menyertaimu	ص	أُزِمِّنَّاكَ
kami menurunkan	ص	أَنْزَلْنَا
ahli, keluarga	أَهْلٌ	أَهْلٌ
anak-anak	الْأَوْلَادُ	الْأَوْلَادُ
bangunan	الْبُرُوجُ	الْبُرُوجُ
Bakar	بَكْرٌ	بَكْرٌ
pedagang	ص	التَّاجِرُ
(kamu) duduk	تَجْلِسُ	تَجْلِسُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
(kamu) makan	تَأْكُلُ	تَأْكُلُ
membawa	يَحْمِلُ	تَحْمِلُ
(kamu) patuh	تَطِيعُ	تَطِيعُ
mengembalikan kepadaku	تَقْضِيَنِي	تَقْضِيَنِي
berbohong	يَكْذِبُ	تَكْذِبُ
(kamu) bermain	تَلْعَبُ	تَلْعَبُ
(kamu) menolongku	تَنْصُرُنِي	تَنْصُرُنِي
murid-murid	التَّلَامِيذُ	التَّلَامِيذُ
(kamu) menyesal	تَنْدَمُ	تَنْدَمُ
baru	جَدِيدٌ	جَدِيدًا
datang	حَصَّ	جَاءَ
Jumat	الْجُمُعَةُ	الْجُمُعَةِ
indah, cantik	الْجَمِيلَةُ	الْجَمِيلَةِ
surga	الْجَنَّةُ	الْجَنَّةِ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
jin	الْجِنَّةُ	الْجِنَّةُ
hakku	ص	حَقِّي
pujian	ص	الْحَمْدُ
luar negeri	الْخَارِجُ	الْخَارِجُ
Khalid	خَالِدٌ	خَالِدٌ
khatib	ص	الْخَطِيبُ
khamar	الْخَمْرُ	الْخَمْرُ
pelajaran	الدَّرْسُ	الدَّرْسُ
obat	الدَّوَاءُ	الدَّوَاءُ
yang memiliki	ذَاهِدُ ذُو يَدِي	ذَاتِ
(aku) mengingatkan kamu	ذَكَرَ	ذَكَرْتُكَ
pergi	ص	ذَهَبَ
aku (telah) melihat	ص	رَأَيْتُكَ
Tuhan Rabb, Pemilik	رَبٌّ	رَبِّ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
rezeki	الرِّزْقُ	الرِّزْقِ
bertanya	ص	سَأَلَ
gula	السُّكَّرُ	السُّكَّرِ
langit	السَّمَاءُ	السَّمَاءِ
pasar	السُّوقُ	السُّوقِ
mobil	السَّيَّارَةُ	السَّيَّارَةِ
jahat, kejahatan	شَرٌّ	شَرًّا
kebenaran	الصِّدْقُ	الصِّدْقِ
gambar	الصُّورُ	الصُّورِ
tamu	ص	الضَّيْفُ
murid	ص	الطَّالِبُ
alam semesta	ص	الْعَالَمِينَ
Ali	ص	عَلِيٍّ
Umar	ص	عُمَرُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
Amr	ص	عَمَّرُو
kamar	غُرْفَتُهُ	غُرْفَتُهُ
fajar	الْفَجْرُ	الْفَجْرِ
dosa yang keji	الْفَحْشَاءُ	الْفَحْشَاءِ
Fulan	ص	فُلَانُ
yang mulia	كَرِيمٌ	كَرِيمٌ
banyak	كَثِيرٌ	كَثِيرًا
aku bertemu	ص	لَقِيتُ
air	مَاءٌ	مَاءٍ
yang rajin	مُجْتَهِدٌ	مُجْتَهِدٍ
majalah	الْمَجَلَّةُ	الْمَجَلَّةِ
guru	الْمُدَرِّسُ	الْمُدَرِّسِ
sekolah	الْمَدْرَسَةُ	الْمَدْرَسَةِ
musafir	ص	الْمُسَافِرُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
bandara	الْمَطَارُ	الْمَطَارِ
terbit	مَطْلَعٌ	مَطْلَعٍ
beasiswa	الْمُكَافَأَةُ	الْمُكَافَأَةِ
kerajaan	الْمُلْكُ	الْمُلْكِ
raja	مَلِكٌ	مَلِكٍ
mimbar	الْمِنْبَرُ	الْمِنْبَرِ
pegawai	ص	الْمُؤَظَّفُ
uang	النَّقُودُ	النَّقُودَ
di sana	ص	هُنَا
orangtuamu	وَالِدُكَ	وَالِدِكَ
menjual	ص	يَبِيعُ
datang	ص	يَجِيءُ
dia menyayangimu	يُحِبُّكَ	يُحِبُّكَ
tidak mendapat	ص	يَحْرُمُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
mengetam, memanen	يَحْصُدُ	يَحْصُدُ
berkhutbah	ص	يَخْطُبُ
pergi	يَنْطَلِبُ	يَنْطَلِبُ
mengendarai	يَرْكَبُ	يَرْكَبُ
menanam	يَزْرَعُ	يَزْرَعُ
menghias	ص	يُزَيِّنُ
meminjam	يَسْتَلِفُ	يَسْتَلِفُ
tinggal	يَسْكُنُ	يَسْكُنُ
minum	يَشْرَبُ	يَشْرَبُ
mencari	يَطْلُبُ	يَطْلُبُ
berusaha	ص	يَكْسِبُ
berhasil	يَنْجَحُ	يَنْجَحُ
hari	يَوْمًا	يَوْمًا

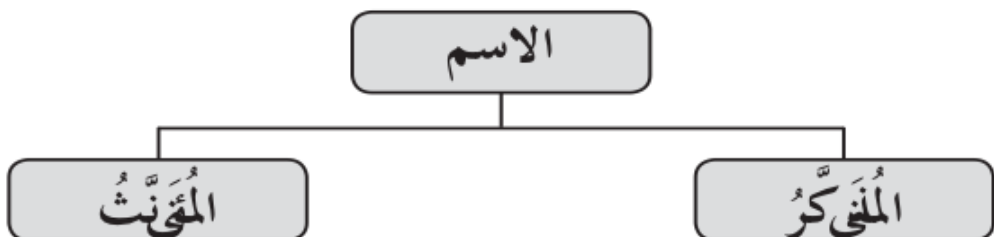
Isim: Pembagian dan Jenis

Tujuan:

Mengetahui aneka jenis isim dan ragam tandanya.

Pembagian Kelamin

Bahasa Arab, tidak seperti bahasa Indonesia, mengenal klasifikasi kelamin laki-perempuan atau maskulin-feminin bagi isim atau kata benda. Isim (الاسم) dibagi menjadi dua jenis, yaitu isim laki (L): المذكر and isim perempuan (P): المؤنث



Contoh:

Arti	Isim P	Arti	Isim L
papan tulis	سَبُّورَةٌ	buku (bacaan, teks)	كِتَابٌ
jam	سَاعَةٌ	buku tulis	دَفْتَرٌ
bola	كُرَّةٌ	bangku	مَقْعَدٌ
pensil	مِرْسَمَةٌ	pena	قَلَمٌ
meja	مِنْضَدَةٌ	meja tulis	مَكْتَبٌ

Tanda utama isim P adalah *ta' marbutah* (ة), meskipun ada beberapa isim P yang tidak menggunakan (ة), seperti anggota badan yang berpasangan dan beberapa benda langit, dan harus dihafal dari kamus.

Contoh:

Anggota Badan

Arti	Isim P
telinga	أُذُنٌ
kaki	رِجْلٌ
mata	عَيْنٌ
tangan	يَدٌ

Lain-lain

Arti	Isim P
bumi	أَرْضٌ
rumah	دَارٌ
angin	رِيحٌ
awan	سَحَابٌ
langit	السَّمَاءُ
pasar	سُوقٌ
bulan	القَمَرُ
api	النَّارُ

Untuk saat ini, kita tidak perlu menghafal secara khusus, melainkan sambil jalan saja.

Contoh isim L dan isim P di dalam kalimat:

المذكَرُ كُنْتُ فِي الْمَدِينَةِ الْيَوْمَ وَرَأَيْتُ الْقَوْمَ الْعَجَمِيَّةَ عَلَى الْكَافَّةِ
 ١ الْحَالِيَةُ كَبِيرٌ ٥ الدَّرَجَةُ جَمِيلَةٌ
 ٢ الْحَالِيَةُ كَبِيرٌ ٦ السَّيْلُ سَرِيعٌ

Pembagian Jumlah Isim

Berdasarkan bilangan atau jumlah yang ditunjukkannya, isim di-klasifikasi menjadi 3 macam, yaitu tunggal (مُفْرَدٌ), dua (مُثَنَّى), dan jamak (جَمْعٌ) atau lebih dari dua.



Di dalam kamus, isim ditulis dalam bentuk tunggal. Selanjutnya, di dalam pemakaian, isim bentuk tunggal ini dapat diubah dan menyatakan dua atau banyak (> 2) menurut pola berikut.

اسم			
جَمْعٌ		مُثَنَّى	مفرد
التَّكْسِيرُ	مِلُون	مِلَان	المُنَاكَرَةُ
	لَحِين	لَحِين	المُؤَنَّثُ
	ات		

Tabel 3. Rumus Jumlah Isim

Keterangan Tabel 3:

1. Semua isim tunggal menjadi isim dua
 - a. dengan menambah **اِنْ** atau **اِيْ** pada kata bentuk tunggalnya dengan nûn dikasrah dan huruf terakhir sebelum alif atau yâ' difathah.
 - b. Bacaan huruf sebelum huruf terakhir kata tidak berubah dari bacaan bentuk tunggalnya.
 - c. Kapan menggunakan **اِنْ** atau **اِيْ** akan dijelaskan di belakng.
2. Perubahan ke bentuk jamak dibedakan dalam tiga bagian, yaitu isim laki (المذكر السالم), perempuan (المؤنث السالم), dan jamak tak teratur (جمع التكمير).
 - a. Isim L dari tunggal menjadi jamak dilakukan dengan menambahkan **وَنَ** atau **يْنَ** dengan nûn dibaca fathah, huruf terakhir dibaca dhammah jika diikuti wâwu-nûn dan dibaca kasrah jika diikuti yâ'-nûn.
 - b. Isim P dari tunggal menjadi jamak dilakukan dengan menambahkan huruf alif sebelum huruf ta' marbuthah, kemudian mengganti ta' marbuthah dengan ta' biasa.
 - c. Isim yang bentuk jamaknya tidak beraturan disebut جمع التكمير. Perubahan pola ini hanya dapat diketahui melalui kamus.

Contoh isim dalam bentuk tunggal, dua, dan jamak:

Banyak	Dua	Satu/Tunggal	Keterangan
المُعَلِّمُونَ المُعَلِّمِينَ	المُعَلِّمَانِ المُعَلِّمَيْنِ	المُعَلِّمُ	isim L
banyak bapak guru	dua bapak guru	seorang bapak guru	
المُعَلِّمَاتُ	المُعَلِّمَتَانِ المُعَلِّمَتَيْنِ	المُعَلِّمَةُ	isim P
banyak ibu guru	dua ibu guru	seorang ibu guru	
الأَوْلَادُ	الْوَلَدَانِ الْوَلَدَيْنِ	الْوَلَدُ	التَّكْسِيرُ (tak beraturan)
banyak anak	dua orang anak	seorang anak	

Sekali lagi, perubahan bacaan (harakat) hanya terjadi pada huruf terakhir bentuk tunggal.

Contoh jamak tak beraturan (*taksîr*):

Arti	Jamak	Tunggal
pintu	أَبْوَابٌ	بَابٌ
murid	تَلَامِيذٌ	تَلْمِيزٌ
dinding	جُدْرَانٌ	جِدَارٌ
peta	خَرَائِطٌ	خَرِيْطَةٌ
sekolah	مَدَارِسُ	مَدْرَسَةٌ
daftar, buku tulis	دَفَاتِرٌ	دَفْتَرٌ
pohon	أَشْجَارٌ	شَجَرَةٌ
rupa, bentuk	صُورٌ	صُورَةٌ
kertas	قَرَاطِيسُ	قَرَطَاسٌ
bangku	مَقَاعِدُ	مَقْعَدٌ
pena	أَقْلَامٌ	قَلَمٌ
meja tulis	مَكَاتِبُ	مَكْتَبٌ
kursi	كُرَاسِيٌّ	كُرْسِيٌّ
jendela	نَوَافِلُ	نَافِذَةٌ

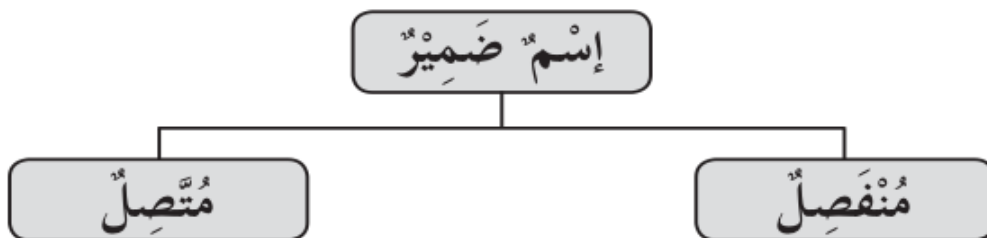
Contoh perubahan isim di dalam kalimat:

Jamak	Dua	Tunggal
المُعَلِّمُونَ حَاضِرُونَ	المُعَلِّمَانِ حَاضِرَانِ	المُعَلِّمُ حَاضِرٌ
الْفَلَاحُونَ مُجْتَهِدُونَ	الْفَلَاحَانِ مُجْتَهِدَانِ	الْفَلَاحُ مُجْتَهِدٌ
التَّاجِرَاتُ رَابِحَاتٌ	التَّاجِرَتَانِ رَابِحَتَانِ	التَّاجِرَةُ رَابِحَةٌ
التِّلْمِذَاتُ مَحْمُودَاتٌ	التِّلْمِذَتَانِ مَحْمُودَتَانِ	التِّلْمِذَةُ مَحْمُودَةٌ
الْبُيُوتُ كَبِيرَةٌ	الْبَيْتَانِ كَبِيرَانِ	الْبَيْتُ كَبِيرٌ
الْمَدَارِسُ جَدِيدَةٌ	الْمَدْرَسَتَانِ جَدِيدَتَانِ	الْمَدْرَسَةُ جَدِيدَةٌ

Selanjutnya, hanya dua isim yang akan dijelaskan secara ringkas di sini, yaitu *إِسْمُ الْخَصْمِ* atau kata ganti dan *الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ* atau isim yang lima. Sedangkan isim lainnya diberikan di Lampiran.

Kata Ganti (إِسْمٌ ضَمِيرٌ)

Kata ganti ada dua macam, yaitu kata ganti مُنْفَصِلٌ (*munfashil*, berdiri sendiri atau bebas) dan مُتَّصِلٌ (*muttashil*, menempel).



Berikut ini adalah tabel semua **إِسْمٌ ضَمِيرٌ** baik laki maupun perempuan bagi orang ketiga, kedua, dan pertama.

إِسْمٌ ضَمِيرٌ					
مُتَّصِلٌ (Menempel)	مُنْفَصِلٌ (Bebas)	Arti			
هُ	هُوَ	Dia	1	L	pihak atau orang ke-3
هُمَا	هُمَا	Mereka berdua	2		
هُمْ	هُمْ	Mereka	>2		
هَا	هِيَ	Dia	1	P	
هُمَا	هُمَا	Mereka berdua	2		
هُنَّ	هُنَّ	Mereka	>2		

إِسْمٌ ضَمِيرٌ					
مُتَّصِلٌ ^{١٨} (Menempel)	مُنْفَصِلٌ ^{١٨} (Bebas)	Arti			
كَ	أَنْتَ	Kamu	1	L	pihak atau orang ke-2
كُمَا	أَنْتُمَا	Kamu berdua	2		
كُم	أَنْتُمْ	Kamu semua	> 2		
كِ	أَنْتِ	Kamu	1	P	
كُمَا	أَنْتُمَا	Kamu berdua	2		
كُنَّ	أَنْتُنَّ	Kamu semua	> 2		
ي	أَنَا	Aku		L/P	pihak atau orang pertama
نَا	نَحْنُ	Kami			

Tabel 4. Isim Pengganti

Kata ganti bebas berarti isim bersangkutan berdiri sendiri secara bebas sebagai subjek, sebaliknya kata ganti menempel bergantung pada kata lain.

Contoh:

Kata Ganti			
Menempel		Bebas	
هُوَ	هُوَ	هُوَ	هُوَ
هُمَا	هُمَا	هُمَا	هُمَا
هُمْ	هُمْ	هُمْ	هُمْ
هِيَ	هِيَ	هِيَ	هِيَ
هِنَّ	هِنَّ	هِنَّ	هِنَّ
أَنْتَ	أَنْتَ	أَنْتَ	أَنْتَ
أَنْتُمَا	أَنْتُمَا	أَنْتُمَا	أَنْتُمَا

Kata Ganti			
Menempel		Bebas	
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ	كُمْ	بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ	أَنْتُمْ
إِرجِعِي إِلَى رَبِّكِ	كِ	إِنَّمَا أَنْتِ رَحْمَتِي	أَنْتِ
الْمُرِضَاتُ يَسْكُنْنَ مَعَكُنَّ	كُنَّ	أَنْتَنَّ يَجْتَمِعُنَّ فِي الصِّنْفِ	أَنْتَنَّ
كَتَبْتُ رِسَالَةً إِلَى صَاحِبِي	ي	أَنَا أَكْتُبُ بِالْمِرْسَمَةِ	أَنَا
رَبَّنَا فَاعْفُ رَنَا ذُنُوبَنَا	نَا	نَحْنُ نَذْهَبُ إِلَى سُورَابَايَا	نَحْنُ

Catatan tambahan:

A. Kata ganti bertemu lâmm ta'rîf

Contoh	Rumus				
هُمُ الْمُفْلِحُونَ	هُمُ ال	←	ال	+	هُمُ

B. Kata ganti bertemu yâ' mati atau kasrah

Contoh		Rumus					
إِلَيْهِ	بِأَمْرِهِ	يَهُ	ص هِ		هُ	+	ص
فِيهِمَا	مِنْ أَحَدِهِمَا	يُهُمَا	ص هِمَا		هُمَا		
عَلَيْهِمْ	عَنْ قِبَلَتِهِمْ	يُهُمْ	ص هِم ←		هُم		ي
فِيهِنَّ	بِأَذْنِ أَهْلِهِنَّ	يُهُنَّ	ص هِنَّ		هُنَّ		

Isim yang Lima

Isim yang lima (الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ) merupakan lima isim seperti pada Tabel 5 yang keadaannya di depan hukum perubahan kata berbeda dari isim-isim yang lain. Hukum perubahan kata dibahas pada Bab 6.

Arti	الجر	النصب	الرفع	Asli
ayah	أَبِي	أَبَا	أَبُو	أَبْ
saudara	أَخِي	أَخَا	أَخُو	أَخْ
paman	حَمِي	حَمَا	حَمُو	حَمْ
mulut	فِي	فَا	فُو	فُ
yang mempunyai	ذِي	ذَا	ذُو	ذُو

Tabel 5. Isim yang Lima

Suatu isim tertentu di dalam kalimat hanya mempunyai salah satu dari tiga hukum yang mungkin, yaitu rafa', nashab, atau jar, dan tidak mungkin jazm.

TUJUAN kita adalah MAMPU MEMBACA TULISAN ARAB TANPA HARAKAT (Arab gundul). Kita coba sedikit demi sedikit melalui soal-soal di bawah ini.

Soal 3.2: Isim Dua. Lengkapi kata-kata di kolom tengah dan kiri dengan harakat dengan menggunakan rumus perubahan seperti pada Tabel 3, dan berikan artinya.

Isim Dua	Isim Dua	Isim Tunggal/ Kamus	
ذَهَبَ الرَّجُلَانِ الرجلين	ذَهَبَ الرَّجُلَانِ	ذَهَبَ الرَّجُلَانِ	١
سَبَّحَ الْوَلَدَانِ الولدين	سَبَّحَ الْوَلَدَانِ	سَبَّحَ الْوَلَدَانِ	٢
قَطَعَ الشَّجَرَتَيْنِ الشجرتين	قَطَعَ الشَّجَرَتَيْنِ	قَطَعَ الشَّجَرَتَيْنِ	٣
أَجْلَسَتِ الضَّيْفَتَيْنِ الضيفتين	أَجْلَسَتِ الضَّيْفَتَيْنِ	أَجْلَسَتِ الضَّيْفَتَيْنِ	٤
أَنْظَرَ النُّجُومَ النجمين	أَنْظَرَ النُّجُومَ	أَنْظَرَ النُّجُومَ	٥

Soal 3.3: Isim Jamak. Lengkapi dengan harakat, baca dan artikan kalimat-kalimat berikut.

Isim Jamak	Isim Tunggal/Kamus	
جَاءَ المعلمون	جَاءَ الْمُعَلِّمُ	١
رَجَعَ التاجرون	رَجَعَ التَّاجِرُ	٢
سَأَلْتُ الراكبين	سَأَلْتُ الرَّاکِبَ	٣
جَاءَتِ المعلمات	جَاءَتِ الْمُعَلِّمَةُ	٤
رَجَعَتِ التاجرات	رَجَعَتِ التَّاجِرَةُ	٥
دَخَلَتِ الراكبات	دَخَلَتِ الرَّاکِبَةُ	٦
ذَهَبَ الاولاد	ذَهَبَ الْوَلَدُ	٧
انْهَدَمَتِ البيوت	انْهَدَمَ الْبَيْتُ	٨
اشْتَغَلَ الرجال	اشْتَغَلَ الرَّجُلُ	٩

Lampiran

Ada beberapa isim selain yang telah dijelaskan di depan yang juga perlu diketahui, tetapi tidak mendesak. Di dalam kelas formal, bagian ini dapat dilompati dan diserahkan kepada siswa untuk dipelajari sendiri.

Aneka Isim

1. Kata Ganti Tunjuk (اسْمُ إِشَارَةٍ)

Contoh	Kata Ganti Tunjuk	Jumlah	L/P	Arti
وَهَذَا الْبَلَدُ الْأَمِينُ	هَذَا	1	L	ini
قَالُوا إِنَّ هَذَانِ لَسَاحِرَانِ	هَذَانِ	2		
هَؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَّبُوا عَلَى رَبِّهِمْ	هَؤُلَاءِ	3		
وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ	هَذِهِ	1	P	
هَاتَانِ سَيَّارَتَانِ كَبِيرَتَانِ	هَاتَانِ	2		
هَؤُلَاءِ الْمُمْرِضَاتُ مِنْ سُورَابَايَا	هَؤُلَاءِ	3		

Contoh	Kata Ganti Tunjuk	Jumlah	L/P	Arti
ذَلِكَ الْكِتَابُ	ذَلِكَ	1	L	itu
ذَلِكُمَا الْمَعْمَلَانِ	ذَلِكُمَا	2		
وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ	ذَلِكُمْ، أُولَئِكَ	3		
تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ	تِلْكَ	1	P	
تِلْكُمَا الْحُجْرَتَانِ	تِلْكُمَا	2		
أُولَئِكَ الطَّرِيقَاتُ جَدِيدَةٌ	أُولَئِكَ	3		

2. Kata Sambung (اِسْمٌ مَوْصُولٌ)

Contoh	اِسْمٌ مَوْصُولٌ	No.	L/P	Arti
هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ	الَّذِي	1	L	(orang) yang
عَلَيَّ وَعُمْرُ هُمَا الَّذَانِ اسْتَقْبَلَا أَبَاكَ	الَّذَانِ، الَّذِينَ	2		
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ	الَّذِينَ	3		
أَذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ	الَّتِي	1	P	(orang) yang
هِنَّ وَأُمَّهَاتِنِ تَطْبَخْنَ فِي الْمَطْبَخِ	التَّانِ، التَّيْنِ	2		
وَأُمَّهَاتِكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ	اللَّاتِي	3		
الْأَمَنَ تَابَ وَأَمَنَ	مَنْ			siapa, orang-orang yang
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ	مَا			apa-apa

3. Kata Tanya (اِسْمُ اِسْتِفْهَامٍ)

Contoh	اِسْمُ اِسْتِفْهَامٍ	Arti
مَنْ فِي الْغُرَفِ؟	مَنْ	siapa
مَا لُغْتُكَ الْوَطَنِيَّةُ؟	مَا	apa (saja)
أَيُّ لُغَةٍ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَتَكَلَّمَ بِهَا؟	أَيَّ	apa (saja)
أَيُّ سَاعَةٍ الْآنَ؟		berapa
مِنْ أَيِّ مَكَانٍ جِئْتَ؟		mana
أَيْنَ لَبِيتُكَ؟	أَيْنَ	di/ke mana
كَيْفَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟	كَيْفَ	bagaimana
بِكَمْ اشْتَرَيْتَ هَذِهِ السَّاعَةَ؟	كَمْ	berapa
مَتَى حُوِّلْتَ؟	مَتَى	kapan
لِمَاذَا فَرَّيْتُمْ قَائِلَ مَا فِي الْفَصْلِ؟	لِمَاذَا	mengapa
هَلْ لِمُحَمَّدٍ كِتَابٌ سَأَلْتُ؟	هَلْ	apakah

4. Sifat Komparatif (اسْمُ التَّفْضِيلِ)

Sifat komparatif mempunyai pola ضَرْفُفَعْلُ

Arti	Lebih	Isim - Sifat
kikir	أَبْخَلُ	بَخِيلٌ
jauh	أَبْعَدُ	بَعِيدٌ
bodoh	أَبْلَدُ	بَلِيْءٌ
baru	أَجَدُّ	جَدِيدٌ
indah, bagus	أَجْمَلُ	جَمِيلٌ
sedih	أَحْزَنُ	حَزِنٌ
sayang	أَرْحَمُ	رَحِيمٌ
tipis	أَرَقُّ	رَقِيقٌ
cepat	أَسْرَعُ	سَرِيعٌ
bahagia	أَسْعَدُ	سَعِيدٌ
mudah	أَسْهَلُ	سَهْلٌ
sukar	أَصْعَبُ	صَعْبٌ
kecil	أَصْغَرُ	صَغِيرٌ

Arti	Lebih	Isim - Sifat
lemah	أَضْعَفُ	ضَعِيفٌ
panjang	أَطْوَلُ	طَوِيلٌ
adil	أَعْدَلُ	عَدِيلٌ
jelek	أَقْبَحُ	قَبِيحٌ
lama, kuno	أَقْدَمُ	قَدِيمٌ
dekat	أَقْرَبُ	قَرِيبٌ
pendek	أَقْصَرُ	قَصِيرٌ
sedikit	أَقَلُّ	قَلِيلٌ
kuat	أَقْوَى	قَوِيٌّ
besar	أَكْبَرُ	كَبِيرٌ
banyak	أَكْثَرُ	كَثِيرٌ
tebal	أَكْثَفُ	كَثِيفٌ
giat	أَنْشَطُ	نَشِيطٌ
bersih	أَنْظَفُ	نَظِيفٌ
luas	أَوْسَعُ	وَاسِعٌ

5. Bilangan (العدد)

Bilangan merupakan isim yang cukup unik dan diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu bilangan pokok dan bilangan tingkat.

Bilangan Pokok

1 s.d. 10

Ket.	P		L		Simbol
	Gabung	Sendiri	Gabung	Sendiri	
*	سَيَّارَةٌ وَاحِدَةٌ	وَاحِدَةٌ	قَلَمٌ وَاحِدٌ	وَاحِدٌ	١
	سَيَّارَتَانِ اثْنَتَانِ	إِثْنَتَانِ	قَلَمَانِ اثْنَانِ	إِثْنَانِ	٢
**	ثَلَاثُ سَيَّارَاتٍ	ثَلَاثٌ	ثَلَاثَةُ أَقْلَامٍ	ثَلَاثَةٌ	٣
	أَرْبَعُ سَيَّارَاتٍ	أَرْبَعٌ	أَرْبَعَةُ أَقْلَامٍ	أَرْبَعَةٌ	٤
	خَمْسُ سَيَّارَاتٍ	خَمْسٌ	خَمْسَةُ أَقْلَامٍ	خَمْسَةٌ	٥
	سِتُّ سَيَّارَاتٍ	سِتٌّ	سِتُّهُ أَقْلَامٍ	سِتَّةٌ	٦
	سَبْعُ سَيَّارَاتٍ	سَبْعٌ	سَبْعَةُ أَقْلَامٍ	سَبْعَةٌ	٧
	ثَمَانِي سَيَّارَاتٍ	ثَمَانٍ	ثَمَانِيَةُ أَقْلَامٍ	ثَمَانِيَةٌ	٨
	تِسْعُ سَيَّارَاتٍ	تِسْعٌ	تِسْعَةُ أَقْلَامٍ	تِسْعَةٌ	٩
	عَشْرُ سَيَّارَاتٍ	عَشْرٌ	عَشْرَةُ أَقْلَامٍ	عَشْرَةٌ	١٠

Keterangan:

- *) Ada dua catatan:
- Tanda isim L dan P normal.
 - Benda yang diterangkan mendahului bilangan.

***) Ada dua catatan:

- Tanda isim L dan P terbalik dari biasanya, (ة) untuk isim L.
- Bilangan mendahului benda dalam rumusan frasa idhâfah (lihat Bab 7).

11 s.d. 19

Ket.	P		L		Simbol
	Gabung	Sendiri	Gabung	Sendiri	
i	أَحَدٌ عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	أَحَدٌ عَشْرَةٌ	أَحَدٌ عَشْرَ قَلَمًا	أَحَدٌ عَشْرَ	١١
	اِثْنَتَا عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	اِثْنَتَا عَشْرَةٌ	اِثْنَتَا عَشْرَ قَلَمًا	اِثْنَتَا عَشْرَ	١٢
ii	ثَلَاثَا عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	ثَلَاثَا عَشْرَةٌ	ثَلَاثَا عَشْرَ قَلَمًا	ثَلَاثَا عَشْرَ	١٣
	أَرْبَعَا عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	أَرْبَعَا عَشْرَةٌ	أَرْبَعَا عَشْرَ قَلَمًا	أَرْبَعَا عَشْرَ	١٤
	خَمْسَا عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	خَمْسَا عَشْرَةٌ	خَمْسَا عَشْرَ قَلَمًا	خَمْسَا عَشْرَ	١٥
	سِتَّةَا عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	سِتَّةَا عَشْرَةٌ	سِتَّةَا عَشْرَ قَلَمًا	سِتَّةَا عَشْرَ	١٦
	سَبْعَا عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	سَبْعَا عَشْرَةٌ	سَبْعَا عَشْرَ قَلَمًا	سَبْعَا عَشْرَ	١٧
	ثَمَانِيَا عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	ثَمَانِيَا عَشْرَةٌ	ثَمَانِيَا عَشْرَ قَلَمًا	ثَمَانِيَا عَشْرَ	١٨
	تِسْعَا عَشْرَةً سَيَّارَةٌ	تِسْعَا عَشْرَةٌ	تِسْعَا عَشْرَ قَلَمًا	تِسْعَا عَشْرَ	١٩
	iii		iv		

Keterangan:

- Satuan tidak sama dengan bilangan satu *وَاحِدٌ وَاحِدَةٌ* dan dua *إِثْنَانِ إِثْنَانٍ*.
- Satuan sama dengan bilangan di bawah sepuluh, yakni terbalik tanda L dan P, tetapi difathah.
- Puluhan ditambah (a), sedangkan benda P tunggal tamyîz (lihat Bab 7), dalam contoh pada tabel adalah *مَحْسَبَاتٌ*.
- Puluhan dan benda bertanda L, benda berbentuk tunggal tamyîz, yaitu *مَحْفَلَةٌ*.

Puluhan

Gabung				Sendiri		Simbol
Jar, Nashab		Rafa'		L dan P		
P*	L*	P	L	Jar, Nashab	Rafa'	
		عِشْرُونَ سَيَّارَةٌ	عِشْرُونَ قَلَمًا	عِشْرِينَ	عِشْرُونَ	٢٠
		ثَلَاثُونَ سَيَّارَةٌ	ثَلَاثُونَ قَلَمًا	ثَلَاثِينَ	ثَلَاثُونَ	٣٠
		أَرْبَعُونَ سَيَّارَةٌ	أَرْبَعُونَ قَلَمًا	أَرْبَعِينَ	أَرْبَعُونَ	٤٠
		خَمْسُونَ سَيَّارَةٌ	خَمْسُونَ قَلَمًا	خَمْسِينَ	خَمْسُونَ	٥٠
		سِتُونَ سَيَّارَةٌ	سِتُونَ قَلَمًا	سِتِينَ	سِتُونَ	٦٠
		سَبْعُونَ سَيَّارَةٌ	سَبْعُونَ قَلَمًا	سَبْعِينَ	سَبْعُونَ	٧٠

Gabung				Sendiri		Simbol
Jar, Nashab		Rafa'		L dan P		
P*	L*	P	L	Jar, Nashab	Rafa'	
		ثَمَانُونَ سَيَّارَةٌ	ثَمَانُونَ قَلَمًا	ثَمَانِينَ	ثَمَانُونَ	٨٠
		تِسْعُونَ سَيَّارَةٌ	تِسْعُونَ قَلَمًا	تِسْعِينَ	تِسْعُونَ	٩٠

Keterangan:

- P* sama dengan kolom P dengan mengganti bilangan rafa' dengan bilangan Jar-Nashab. عَشْرُونَ سَيَّارَةٌ menjadi عَشْرِينَ سَيَّارَةٌ dan seterusnya.
- L* sama dengan kolom L dengan mengganti bilangan rafa' dengan bilangan Jar-Nashab. عَشْرُونَ قَلَمًا menjadi عَشْرِينَ قَلَمًا dan seterusnya.

Gabung		Sendiri		Simbol
P	L	P	L	
مِائَةُ سَيَّارَةٍ	مِائَةُ قَلَمًا	وَاحِدَةٌ عَشْرُونَ	وَاحِدَةٌ عَشْرُونَ	٢١
		إِثْنَانِ عَشْرُونَ	إِثْنَانِ عَشْرُونَ	٢٢
		ثَلَاثَةُ عَشْرُونَ	ثَلَاثَةُ عَشْرُونَ	٢٣
		تِسْعَةُ عَشْرُونَ	تِسْعَةُ عَشْرُونَ	٢٩
		وَاحِدَةُ ثَلَاثُونَ	وَاحِدَةُ ثَلَاثُونَ	٣١
		أَرْبَعَةُ ثَلَاثُونَ	أَرْبَعَةُ ثَلَاثُونَ	٣٤

Gabung		Sendiri		Simbol
P	L	P	L	
مِائَتَا وَثَلَاثُونَ	مِائَتَا وَثَلَاثُونَ	سِتُّونَ وَثَلَاثُونَ	سِتُّونَ وَثَلَاثُونَ	٣٦
		خَمْسُونَ وَثَلَاثُونَ	خَمْسُونَ وَثَلَاثُونَ	٤٥
		سَبْعُونَ وَثَلَاثُونَ	سَبْعُونَ وَثَلَاثُونَ	٤٧
		خَمْسُونَ وَثَلَاثُونَ	خَمْسُونَ وَثَلَاثُونَ	٥٥
		ثَمَانُونَ وَثَلَاثُونَ	ثَمَانُونَ وَثَلَاثُونَ	٥٨
		سَبْعُونَ وَثَلَاثُونَ	سَبْعُونَ وَثَلَاثُونَ	٦٧
		ثَمَانُونَ وَثَلَاثُونَ	ثَمَانُونَ وَثَلَاثُونَ	٧٨
		تِسْعُونَ وَثَلَاثُونَ	تِسْعُونَ وَثَلَاثُونَ	٨٩
		وَاحِدَةٌ وَتِسْعُونَ	وَاحِدَةٌ وَتِسْعُونَ	٩١
		تِسْعُونَ وَتِسْعُونَ	تِسْعُونَ وَتِسْعُونَ	٩٩

Keterangan:

Bila diberi benda, angka langsung ditambah benda tunggal tamyîz sesuai L atau P.

Seratus ke Atas

أَلْفٌ	١٠٠٠	مِائَتَانِ	١٠٠
أَلْفَانِ وَأَلْفَيْنِ	٢٠٠٠	مِائَتَانِ وَمِائَتَيْنِ	٢٠٠
ثَلَاثُ أَلْفٍ	٣٠٠٠	ثَلَاثُ مِائَةٍ	٣٠٠

٤٠٠	أَرْبَعُمِائَةٍ	٩٠٠٠	تِسْعُ أَلْفٍ
٥٠٠	خَمْسُمِائَةٍ	١٠٠٠٠	عَشْرَةُ أَلْفٍ
٦٠٠	سِتُّمِائَةٍ	١٠٠٠٠٠	مِائَةُ أَلْفٍ
٧٠٠	سَبْعُمِائَةٍ	١٠٠٠٠٠٠	مِلْيُون
٨٠٠	ثَمَانِيُمِائَةٍ	٢٤٩	مِائَتَانِ وَتِسْعُ مِائَةٍ وَارْبَعُونَ
٩٠٠	تِسْعُمِائَةٍ	٣٥٦	ثَلَاثُمِائَةٍ وَتِسْعُ مِائَةٍ وَخَمْسُونَ
		١٩٩٦	أَلْفٌ وَتِسْعُمِائَةٍ وَتِسْعُ مِائَةٍ وَتِسْعُونَ

Bilangan Bertingkat

P	L	
الأَوَّلَى	الأَوَّلُ	pertama
الثَّانِيَةُ	الثَّانِي	ke-2
الثَّالِثَةُ	الثَّالِثُ	ke-3
الرَّابِعَةُ	الرَّابِعُ	ke-4
الخَامِسَةُ	الخَامِسُ	ke-5
السَّادِسَةُ	السَّادِسُ	ke-6
السَّابِعَةُ	السَّابِعُ	ke-7
الثَّامِنَةُ	الثَّامِنُ	ke-8
التَّاسِعَةُ	التَّاسِعُ	ke-9

P	L	
العَاشِرَةُ	العَاشِرُ	ke-10
الحَادِيَةَ عَشْرَةَ	الحَادِي عَشَرَ	ke-11
الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ	الثَّانِي عَشَرَ	ke-12
الثَّالِثَةَ عَشْرَةَ	الثَّالِثَ عَشَرَ	ke-13
الرَّابِعَةَ عَشْرَةَ	الرَّابِعَ عَشَرَ	ke-14
الثَّامِنَةَ عَشْرَةَ	الثَّامِنَ عَشَرَ	ke-18
التَّاسِعَةَ عَشْرَةَ	التَّاسِعَ عَشَرَ	ke-19
العِشْرُونَ	العِشْرُونَ	ke-20
الحَادِيَتُوْا الْعِشْرُونَ	الحَادِي يَحُوْا الْعِشْرُونَ	ke-21
الثَّانِيَتُوْا الْعِشْرُونَ	الثَّانِي يَحُوْا الْعِشْرُونَ	ke-22
الثَّالِثَتُوْا الْعِشْرُونَ	الثَّالِثُ يَحُوْا الْعِشْرُونَ	ke-23
التَّاسِعَتُوْا الْعِشْرُونَ	التَّاسِيعُ يَحُوْا الْعِشْرُونَ	ke-29
الثَّلَاثُونَ	الثَّلَاثُونَ	ke-30
الحَادِيَتُوْا الثَّلَاثُونَ	لِحَادِي يَحُوْا الثَّلَاثُونَ	ke-31
التَّاسِعَتُوْا الثَّلَاثُونَ	التَّاسِيعُ يَحُوْا الثَّلَاثُونَ	ke-39
الرَّابِعُونَ	الرَّابِعُونَ	ke-40
الحَادِيَتُوْا الرَّابِعُونَ	الحَادِي يَحُوْا الرَّابِعُونَ	ke-41

P	L	
الْخُمْسُونَ	الْخُمْسُونَ	ke-50
التِّسْعُونَ	التِّسْعُونَ	ke-90
التَّاسِعُ وَالتِّسْعُونَ	التَّاسِعُ وَالتِّسْعُونَ	ke-99
المِائَةُ	المِائَةُ	ke-100
الخَامِسُ وَالتِّسْعُونَ	الخَامِسُ وَالتِّسْعُونَ	ke-105
المِائَتَانِ	المِائَتَانِ	ke-200
ثَلَاثُمِائَةٍ	ثَلَاثُمِائَةٍ	ke-300
الأَلْفُ	الأَلْفُ	ke-1000

Daftar Kata

Kata		
Arti	Kamus	Teks
menjemput	ص	اِسْتَقْبَلَ
teman, sahabat	صَاحِبٌ	اَصْحَابٌ
aman	ص	الْاَمِينُ
sekarang	ص	الْاَنَ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
(kamu) membeli	اشْتَرَى	اشْتَرَيْتَ
mengerjakan sesuatu	ص	اِسْتَعْلَ
lihatlah, perhatikan	ص	اُنْظُرْ
memandang	ص	نَظَرَ
roboh	ص	اِنْهَدَمَ
pintu	ص	البَابُ
negeri	الْبَلَدُ	الْبَلَدِ
rumah	ص	الْبَيْتُ
(kamu) ucapkan	تَكَلَّمَ	تَتَكَلَّمُ
berbuah	ثَمَرَ لِحْشٍ لِحْشُ	تُثْمِرُ
pedagang	التَّاجِرُ	التَّاجِرَةُ
(kamu) mampu, dapat	اِسْتَطَاعَ	تَسْتَطِيعُ
memasak	تَطَبَخَ	تَطْبَخَانِ
murid	ص	التِّلْمِيزَةُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
baru	ص	جَدِيدٌ
dinding, tembok	ص	الْجِدَارُ
bagus, indah	ص	جَمِيلَةٌ
kamar	ص	حُجْرَةٌ
datang	ص	جَاءَ
hadir	ص	حَاضِرٌ
sepeda	ص	الدَّرَاجَةُ
pelajaran-pelajaran	ص	دُرُوسٌ
kami (telah) pergi	ذَهَبَ	ذَهَبْنَا
Tuhan	رَبُّهُ	رَبِّ
laba, untung	ص	رَابِحَةٌ
kembali, pulang	ص	رَجَعَ
pria, laki-laki	ص	الرَّجُلُ
penumpang	الرَّاكِبُ	الرَّكَّابُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
Zainab	ص	زَيْنَبُ
berenang	ص	سَبَحَ
aku (telah) berenang	ص	سَبَحْتُ
tukang sihir	سَاحِرٌ	لَسَاحِرَانِ
cepat	ص	سَرِيعَةٌ
jam, arloji	ص	السَّاعَةُ
bahagia	ص	سَعِيدَةٌ
mobil	ص	السَّيْلَرَةُ
pohon	ص	الشَّجَرَةُ
sahabat	ص	صَاحِبٌ
kelas	الصَّنْفُ	الصَّنْفِ
tamu wanita	ص	الضَّيْفَةُ
metode	ص	الطَّرِيقَاتُ
panjang	ص	طَوِيلٌ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
burung	ص	الطَّيْرُ
muncul	ص	ظَهَرَ
alamat	ص	عُنْوَانٌ
kamar	ص	الْغُرْفَةُ
Fatimah	ص	فَاطِمَةُ
petani	ص	الْفَلَّاحُ
tahu, mengerti	فَهُمَ	فَهُمَنَ
berdiri	ص	قَائِمٌ
memotong	ص	قَطَعَ
pena	ص	الْقَلَمُ
besar	ص	كَبِيرٌ
buku	ص	الْكِتَابُ
berdusta	كَذَبَ	كَانَجُبُولًا
bola	الْكُرَّةُ	الْكُرَّةُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
pakaian	ص	لِبَاسٌ
bahasa	ص	لُغَةٌ
Madura	ص	مَادُورَا
rajin, giat	ص	مُجْتَهِدٌ
terpuji	ص	مَحْمُودٌ
sekolah	ص	الْمَدْرَسَةُ
pensil	ص	الْمِرْسَمَةُ
sakit	ص	مَرِيضٌ
Maryam	ص	مَرْيَمُ
bulat	ص	مُسْتَدِيرٌ
dapur	المَطْبَخُ	المَطْبَخُ
(bapak) guru	ص	الْمُعَلِّمُ
laboratorium	ص	مَعْمَلٌ
bangku	ص	الْمَقْعَدُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
tempat	ص	مَكَانٌ
perawat	ص	مُمرضةٌ
pemandangan	ص	الْمَنْظَرُ
bintang	ص	النَّجْمُ
bersih	ص	نَظِيفٌ
berguna	ص	نَافِعٌ
luas	ص	وَاسِعٌ
bangsa, negara	ص	الْوَطَنِيُّ
anak	ص	الْوَلَدُ
(kamu) dilahirkan	وُلِدَ	وُلِدَتْ
Hindun	ص	هِنْدُونٌ
berkumpul	يَجْتَمِعُ	يَجْتَمِعُونَ
pergi	ص	يَذْهَبُ

Kata		
Arti	Kamus	Teks
minum	ص	يَسْرَبُ
bermain	يَلْعَبُ	يَلْعَبُونَ



Fi'il

Tujuan:

Mengenal pembagian *tenses* fi'il, pola perubahan berdasarkan sandaran subjek, pola perluasan huruf dari fi'il, dan pola perubahan fi'il menjadi isim.

Fi'il Berdasarkan Waktu

Di dalam bahasa Arab, kata kerja (fi'il) dibagi berdasarkan waktu kejadian menjadi tiga jenis, yakni lampau (الْمَاضِي), sedang atau akan (المُضَارِعُ), dan perintah (الْأَمْرُ), seperti diberikan oleh bagan berikut.



Pola Dasar Fi'il dan Perubahannya

Setiap fi'il (sahih) tersusun dari tiga huruf dan mempunyai pola dasar seperti diperlihatkan oleh tabel berikut.

الامر		المضارع (Sedang/Akan)	الماضي (Lampau)
Larangan/Perintah (-)	Perintah		
لَا تَفْعَلْ	افْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ
لَا تَفْعِلْ	افْعِلْ	يَفْعِلُ	
لَا تَفْعُلْ	افْعُلْ	يَفْعُلُ	
لَا تَفْعَلْ	افْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعِلْ
لَا تَفْعِلْ	افْعِلْ	يَفْعِلُ	
لَا تَفْعُلْ	افْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعُلْ

Tabel 6. Pola Tenses Fi'il Tiga

Keterangan:

- Huruf pertama suatu fi'il disebut fa' fi'il, huruf kedua 'ain fi'il, dan huruf ketiga lâm fi'il. Contoh: كَتَبَ; fa' fi'ilnya kaf, 'ain fi'ilnya ta', dan lâm fi'ilnya ba'.
- Huruf pertama dan terakhir kata kerja tiga huruf (فعل ثلاثي) selalu dibaca fathah, sedangkan huruf tengah ada yang dibaca fathah, kasrah, atau dhammah. Kapan 'ain fi'il dibaca fathah, kasrah, atau dhammah hanya dapat diketahui dari kamus.

- iii. Bentuk fi'il sedang (mudhâri') dari dua fi'il lampau **فَعَلَ** dan **فَعِلَ** juga hanya dapat diketahui dari kamus. Sedangkan bentuk fi'il perintah dan larangan dapat ditentukan dari bentuk fi'il sedangnya.

Contoh pola fi'il dan perubahannya:

Perubahan per kata

Fi'il					
Arti	Larangan	Perintah	Sedang	Lampau	Pola
membuka	لَا تَفْتَحْ	اِفْتَحْ	يَفْتَحُ	فَتَحَ	فَعَلَ
duduk	لَا تَجْلِسْ	اجْلِسْ	يَجْلِسُ	جَلَسَ	
menolong	لَا تَنْصُرْ	انْصُرْ	يَنْصُرُ	نَصَرَ	
tahu	لَا تَعْلَمْ	اعْلَمْ	يَعْلَمُ	عَلِمَ	فَعِلَ
menghitung	لَا تَحْسِبْ	احْسِبْ	يَحْسِبُ	حَسِبَ	
baik	لَا تَحْسُنْ	أَحْسِنْ	يَحْسُنُ	حَسَنَ	فَعُلَ

Keterangan:

- i. **جلس** dibaca **جَلَسَ** bukan **جَلَسَ** atau **جَلَسَ** karena kamus memberikan demikian dan tidak dapat ditawar-tawar. Karena dibaca **جَلَسَ**, fi'il ini termasuk dalam tipe **فَعَلَ** bukan **فَعِلَ** atau **فَعُلَ**.

- ii. عَلِمَ dibaca عَلِمَ bukan عَلِمَ atau عَلِمَ juga diketahui dari kamus dan termasuk fi'il tipe فَعَّلَ bukan فَعَّلَ atau فَعَّلَ .
- iii. Fi'il mudhâri' dari نَصَرَ dibaca يُنْصِرُ bukan يُنْصِرُ atau يُنْصِرُ juga diketahui dari kamus.

Sekali lagi, harakat huruf-huruf fi'il lampau dan sedang hanya dapat diketahui dari kamus, sedangkan bentuk perintah dan larangan mengikuti bentuk sedang. Dengan demikian, pengetahuan awal tentang kata dasar dari kamus menjadi sangat penting dan menentukan dalam upaya menguasai bahasa Arab.

Kalimat lengkap

الفعلي المضى

- (١) $\text{لَذَهَبَ مُحَمَّدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ خَامِسٍ}$
- (٢) $\text{لَجَرَّ جَعْلُ أَخِي إِلَى لَجَا كَرْتَلَا الْبَارِحَةَ}$
- (٣) $\text{لَكُتِبَ عَلَيَّ لِحِر سَالِقًا نَفَا}$

الفعلي المضارع

- (٤) $\text{لَيَذْهَبُ مُحَمَّدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ}$
- (٥) $\text{لَيَجِرُّ جَعْلُ أَخِي إِلَى لَجَا كَرْتَلَا بَعْلًا الْغَدَ}$
- (٦) $\text{لَيَكْتُبُ عَلَيَّ لِحِر سَالِقًا هَذِهِ السَّاعَةَ}$

الفعلى الامر

(٧) يَا مُحَمَّدُ! اِذْهَبْ اِلَى الْمَدْرَسَةِ

(٨) يَا اَخِي! اِرْجِعْ اِلَى جَاكِرَتَا

(٩) يَا عَلِيّ! اُكْتُبْ رِسَالَةً

Pola Perubahan Fi'il Berdasarkan Subjek

Fi'il yang tertulis di kamus merupakan bentuk bagi pelaku ketiga tunggal laki-laki هُوَ dan di dalam kalimat mengalami perubahan sesuai dengan subjeknya, seperti tabel di bawah ini.

فعل						Subjek
Contoh		Sedang	Contoh		Lampau	
مِنْ سُورَابَايَا	مُحَمَّدٌ يَرْجِعُ	يَفْعِلُ		مُحَمَّدٌ كَتَبَ	فَعَلَ	هُوَ
	بَكْرُو عَلَى يَرْجِعَانِ	يَفْعِلَانِ		بَكْرُو عَلَى كَتَبَا	فَعَلَا	هُمَا
	التَّلَامِيذُ يَرْجِعُونَ	يَفْعِلُونَ		الاولاد كَتَبُوا	فَعَلُوا	هُمْ
	عَائِشَةُ تَرْجِعُ	تَفْعِلُ		عَائِشَةُ كَتَبَتْ	فَعَلَتْ	هِيَ
	هِنْدٌ وَمَرْيَمُ تَرْجِعَانِ	تَفْعِلَانِ		هِنْدٌ وَمَرْيَمُ كَتَبَتَا	فَعَلَتَا	هُمَا
	الْمُعَلِّمَاتُ يَرْجِعْنَ	يَفْعِلْنَ		الْمُعَلِّمَاتُ كَتَبْنَ	فَعَلْنَ	هُنَّ
	أَنْتَ تَرْجِعُ	تَفْعِلُ	رِسَالَةً	أَنْتَ كَتَبْتَ	فَعَلْتَ	أَنْتَ
	أَنْتُمَا تَرْجِعَانِ	تَفْعِلَانِ		أَنْتُمَا كَتَبْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
	أَنْتُمْ تَرْجِعُونَ	تَفْعِلُونَ		أَنْتُمْ كَتَبْتُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ

فعل						Subjek
Contoh		Sedang	Contoh		Lampau	
لَحْمِينَ سُورَابَايَا	أَنْتِ لَحْمِينَ جَعِيتِ	تَفْعَلِينَ لَحْمِينَ *		أَنْتِ لَحْمِينَ كَتَبْتَ	فَعَلْتَ	أَنْتِ
	أَنْتُمَا لَحْمِينَ جَعَا	تَفْعَلَانِ لَحْمِينَ *		أَنْتُمَا لَحْمِينَ كَتَبْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
	أَنْتُمْ لَحْمِينَ جَعْتُمْ	تَفْعَلُونَ لَحْمِينَ		أَنْتُمْ لَحْمِينَ كَتَبْتُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
	أَرْجَعُ	أَفْعُلُ		كَتَبْتُ	فَعَلْتُ	أَنَا
	نَرْجِعُ	نَفْعِلُ		كَتَبْنَا	فَعَلْنَا	نَحْنُ
(Subjek) akan kembali dari Surabaya		Huruf awal berubah	(Subjek) telah menulis surat		Huruf awal tetap	

Tabel 7. Pola Fi'il dengan Subjeknya

Keterangan:

- فَعَلَ adalah tipe fi'il untuk orang ketiga tunggal laki. Contohnya مُحَمَّدٌ كَتَبَ سَلَةً yang berarti "Muhammad telah menulis surat". Tetapi jika subjek berubah, misalnya dua orang ketiga laki, فَعَلَ berubah menjadi فَعَلَا dan كَتَبَ menjadi كَتَبَا. Contohnya بَكْرٌ وَعَلِيٌّ كَتَبَا سَلَةً, artinya "Bakar dan Ali telah menulis surat". Pola perubahan secara lengkap untuk semua subjek dan fi'il mudhâri' diberikan dalam Tabel 7.
- Fi'il lampau tidak mengalami perubahan huruf awal, tetapi hanya mendapat tambahan di akhir kata. Sedangkan fi'il sedang mendapat tambahan huruf di depan dan beberapa juga di belakang.

- iii. Lima bentuk fi'il sedang berakhiran huruf nûn (bertanda bintang [*]): تَفْعِلُونَ, تَفْعِلُونَ, تَفْعِلَانِ, تَفْعِلَانِ, disebut أَفْعَالُ الْخَمْسَةِ atau fi'il yang lima.

Soal 4.1: Lengkapi dengan harakat fi'il pada kalimat-kalimat di bawah ini.

- ١ الحارِ جنة من الحارِ الصِّنْفِ الحظُّهراً
- ٢ الحارِ دخل الحارِ التَّلاَمِينُ في الحارِ الصِّنْفِ حصباً حارِ
- ٣ الحارِ الأوَّلُ لا تُسبِّحوا الحارِ في الحارِ البرِّ كقطر
- ٤ الحارِ البنتُ طبخت الحارِ في الحارِ المطبخِ
- ٥ الحارِ التَّاجِرَاتُ نزلن الحارِ من الحارِ السَّيَّارَةِ
- ٦ الحارِ امسح الحارِ السَّبُّورَةَ بهذه الحارِ الممسحةِ
- ٧ الحارِ أنتِ ذهبتِ الحارِ إلى الحارِ المحطَّةِ مُبَكِّراً
- ٨ الحارِ أنتم جلستم الحارِ بهُدوءٍ
- ٩ الحارِ القمرُ ظهَرَ الحارِ ليلاً
- ١٠ الحارِ الشَّمْسُ غرَبَ الحارِ مساءً
- ١١ الحارِ افتح الحارِ تَلَمِينُ الحارِ البابِ
- ١٢ الحارِ ينظر الحارِ التَّلاَمِينُ إلى الحارِ السَّبُّورَةِ

(١٣) عُثْمَانُ وَعَلِيٌّ حَفِظَا الدَّرُوسَ حِفْظًا جَيِّدًا

(١٤) ادْخُلِ الْفَصْلَ بِهْدُوءٍ

(١٥) يَقْرَأُ الْاَوَّلَادُ الدَّرْسَ

(١٦) قَامَ الْاُسْتَاذُ اَمَامَ الْفَصْلِ

(١٧) يَمْشِي التَّاجِرُ بِالسَّرْعَةِ

Pembahasan:

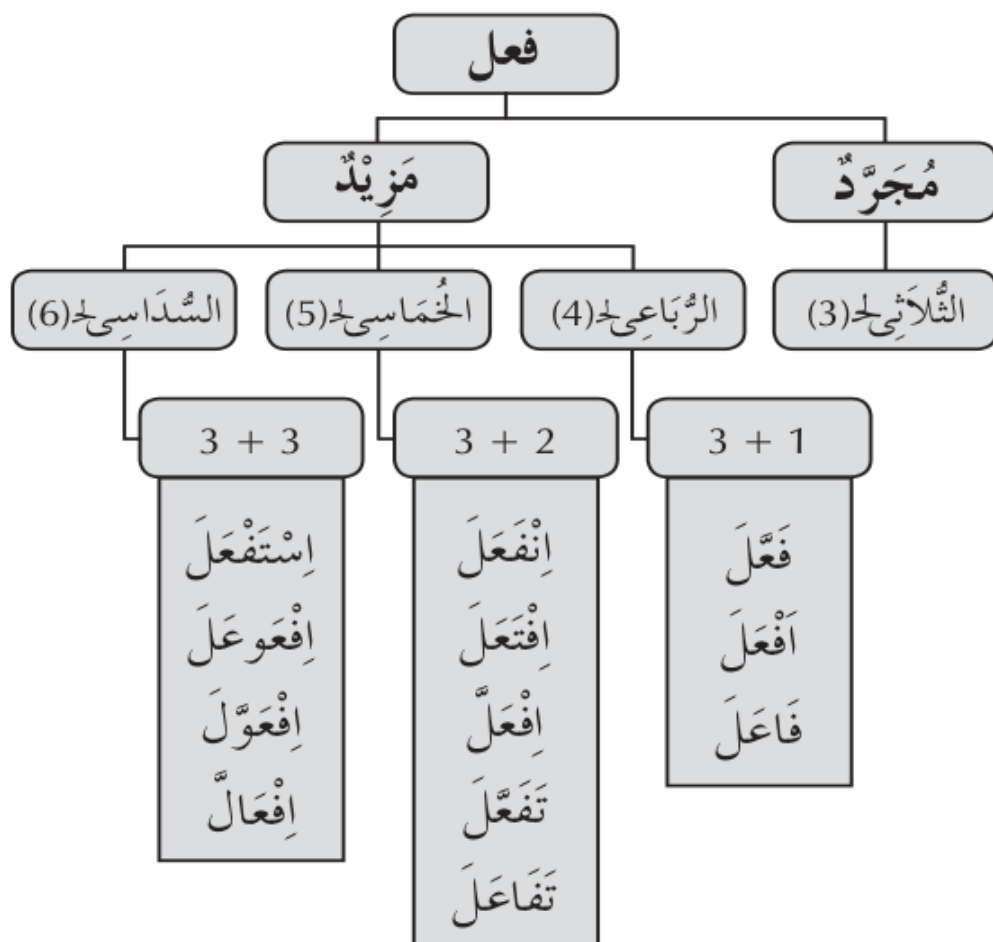
- (١). نَحْنُ dari (kamus) خَرَجَ dengan padanan فَعَلْنَا untuk subjek محَرَجْنَا. Jadi نَحْنُ خَرَجْنَا dibaca محَرَجْنَا.
- (٤). طَبِخْتُ dari (kamus) طَبَخَ dengan subjek الْبِنْتُ (anak perempuan) yakni isim dhamîr هِيَ, jadi mempunyai padanan طَبَخْتُ sehingga طَبِخْتُ dibaca محَطَبَخْتُ.
- (٧). ذَهَبْتُ berasal dari ذَهَبَ dengan subjek أَنْتَ, jadi mempunyai padanan ذَهَبْتُ sehingga ذَهَبْتُ dibaca محَذَهَبْتُ.

قام dan يمشي dalam kalimat nomor (١٦) dan (١٧) disebut fi'il cacat (الفعل المُعْتَلُّ) karena mengandung salah satu huruf 'ilat (علة), yaitu و, ا, ي. Fi'il yang tidak mengandung huruf 'ilat seperti contoh kalimat (١٤) disebut الفعل الصحيح dan mengalami perubahan seperti Tabel 7. Pembagian fi'il berdasarkan sahah tidaknya diberikan di Lampiran.

Bentuk Fi'il Berdasarkan Jumlah Huruf

Fi'il terdiri dari *fi'il asli* (الفعل المُجَرَّدُ) yang tersusun dari tiga huruf dan *fi'il tambahan* (الفعل المُزِيدُ), yakni fi'il yang mengalami penambahan satu huruf (menjadi empat huruf, الرُّبَاعِي), dua (menjadi lima huruf,

(الْحَمَاسِي), atau tiga huruf (menjadi enam huruf, السِّدَّاسِي), seperti dalam bagan berikut.



Untuk membaca secara tepat fi'il 3 huruf, kita HARUS melihat kamus. TETAPI, membaca fi'il versi 4, 5, atau 6 huruf TIDAK PERLU kamus, dan cukup menggunakan rumus seperti pada bagan di atas. Lebih jelasnya, perhatikan penjelasan berikut.

Proses penambahan satu, dua, dan tiga huruf secara lengkap diberikan seperti pada tabel berikut.

Keterangan	Bentuk Akhir		Tambahan	Fi'il Asli 3 Huruf	
Bacaan atau harakat bentuk tambahan tidak bergantung pada bacaan 'ain fi'il bentuk asli.	4	فَعَّلَ	ع	+	فَعَّلَ فَعِلَ فَعُلَ
		أَفْعَلَ	أ (hamzah)		
		فَاعَلَ	ا (alif)		
	5	اِنْفَعَلَ	ا (hamzah) dan ن		
		اِفْتَعَلَ	ا dan ت		
		اِفْعَلَّ	ا dan ل		
		تَفَعَّلَ	ع dan ت		
		تَفَاعَلَ	ا dan ت		
	6	اِسْتَفْعَلَ	ا, س, dan ت		

Tabel 8. Proses dan Pola Perluasan Fi'il Tiga

Keterangan:

Apa pun tipe fi'il tiganya ketika berubah menjadi fi'il tambahan (fi'il mazîd), maka 'ain fi'il dalam fi'il tambahan dibaca fathah. Kenyataan ini memudahkan kita dalam membaca fi'il tambahan, yakni tanpa memerlukan kamus.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

مزید			←	مجرد		
Arti	Bacaan	Rumus		Arti	Kamus	Gundul
mengajarkan	عَلَّمَ	فَعَّلَ	4	tahu	عَلِمَ	علم
memuliakan	أَكْرَمَ	أَفْعَلَ		mulia	كَرَّمَ	كرم
saling membanting	صَارَعَ	فَاعَلَ		membanting	صَرَغَ	صرع
terpancar	انْفَجَرَ	انْفَعَلَ	5	memancarkan	فَجَرَ	فجر
berkumpul	اجْتَمَعَ	اِفْتَعَلَ		mengumpulkan	جَمَعَ	جمع
menghitam	اسْوَدَّ	اِفْعَلَّ		berwarna hitam	سَوَدَ	سود
bercerai	تَفَرَّقَ	تَفَعَّلَ		menceraikan	فَرَّقَ	فرق
saling mengenal	تَعَارَفَ	تَفَاعَلَ	6	mengetahui	عَرَفَ	عرف
mohon ampun	اسْتَغْفَرَ	اسْتَفْعَلَ		mengampuni	غَفَرَ	غفر

Perubahan fi'il 3 menjadi 4, 5, atau 6 huruf mengubah arti serta sifat kata kerja dari transitif menjadi intransitif dan sebaliknya.

Soal 4.2: Lengkapi atau baca dengan benar kalimat-kalimat di bawah ini.

a. Didampingi bentuk kamus pada kolom kanan

١	كَسَرَ سَالِمٌ الزُّجَاجَ	انكسر الزُّجَاجُ
٢	سَلِمَ مُحَمَّدٌ مِنَ الْأَذَى	اسلم بَكْرٌ عَلِيًّا مِنَ الْأَذَى
٣	كَمَلَ الدَّرْسُ	كَمَلَ فَرِيدٌ دُرُوسَهُ
٤	غَفَرَ اللَّهُ لِلْمُسْلِمِينَ	استغفر المسلمون الله
٥	نَقَلَ بَكْرٌ مَكْتَبًا	انتقل عُثْمَانُ مِنْ صَوْلُو إِلَى جُحْجَا

b. Tanpa didampingi bentuk kamus

- ١ سلم خَالِدٌ كِتَابًا لِلْأُسْتَاذِ
- ٢ اكرم الأولادُ الْأُسْتَاذَ
- ٣ خاطبَ مُحَمَّدٌ فَرِيدًا
- ٤ ارتفع الماءُ

- ٥ انزلق الحصان
- ٦ اصفر وجه المذنب
- ٧ تمارض بكر
- ٨ تقدم على إلى الامام
- ٩ استغفر محمد الله
- ١٠ احدث ديب الظهر
- ١١ اجلوذ الحصان
- ١٢ اخضر الزرع

Contoh pembahasan, misalkan nomor (١). Secara gramatikal dan setelah melihat سلم di kamus, kalimat nomor (١) boleh dibaca

سَلِمَ خَالِدٌ كِتَابًا لِلْأُسْتَاذِ

tetapi artinya, “Khalid berserah diri (atau selamat) buku pada pak guru”, tidak pas. Karena itu, bacaan tersebut juga tidak tepat. Bacaan yang benar yaitu

سَلَّمَ خَالِدٌ كِتَابًا لِلْأُسْتَاذِ

Artinya, “Khalid menyerahkan buku kepada pak guru”.

Fi'il sebagai Akar Kata Isim

Fi'il juga dapat membentuk isim dengan pola umum seperti tabel di bawah.

١٠	٩	٨	٧	٦	٥	٤	٣	٢	١
مَفْعُولٌ	مَفْعَلٌ	لَا تَفْعَلْ	افْعَلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعَلٌ	
		لَا تَفْعَلْ	فَعَلْ	مَفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	تَفْعِيلًا	يُفْعِلُ	فَعَّلَ	me- kan
		لَا تَفْعَلْ	افْعَلْ	مَفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	افْعَالًا	يُفْعِلُ	أَفْعَلٌ	
		لَا تُفَاعِلْ	فَاعِلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعِلَةٌ	يُفَاعِلُ	فَاعَلٌ	saling
		لَا تُنْفَعِلْ	انْفَعِلْ	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعِلٌ	انْفَعَالًا	يُنْفَعِلُ	انْفَعَلَ	ter-
		لَا تُفْتَعِلْ	افْتَعِلْ	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	افْتَعَالًا	يُفْتَعِلُ	افْتَعَلَ	
		لَا تَقْعَلْ	اقْعَلْ	مُقْعَلٌ	مُقْعَلٌ	اقْعَالًا	يُقْعَلُ	اقْعَلٌ	
		لَا تَقْعَلْ	تَقْعَلْ	مُقْعَلٌ	مُقْعِلٌ	تَقْعَالًا	يَتَقْعَلُ	تَقْعَلٌ	
		لَا تُفَاعِلْ	تُفَاعِلْ	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تُفَاعَالًا	يَتَفَاعِلُ	تُفَاعَلٌ	saling
		لَا تُسْتَفْعِلْ	اسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعِلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اسْتَفْعَالًا	يُسْتَفْعِلُ	اسْتَفْعَلَ	minta-
								إِفْعَوْعَلٌ	
								إِفْعَوَّوْ	
								إِفْعَالٌ	
Alat	Tempat /Waktu	Larangan	Perintah	Objek	Pelaku	Mashdar	Sedang	Lampau	
		Jangan lakukan	Kerjakan	Yang dikerjakan	Pekerja	Pekerjaan	Bekerja		

Tabel 9. Fi'il dan Isim Turunannya

Keterangan:

- Di dalam kamus, fi'il ditampilkan dalam bentuk lampau فَعَلٌ, sedang يَفْعَلُ, dan diikuti bentuk mashdar فَعْلًا, seperti

kolom dua, tiga, dan empat dari kanan. Masing-masing mempunyai arti “telah mengerjakan”, “sedang atau akan mengerjakan”, dan “pekerjaan”. Contoh, bila kita mencari kata *عَلِمَ* di kamus, akan didapatkan

عَلِمَ يَعْلَمُ عِلْمًا

yang berarti “telah tahu”, “akantahu”, dan “pengetahuan”. Mashdar adalah (salah satu) isim yang diturunkan dari fi’il.

- ii. Kolom lima dan enam juga isim, tepatnya isim pelaku *لِفَاعِلٍ* dan objek *مَفْعُولٍ*, yang berarti pekerja atau pelaku dan yang dikerjakan atau dilakukan. Dari *عَلِمَ* dapat dibuat *لِعَالِمٍ* yang berarti “orang berilmu” dan *مَعْلُومٌ* “yang diketahui atau dimaklumi”. Karena *مَعْلُومٌ* mempunyai akar kata *عَلِمَ*, maka untuk mencarinya di kamus harus dilihat di bagian *م. ب. ع*.
- iii. Kolom ٩ dan ١٠ adalah isim turunan yang menyatakan tempat, waktu, dan alat untuk melakukan sesuatu. Isim ini mempunyai beberapa variasi bentuk dan akan diberikan di Lampiran bab ini.
- iv. Selain isim-isim di depan, ada isim yang tidak mempunyai akar kata fi’il dan disebut isim jamid.

Beberapa contoh isim turunan dari fi'il dan artinya diberikan pada tabel berikut.

١٠	٩	٦	٥	٤	٢
مِفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	فَعَلَ
			نَاصِرٌ	نَضْرَطٌ نَصْرٌ	نَصَرَ
			penolong	pertolongan	menolong
		مَخْلُوقٌ	خَالِقٌ	خَلَقَ خَلْقٌ	خَلَقَ
			makhluk	pencipta	ciptaan
	مَقْعَدٌ				قَعَدَ
	bangku				duduk
	مَوْلِدٌ		وَالِدٌ وَالِدَةٌ		وَلَدَ
	waktu melahirkan		ibu-ayah		melahirkan
مِخْلَبٌ					خَلَبَ
kuku					menerkam
مِفْتَاحٌ					فَتَحَ
kunci					membuka

Sekali lagi, untuk mencari kata seperti مَخْلُوقٌ, مَقْعَدٌ, مَوْلِدٌ, مِخْلَبٌ, dan مِفْتَاحٌ di dalam kamus, bukan di bagian huruf awal م, melainkan di huruf awal masing-masing akar kata. Karena itu, Lampiran kamus mulai bab ini diberikan sebagaimana kamus sebenarnya.

Lampiran

1. Isim Turunan

Isim turunan dari fi'il selain mempunyai pola seperti Tabel 9, juga mempunyai pola sebagai berikut.

A. Tempat dan Waktu: Pola dan Contoh

Waktu dan Tempat			Fi'il	
Arti	مَفْعِلٌ	مَفْعَلٌ	فعل	Arti
perpustakaan		مَكْتَبٌ	كَتَبَ	menulis
tempat dan waktu bermain		مَلْعَبٌ	لَعِبَ	bermain
sekolah (tempat belajar)		مَدْرَسَةٌ مَدْرَسَةٌ	دَرَسَ	mempelajari
sawah (tempat menanam)		مَزْرَعَةٌ مَزْرَعَةٌ	زَرَعَ	menanam
majelis	مَجْلِسٌ		جَلَسَ	duduk
masjid (tempat sujud)	مَسْجِدٌ		سَجَدَ	sujud
Maroko, magrib	مَغْرِبٌ		غَرَبَ	terbenam
tempat jatuh	مَوْقِعٌ		وَقَعَ	jatuh

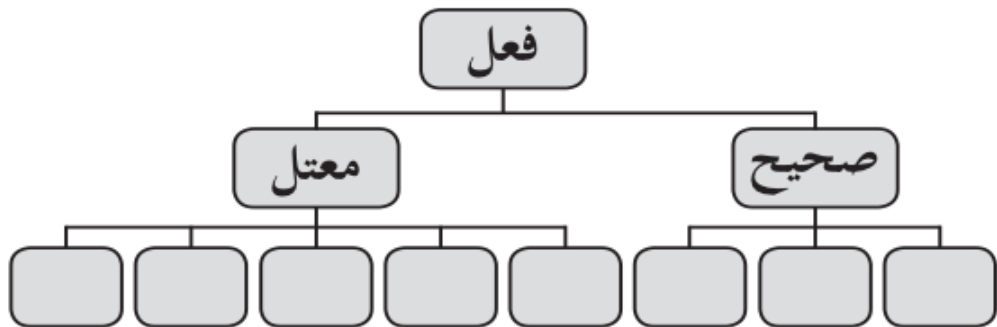
B. Alat: Pola dan Contoh

Alat				Fi'il	
Arti	مِفْعَلِيّ	مِفْعَال	مِفْعَل	فعل	Arti
saringan			مِبْزَل	بَزَلَ	membelah
pisau cukur			مِحْلَق	حَلَقَ	mencukur
batu asah			مِشْحَاظ	شَحَاظَ	mengasah
sabit, arit			مِنْجَل	نَجَلَ	membajak
seruling		مِزْمَار		زَمَرَ	meniup
kunci		مِفْتَاح		فَتَحَ	membuka
gunting		مِقْرَاض		قَرَضَ	cabik
timbangan		مِيزَان		وَزَنَ	menimbang
penggaris	مِسْطَرَّة			سَطَرَ	menggaris
martil, palu	مِطْرَقَة			طَرَقَ	memukul
penghapus	مِمْسَحَة			مَسَحَ	menghapus
handuk	مِنْشَفَة			نَشَفَ	pengisap peluh

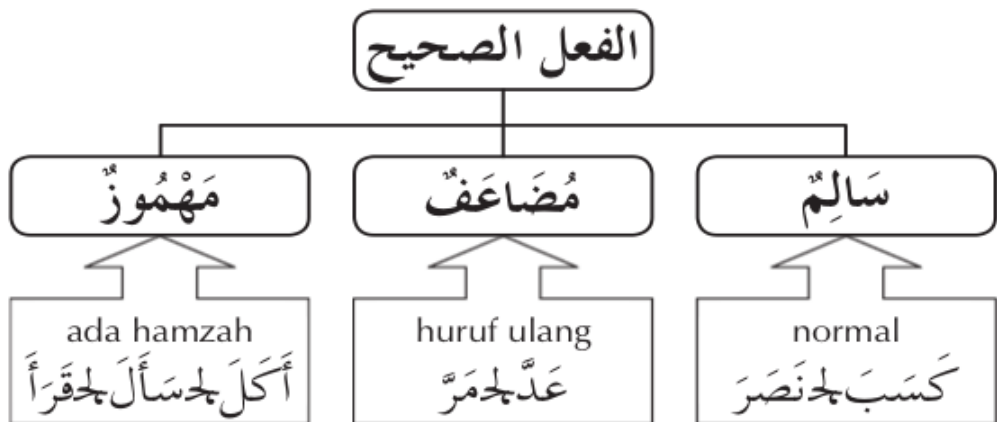
2. Fi'il

A. Sahih dan Cacat

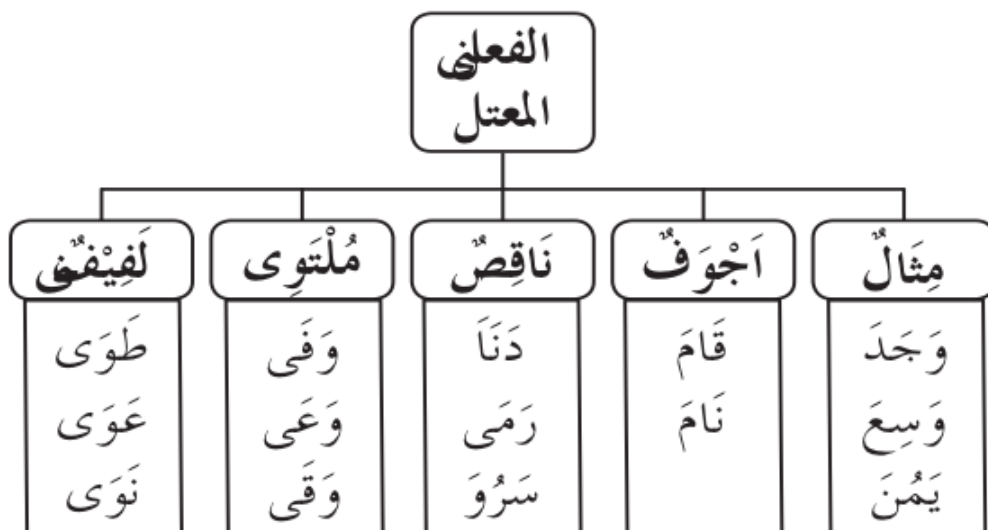
Fi'il dikatakan sahih bila tidak mengandung huruf 'ilat (alif, wâwu, atau yâ'), dan cacat (mu'tal) bila mengandung huruf 'ilat. Keduanya masih diklasifikasi lagi seperti bagan berikut.



Klasifikasi fi'il sahih



Klasifikasi fi'il cacat



Keterangan fi'il cacat:

- 1) Mitsâl → serupa: fa' fi'il huruf 'ilat.
- 2) Ajwaf → kosong di tengah: 'ain fi'il huruf 'ilat.
- 3) Nâqish → kurang: lâ'm fi'il huruf 'ilat.
- 4) Multawi → melilit: fa' dan lâ'm fi'il huruf 'ilat.
- 5) Lafîf → dilipat: 'ain dan lâ'm fi'il huruf 'ilat.

Contoh perubahan fi'il sahih dan cacat

1. sahih mudhâ'af

مُضَاعَفٌ							
مفعول	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	يفعل	فعل	Arti
مَجَرٌّ	جَرَّ	مَجْرُورٌ	جَارٌ	جَرَّ	يَجْرُ	جَرَّ	menarik
مَفَرٌّ	فَرَّ	مَفْرُورٌ	فَارٌّ	فَرَّارًا	يَفِرُّ	فَرَّ	lari

مُضَاعَفٌ							
مفعول	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	يفعل	فعل	Arti
				دَلَّالَةً	يَدُلُّ	دَلَّ	menunjukkan
				جِدًّا	يَجِدُّ	جَدَّ	bersungguh

2. sahif dengan hamzah

مهموز							
مفعول	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	يفعل	فعل	Arti
مَأْكُلٌ	كُلَّ	مَأْكُولٌ	أَكَلَ	أَكَلًا	يَأْكُلُ	أَكَلَ	makan
مَسْأَلٌ	سَلَّ	مَسْئُولٌ	سَأَلَ	سُؤَالًا	يَسْأَلُ	سَأَلَ	bertanya
مَقْرَأٌ	اِقْرَأْ	مَقْرُوءٌ	قَارَأَ	قِرَاءَةً	يَقْرَأُ	قَرَأَ	membaca

3. cacat mitsâl

مثال							
مفعول	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	يفعل	فعل	Arti
مَوْضِعٌ	ضَعَّ	مَوْضُوعٌ	وَاضَعَ	وَضْعًا	يَضَعُ	وَضَعَ	menaruh
مَوْقِفٌ	قَفَّ	مَوْقُوفٌ	وَاقَفَ	وُقُوفًا	يَقِفُ	وَقَفَ	berhenti

4. cacat kosong

اجوف							
مفعول	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	يفعل	فعل	Arti
مَنَامٌ	نَمَ	مَنُومٌ	نَائِمٌ	نَوْمًا	يَنَامُ	نَامَ	tidur
مَفَازٌ	فَزَ	مَفُوزٌ	فَائِزٌ	فَوْزًا	يَفُوزُ	فَازَ	menang

5. cacat kurang

ناقص							
مفعول	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	يفعل	فعل	Arti
مَدْعَى	أَدْعُ	مَدْعُوٌ	دَاعِي	دَعْوَةً	يَدْعُو	دَعَى	memanggil
مَرْمَى	أَرِمَ	مَرْمِيٌّ	رَامِي	رَمِيًّا	يَرْمِي	رَمَى	melempar

6. cacat melilit

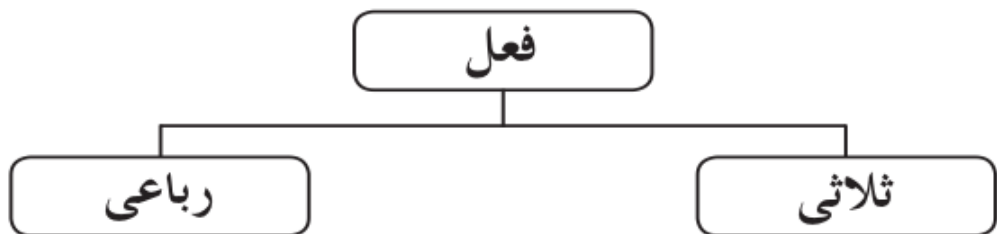
ملتوي							
مفعول	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	يفعل	فعل	Arti
مَوْقَى	قِ	مَوْقِيٌّ	وَاقِي	وِقَايَةً	يَقِي	وَقَى	menjaga
				وِلَايَةً	يَلِي	وَلَى	dekat

7. cacat dilipat

لفيف							
مفعول	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	يفعل	فعل	Arti
مَطْوَى	اِطْوِ	مَطْوَى	طَاوَى	طَيًّا	يَطْوِي	طَوَى	melipat
مَلْوَى	اَلْوِ	مَلْوَى	لَاوَى	لَوَّى	يَلْوِي	لَوَّى	menempa

B. Jumlah Huruf

Fi'il juga dapat diklasifikasi berdasarkan jumlah huruf aslinya, yaitu tiga (ثَلَاثِي) dan empat (رُبَاعِي) huruf asli. Fi'il empat asli tidak mempunyai akar atau padanan bentuk tiga seperti dalam fi'il empat tambahan.



Contoh:

Contoh Kalimat		Fi'il Empat Asli	
Udara membuat daun berserakan.	بَعَثَرَ أَهْوَاِجَ الْوَرَقَ	menebar, berserak	بَعَثَرَ
Burung itu menggelepar.	رَفَرَفَ الطَّيْرُ	menggelepar	رَفَرَفَ

Contoh Kalimat		Fi'il Empat Asli	
Bakar merusak pagar itu.	دَمَدَمَ بِكَرٍّ عَلَى السِّيَاحِ	merusak	دَمَدَمَ
Penggembala mengumpulkan sapi.	حَرَّجَمَ الرَّاعِي الْبَقَرَةَ	mengumpul- kan	حَرَّجَمَ

3. Kamus

Mulai bab ini, kata dalam kamus ditampilkan sesuai dengan huruf awal akar kata.

Arti	Mashdar/ Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
penyakit	الْأَذَى		
di depan	الْأَمَامُ		
kolam	الْبِرْكَةِ		
Bakar	بَكَرٌ		
pagi-pagi	مُبَكَّرًا		
anak perempuan	الْبِنْتُ		
baik	جَيِّدًا		

Arti	Mashdar/ Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
kuat, sabar	جُلْدًا	يَجْلُدُ	جَلَدَ
berjalan, berlalu dengan cepat			اجْلَوْذَ
duduk	جُلُوسًا	يَجْلِسُ	جَلَسَ
bungkuk, bundar	حَدَبًا	يَحْلُبُ	حَدَبَ
menjadi bungkuk			احْدَوْدَبَ
menghitung		يَحْسِبُ	حَسِبَ
baik	حُسْنًا	يَحْسُنُ	حَسَنَ
kuda jantan	حِصَانٌ ذَكَرٌ أَحْصِنَةٌ		
menghafal, menjaga, memelihara	حِفْظًا	يَحْفَظُ	حَفِظَ
keluar	خُرُوجًا	يَخْرُجُ	خَرَجَ
(menjadi) hijau	خَضَرًا	يَخْضَرُ	خَضِرَ
berpidato, berbicara	خُطْبَةً	يَخْطُبُ	خَطَبَ

Arti	Mashdar/ Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
pelajaran	الدَّرُوسُ الدَّرْسَ		
dosa, yang berdosa	ذَنْبٌ لِلْمُذْنِبِ		
mengangkat, meninggikan	رَفَعًا	يَرْفَعُ	رَفَعَ
kaca	الزُّجَاجُ		
menanam, menabur benih	زَرَعًا	يَزْرَعُ	زَرَعَ
tergelincir	زَلَقًا	يَزَلِقُ	زَلَقَ
kecepatan, cepat-cepat	السَّرْعَةُ		
selamat, sentosa	سَلَامَةً سَلَامًا	يَسْلَمُ	سَلِمَ
mobil	السَّيَّارَةُ		
waktu pagi	صَبَاحًا		
menguningkan sesuatu			صَفَّرَ الشَّيْءَ

Arti	Mashdar/ Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
kelas	الصِّنْفُ		
memasak	طَبَخَا	يَطْبَخُ	طَبَخَ
dapur	المَطْبَخِ		
tampak, nyata, terang	ظُهُورًا	يُظْهِرُ	ظَهَرَ
punggung	ظَهْرًا		
tengah hari	ظُهُورًا		
Usman	عُثْمَانُ		
mengetahui	عِلْمًا	يَعْلَمُ	عَلِمَ
tenggelam, terbenam	غُرُوبًا	يَغْرِبُ	غَرَبَ
mengampuni	غُفْرًا غُفْرًا	يَغْفِرُ	غَفَرَ
membuka	فَتْحًا	يَفْتَحُ	فَتَحَ
kelas	الفَصْلُ		
mendahului	قَدَمًا	يَقْدُمُ	قَدَّمَ

Arti	Mashdar/ Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
maju			تَقَدَّمَ
memecah	كَسَرًا	يَكْسِرُ	كَسَرَ
sempurna	كَمَالًا ۖ كُمُولًا	يَكْمُلُ	كَمَلَ
malam	لَيْلًا		
berpenyakit, sakit	مَرَضًا	يَمْرَضُ	مَرَضَ
menghapus, menyapu	مَسَحًا	يَمْسَحُ	مَسَحَ
sapu, penghapus	المِمْسَحَةُ		
sore	مَسَاءً		
berjalan	مَشْيًا	يَمْشِي	مَشَى
turun	نُزُولًا	يَنْزِلُ	نَزَلَ
menolong	نَصْرًا	يَنْصُرُ	نَصَرَ
memindah	نَقْلًا	يَنْقُلُ	نَقَلَ
tenang	هُدُوءً		
wajah, rupa	وَجْهًا		



Kalimat

Tujuan:

Mengetahui dua tipe kalimat dalam bahasa Arab dan perbedaan keduanya.

Dua Tipe Kalimat

Suatu kalimat disebut lengkap (الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ) bila sedikitnya terdiri dari subjek dan predikat. Ada dua pola kalimat dalam bahasa Arab yang ditentukan oleh kata yang memulainya, apakah isim atau fi'il. Jika kata yang memulai adalah isim, kalimat disebut *jumlah ismiyyah* (جُمْلَةٌ إِسْمِيَّةٌ) atau kalimat isim; jika yang memulai fi'il, kalimat disebut *jumlah fi'liyyah* (جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ) atau kalimat fi'il. Lengkapnya diberikan oleh Tabel 10.

الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ			
جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ		جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ	
terdiri dari		terdiri dari	
فِعْلٌ ي اِسْمٌ		اِسْمٌ ي اِسْمٌ	
		atau	
		اِسْمٌ ي فِعْلٌ	
↓ disebut ↓		↓ disebut ↓	
فَاعِلٌ	فِعْلٌ	خَبَرٌ	مُبْتَدَأٌ
subjek	predikat	predikat	subjek

Tabel 10. Kalimat Dasar

Artinya, kalimat isim terdiri dari isim-isim atau isim-fi'il dengan isim pertama adalah subjek (*mubtada'*) dan isim kedua atau fi'il sebagai predikat (*khbar*). Sedangkan kalimat fi'il terdiri dari fi'il-isim dengan fi'il sebagai predikat dan isim sebagai subjek (*fâ'il*).

Contoh-contoh kalimat

جُمِّلِيْ فِعْلِيَّتِيْ		جُمِّلِيْ اِسْمِيَّةً	
اِسْمٌ	فِعْلٌ	اِسْمٌ	اِسْمٌ
يَلْمَعُ الْقَمَرُ ذَهَبَ الرَّجُلُ نَزَلَ الرَّاِكِبُ يَنْقَطِعُ الْمَطَرُ		الشَّارِعُ وَاسِعٌ الْبَيْتُ جَدِيدٌ الْوَلَدُ مُجْتَهِدٌ	
		اِسْمٌ	فِعْلٌ
		الْقَطُّ يَشْرَبُ عَلَى يَلْعَبُ النَّجْمُ يَظْهَرُ	

Perbedaan antara Kalimat Fi'il dan Kalimat Isim

Perbedaan antara kalimat isim dan kalimat fi'il bukan hanya pada jenis kata yang memulai kalimat, melainkan juga pola fi'il kedua jenis kalimat tersebut. Perhatikan kalimat-kalimat di dalam tabel berikut.

جملتي فعلية			جملتي اسمية	
Subjek	Predikat		Predikat	Subjek
عَلِيٌّ	يَلْعَبُ		يَلْعَبُ	عَلِيٌّ
عَلِيٌّ وَبَكْرٌ			يَلْعَبَانِ	عَلِيٌّ وَبَكْرٌ
عَلِيٌّ وَبَكْرٌ وَفَرِيدٌ			يَلْعَبُونَ	عَلِيٌّ وَبَكْرٌ وَفَرِيدٌ
هِنْدٌ	ذَهَبَتْ		ذَهَبَتْ	هِنْدٌ
هِنْدٌ وَفَاطِمَةُ			ذَهَبَتَا	هِنْدٌ وَفَاطِمَةُ
هِنْدٌ وَفَاطِمَةُ وَعَائِشَةُ			ذَهَبْنَ	هِنْدٌ وَفَاطِمَةُ وَعَائِشَةُ

Tabel 11. Perbedaan Kalimat Fi'il dan Kalimat Isim

Fi'il, baik sedang maupun lampau, dari kalimat isim berubah sesuai dengan subjeknya. Sedangkan fi'il pada kalimat fi'il hanya

disandarkan pada orang ketiga tunggal laki (perempuan) untuk semua jenis subjek tunggal, dua, atau jamak laki (perempuan).

Dua kalimat:

ذَهَبَتْ لِحَنِ لُحْوٍ فَاطِمَةُ

dan

هِنَّا لُحْوٍ فَاطِمَةُ ذَهَبَتْ

tidak benar. Kalimat yang benar diperlihatkan dalam Tabel 11, ذَهَبَتْ لِحَنِ لُحْوٍ فَاطِمَةُ dan هِنَّا لُحْوٍ فَاطِمَةُ ذَهَبَتْ, dan seterusnya.

Kalimat yang umum kita jumpai adalah kalimat yang kompleks yang terdiri dari

Subjek + Predikat + Objek + Keterangan

Bahkan, sering kali subjek, objek, atau keterangan merupakan kalimat atau frasa.

Mabni dan Mu'rab

Di dalam bahasa Arab, ada kata yang tetap dan ada pula yang berubah bila posisi atau kedudukannya di dalam kalimat berubah.

Perhatikan contoh kalimat berikut:

المَحْفَظَةُ مَصْنُوعَةٌ مِنَ الْحَالِ الْجَدِّ	المحفظة	أَيْنَ لِحَنِ لُحْوٍ؟	أَيْنَ	١
اشْتَرَيْتُ لِحَنِ لُحْوٍ		أَيْنَ لِحَنِ لُحْوٍ؟		٢
وَضَعْتُ لِحَنِ لُحْوٍ فِي لِحَنِ لُحْوٍ		مِنْ لِحَنِ لُحْوٍ جِئْتُ؟		٣

المَسْجِدُ جَدِيدٌ	المسجد	كَتَبَ مُحَمَّدٌ خَرَسَاءً	كَتَبَ	٤
بَنَى الْبَنَاءُ الْمَسْجِدَ		هَلْ لَمْ مُحَمَّدٌ كَتَبَ		٥
يُصَلِّي الْمُسْلِمُونَ فِي الْمَسْجِدِ		رِسَالَةً؟		٦
يَكْذِبُ الْتَلْمِيزُ	يكذب	مِنْ لَأَيْنَ جَاءَ عَلِيٌّ؟	مِنْ	٧
لَنْ يَكْذِبَ الْوَلَدُ		جَاءَ عَلِيٌّ لِمَنْ لَصَدِيقِهِ		٨
الْوَلَدُ لَمْ يَكْذِبْ		تَسَلَّمَ الْكِتَابُ مِنْ عَلِيٍّ		٩
akhir yang berubah = الْمُعْرَبُ		akhir yang tetap = الْمَبْنِيُّ		

dan كَتَبَ خَرَسَاءً dan مِنْ TETAP dibaca demikian di mana pun tempatnya. Pola kata demikian disebut مَحَالِيٌّ

Sedangkan harakat huruf akhir المسجد, المحفظة, dan يَكْذِبُ BERUBAH sesuai dengan posisinya. Pola kata demikian disebut الْمُعْرَبُ. Pola dan kaidah perubahan ini yang akan kita pelajari pada bab mendatang.

Kata yang tetap atau mabni adalah

1. harf
2. isim dhamîr (kata ganti)
isim isyârat (kata tunjuk)
isim maushûl (kata sambung)
isim istifhâm (kata tanya)
isim cacat maqshûr
3. fi'il mâdhî (lampau)

Sebenarnya, ada beberapa kata yang mabni, tetapi sebagai pedoman umum bagi pemula, kata-kata yang telah disebut sudah memadai.

Perubahan akhiran kata mempunyai empat hukum, yaitu rafa', jar, nashab, dan jazm. Pembahasan lebih lanjut tentang hukum perubahan diberikan di Bab 6.

Lampiran

Kamus

Arti	Isim/Mashdar	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
membangun, mendirikan	بَنَّا بُنْيَانًا	يَبْنِي	بَنَى
tukang bangunan	بَنَاءٌ		
kulit	الْجِلْدُ الْجِلْدُ الْجُلُودُ		
tas	الْمِحْفَظَةُ		
teman	صَدِيقٌ		
membuat	صَنَعَ	يَصْنَعُ	صَنَعَ
terbuat	مَصْنُوعَةٌ		
berdusta, berbohong	كَذَبَ كَذِبًا	يَكْذِبُ	كَذَبَ
menaruh, meletakkan	وَضَعَ مَوْضِعًا	يَضَعُ	وَضَعَ



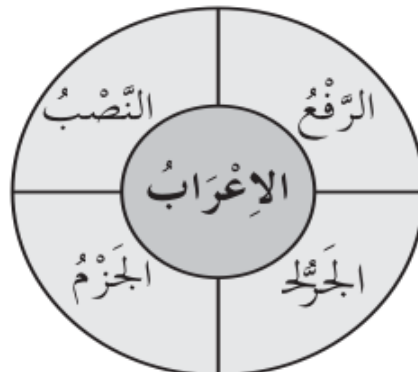
Hukum Perubahan

Tujuan:

Memahami adanya hukum perubahan pada setiap status kata dalam kalimat dan aneka tanda baca atau harakat setiap hukum.

Empat Hukum Perubahan

Perubahan akhiran kata (الإِعْرَابُ) mempunyai empat hukum, yaitu الرَّفْعُ (rafa'), النَّصْبُ (nashab), الْجَرُّ (jar), dan الْجَزْمُ (jazm).



Sebagai contoh, subjek dan predikat suatu kalimat hukumnya rafa', sedangkan objek hukumnya nashab, dan seterusnya. Perincian hukum setiap bagian kalimat diberikan pada Tabel 12.

Hukum Setiap Posisi Kata

Secara umum, kalimat selain terdiri dari subjek dan predikat juga mengandung objek dan keterangan. Di dalam bahasa Arab, masing-masing bagian kalimat ini mempunyai hukum sendiri. Subjek dan predikat mempunyai hukum rafa', objek dan keterangan ber-hukum nashab, isim di belakang huruf jar berhukum jar, dan fi'il di belakang in, lam, lammâ, li, dan lâ berhukum jazm. Secara lengkap, hukum kata menurut posisinya (subjek, predikat, objek, keterangan) di dalam kalimat dapat dirangkum dalam Tabel 12.

HUKUM				
الجرم	الجر	النصب	الرفع	P O S I S I
	حَرْفُ الْجَرِّ + اسْمٌ	مَفْعُولٌ	مُبْتَدَأٌ	
	ظَرْفٌ الْمَكَانِ + اسْمٌ	حَالٌ	خَبَرٌ	
	مُضَافٌ إِلَيْهِ	تَمْيِيزٌ	فَاعِلٌ	
			نَائِبٌ الْفَاعِلِ	

HUKUM				
الجزم	الجر	النصب	الرفع	P O S I S I
		خَيْرٌ كَانَ	اسْمٌ كَانَ	
		اسْمٌ لَإِنَّ	خَيْرٌ لَإِنَّ	
الفعْل المضارع setelah لَمَّا لَمْ يَلْجُلْ لَا لَإِنَّ		الفعْل المضارع setelah أَنْ يَلْجُلْنَ، إِذْنَ يَلْجُلْنَ		

Tabel 12. Posisi Kata dan Hukumnya

Cara membaca Tabel 12 adalah sebagai berikut: hukum-nya المبتدأ hukumnya مفعولٌ لَجرَّحَ hukumnya مضافٌ إليه, رفع hukumnya مفعولٌ لَجرَّحَ, dan seterusnya.

Tanda Setiap Jenis Kata untuk Setiap Hukum

Tanda setiap إعراب tidak hanya satu, melainkan ada beberapa bergantung jenis kata apakah isim atau fi'il. Bila isim, apakah laki atau perempuan; lalu apakah tunggal, dua, atau banyak; juga apakah sah atau cacat. Lengkapnya diberikan oleh Tabel 13.

الاعراب						
الجرم	الجر	النصب	الرفع			
				الكلمة		
	ص	صَ	صُ	Tunggal		Isim
	صَحَيْنِ	صَحَيْنِ	صَحَانِ	Dua		
	صَحَيْنَ	صَحَيْنَ	صُحُونْ	L	Jamak	
	اتِ	اتِ	اتُ	P		
	ص	صَ	صُ	T		
	صَحِي	صَحَا	صُحُو	5		
	صَ	صَ	ص	غير منصرف		
	ص	ص	ص	مقصور	C	
	صَ	ص	ص	منقوص		
ـ	x	صَ	صُ	S	Sedang	
buang اروي	x			C		
buang ن	x	buang ن	ت tetap ن	5		

Tabel 13. Harakat Setiap Kata dan Hukumnya

Catatan:

- i. L: isim L; P: isim P; T: isim jamak taksîr (tak beraturan).
- ii. S: isim atau fi'il sahih; C: isim atau fi'il cacat.
- iii. 5: isim atau fi'il lima.
- iv. (-): tanpa harakat atau huruf, berarti tanda sesuai dengan kamus atau tanda asli, identik dengan tanda rafa'.
- v. x: tidak mempunyai hukum tersebut.

Prinsip utama membaca tulisan Arab tanpa harakat berada pada Tabel 12 dan Tabel 13.

Untuk membaca tulisan Arab tanpa harakat, perlu langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari kata (dan artinya) di kamus.
2. Menentukan *jenis kata* (apakah harf, isim, atau fi'il dan spesifikasinya).
3. Bila *mabni*, baca kata sesuai dengan kamus dan selesai. Tetapi bila bukan, kita harus mengidentifikasi *status kata* tersebut di dalam kalimat.
4. Menentukan *hukum l'râb* status tersebut, gunakan Tabel 12 (selama belum hafal).
5. Menentukan *tanda baca* dan/atau *bacaan* yang tepat, yakni gunakan Tabel 13 dengan melihat *kolom status* (langkah 3) dan baris *jenis kata* (langkah 4).

Contoh:

واعلم بحبان الصبر هو الثبات الحاصل لكبير خفي لجميع الامور ولكنك
عزيز

1. kata penghubung, mabni.
2. اعلم dapat berupa perintah اَعْلَمْ: ketahuilah (Tabel 6) atau اَعْلَمُ: aku tahu (Tabel 7).
3. بان adalah ب dan اُنْ, keduanya mabni.
4. الصبر isim (tunggal) اُنْ, hukumnya nashab (Tabel 12), dan dibaca fathah الصَّبْرَ (nashab-tunggal, Tabel 13); atau الصبر isimnya اُنْ, hukumnya nashab, dibaca fathah الصَّبْرَ karena tunggal.
5. و mabni.
6. الثبات isim laki tunggal ikut الصبر, nashab-tunggal, dibaca محالِّثَات
7. a. اصل di kamus اَصْلٌ, isim tunggal,
b. khabarnya اُنْ, hukumnya rafa' (Tabel 12),
c. rafa'-isim tunggal tandanya dhammah الحَاصِلُ (Tabel 13).
8. Dan seterusnya ... dengan demikian bacaannya:

وَاعْلَمُ بِحَبَانِ الصَّبْرِ هُوَ الثَّبَاتُ الْحَاصِلُ لِكَبِيرٍ خَفِيٍّ لِجَمِيعِ
الْأُمُورِ وَلَكِنَّهُ عَزِيزٌ

“Aku tahu bahwasanya kesabaran dan keteguhan adalah modal (asal) yang besar bagi (dalam) semua urusan, tetapi sedikit yang melakukannya”.

Atau,

وَأَعْلَمُ بِأَنَّ الصَّبْرَ وَالْثَبَاتَ حَاضِلٌ كَثِيرٌ خَفِيٌّ لِحَمِيْعِ
الْأُمُورِ وَلَكِنَّهُ عَزِيزٌ

“Ketahuilah, bahwasanya kesabaran dan keteguhan adalah modal (asal) yang besar bagi (dalam) semua urusan, tetapi sedikit yang melakukannya”.

Keduanya boleh, sedangkan mana yang paling sesuai bergantung pada konteks kalimat secara keseluruhan di dalam bacaan yang meliputinya.

Pada bab mendatang diberikan perincian dari bahasan hukum perubahan dan tanda-tandanya.



Deskripsi

Empat Hukum I'râb

Tujuan:

Mampu menerapkan hukum dan tanda setiap jenis kata di dalam kalimat.

Pada bab sebelumnya telah diberikan hukum setiap posisi dan tanda bacanya untuk setiap kata yang bersangkutan. Pada bab ini diberikan uraian lengkap setiap kata dengan posisi dan hukumnya serta tanda yang relevan dalam bentuk contoh-contoh.

Hukum Rafa'

Subjek dan Predikat

Seperti telah disebutkan sebelumnya, kalimat lengkap atau kami lebih suka menyebutnya kalimat inti hanya terdiri dari subjek

(mubtada' dan fâ'il) dan predikat (khabar dan fi'il). Tabel 12 menyebutkan bahwa subjek dan predikat ini, tepatnya mubtada', fâ'il, khabar, berhukum rafa'.

Selanjutnya, kita gunakan Tabel 13 untuk memilih tanda yang relevan bagi setiap jenis kata terkait. Contoh-contoh mendatang telah dipermudah dengan menyebutkan hukum, tanda baca, dan spesifikasi kata.

Soal 7.1: Beri harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

Akhiran dhammah (ـُ)

1. Isim tunggal

- ١ الحَدْرُ اجْتَدَدَ جَدِيدَةً
- ٢ الحَدُّ الْبَحْرُ لِحَوْاسِعٍ
- ٣ الحَدُّ الشُّوبُ بِحَنْظِيفَةٍ
- ٤ الحَدُّ خَرَجَ أَحْمَدُ لِحَمْدٍ
- ٥ الحَدُّ يَنْزِلُ لِحَالِ الْمَطَرِ

Pembahasan:

Contoh (٢):

البحر adalah subjek (mubtada'), maka berhukum rafa', dibaca (sesuai dengan kamus) dhammah الْبَحْرُ (bukan الْبَحْرَ atau الْبَحْرِ) karena isim tunggal.

وَاسِعٌ → واسع adalah predikat (khabar), berhukum rafa', dibaca (sesuai dengan kamus) dhammah (bukan fathah وَاسِعٌ atau kasrah (وَاسِعِ) karena isim tunggal.

Jadi, bacaan lengkapnya:

الْبَحْرُ لِحَوْاسِعٍ

Contoh (٥):

يَنْزِلُ → ينزل adalah fi'il mudhâri', dibaca dhammah (sesuai dengan kamus), sedangkan الْمَطَرُ → المطر adalah subjek (فَاعِلٌ), berhukum rafa', dibaca dhammah (bukan الْمَطَرِ atau الْمَطَرُ) karena isim tunggal. Bacaan lengkapnya:

يَنْزِلُ الْمَطَرُ

Mempertimbangkan sisi kepraktisan, maka dalam penulisan selanjutnya, uraian pembahasan ditulis lebih ringkas, tetapi cara membaca dan memahaminya tetap seperti tersebut dalam pembahasan di atas. Uraian contoh (٢) ditulis ringkas sebagai berikut:

الْبَحْرُ: subjek (mubtada') – rafa' – dhammah: الْبَحْرُ – isim tunggal

atau

عَالِ الْبَحْرِ: subjek (mubtada') – rafa' – isim tunggal → dhammah: عَالِ الْبَحْرِ

2. Jamak perempuan (نَحْوَاتُ)

١ الْحَدَّ السَّيَّارَاتُ جَدِيدَةٌ

٢ الْحَدَّ اجْتَهَدَتْ فِي الْفَلَّاحَاتِ

٣ الْحَدَّ حَضَرَتْ فِي الْمَعْلَمَاتِ

Pembahasan:

Contoh (1):

السيارات: subjek (mubtada') – rafa' – jamak perempuan → dhammah: السَّيَّارَاتُ

جديدة: predikat (khabar) – rafa' – tunggal → dhammah: جَدِيدَةٌ

Bacaannya:

السَّيَّارَاتُ جَدِيدَةٌ

3. Jamak taksîr

١. لِحَدِيسَمُعِ التَّلَامِيذِ الْأُسْتَاذِ
٢. لِحَدْرِجِجِ الْأَوَّلِ مِنْ الْمَدْرَسَةِ
٣. لِحَدِاسْتِرَاحِ الزَّعَمَاءِ أَسْبُو عَالِدِ
٤. لِحَدِتَعْطَّلِ الْمَدَارِسِ شَهْرًا

Pembahasan:

Contoh (1):

يسمع: predikat (fi'il sedang) – mabni – kalimat fi'il, maka bersandar pada هُوَ → يَسْمَعُ

التلاميذ: subjek (fâ'il) – rafa' – jamak taksîr → dhammah: التَّلَامِيذُ

الأستاذ: objek (dibahas di belakang)

Bacaannya:

يَسْمَعُ التَّلَامِيذُ الْأُسْتَاذَ

Akhiran alif-nûn (نِ) untuk isim dua

١ الولدان مجتهدان
 ٢ البيتان نظيفان
 ٣ ذهب التلميذان
 ٤ تكتب البنتان

Pembahasan:

Contoh (1):

الولدان: isim dua – subjek – rafa' → الولدان مجتهدان
 مجتهدان: isim dua – predikat – rafa' → مجتهدان

Bacaannya:

الولدان مجتهدان

Akhiran waw (و) untuk isim jamak

١ الفلاحون مجتهدون
 ٢ التجارون نجرا
 ٣ قدام الحاضرون
 ٤ خير جمع اللاعبين

Pembahasan:

Contoh (١):

الفَلَّاحُونَ: وَنَ → isim – subjek – rafa' – jamak
مُجْتَهِدُونَ: وَنَ → isim – predikat – rafa' – jamak

Bacaannya:

الفَلَّاحُونَ مُجْتَهِدُونَ

Akhiran و untuk isim lima

١ الْحَضْرَةُ أَبُو مُحَمَّدٍ مِنَ السَّفَرِ
٢ كَتَبَ أَخُو بَكْرٍ سَالَةً
٣ جَاءَ حَمُو عَلِيٍّ
٤ لَمْ يَنْظَفِ فَوْلاً
٥ لَمْ يَذَوْعْ لَهُمْ مُخْتَرَمٌ

Pembahasan:

Contoh (٣):

جَاءَ: fi'il lampau (mâdhî) – mabni →
حَمُو عَلِيٍّ: frasa (di belakang) – isim – subjek – rafa' – isim
lima (Tabel 5) →

Bacaannya:

جَاءَ حَمُو عَلِيٍّ

Tetapnya nûn (ثبوتى النون) bagi fi'il lima (أَفْعَلُ الْخَمْسَةِ)

- (١) مُحَمَّدٌ وَبَكْرٌ يَكْتُبَانِ الدَّرْسَ
- (٢) عَائِشَةُ وَفَاطِمَةُ تَكْتُبَانِ الدَّرْسَ
- (٣) مُحَمَّدٌ وَبَكْرٌ وَسَالِمٌ يَكْتُبُونَ الدَّرْسَ
- (٤) أَنْتُمْ تَكْتُبُونَ الدَّرْسَ
- (٥) يَا فَاطِمَةُ ، أَنْتِ تَكْتُبِينَ الدَّرْسَ

Pembahasan:

Contoh (١):

مُحَمَّدٌ، بَكْرٌ subjek – rafa' – isim tunggal → dhammah: يَكْتُبَانِ predikat – rafa' – fi'il lima → tetapnya nûn: الدَّرْسَ objek

Bacaannya:

مُحَمَّدٌ وَبَكْرٌ يَكْتُبَانِ الدَّرْسَ

Isim كَانَ dan Saudara-Saudaranya

كَانَ dan saudara-saudaranya diberikan dalam Tabel 14 berikut ini.

كَانَ	menjadi, adalah	لَيْسَ	tidak/bukan
صَارَ	menjadi	مَا بَرَحَ	selalu
ظَلَّ		مَا زَالَ	

أَمْسَى	pada waktu sore	مَا فَتَى	selalu
أَضْحَى	pada waktu dhuḥâ	مَا أَنْفَكَ	
أَصْبَحَى	pada waktu pagi	مَا دَامَ	selama/selagi
بَاتَ	pada waktu malam		

Tabel 14. كَانَ dan Saudara-Saudaranya

Kَانَ dan saudara-saudaranya mengubah hukum khabar, tetapi tidak bagi subjek (mubtada'). Pola perubahannya diberikan oleh rumusan seperti dalam Tabel 15.

Rumus:

كَانَ الْبَيْتُ جَدِيدًا =		ي كَانَ	الْبَيْتُ جَدِيدٌ	
جَدِيدًا	الْبَيْتُ	←	جَدِيد	الْبَيْت
khabar-(nya) كَانَ	isim-(nya) كَانَ		khabar	mubtada'
nashab	rafa'		rafa'	rafa'

Tabel 15. Kalimat dengan كَانَ

Soal 7.2: Terapkan rumus pada Tabel 15 untuk kalimat-kalimat berikut.

- ١ كَانَ الْبَيْتُ جَدِيدًا
- ٢ كَانَ الشَّارِعُ نَظِيفًا

- (٣) صار المطر غزيرًا
 (٤) ليس العامل نشيطًا
 (٥) أصبح الثوب قصيرًا
 (٦) أمسى الحساب سهلاً
 (٧) أضحى الولد مُهملاً
 (٨) ظل الحبل طويلاً
 (٩) بات الصوت مُرتفعًا

Pembahasan:

Contoh (١):

البيت isimnya kâna – rafa' – isim tunggal → dhammah (sesuai dengan kamus): الْبَيْتُ

جَدِيدًا dari جَدِيدٌ, diterangkan lebih lanjut di subbab “Hukum Nashab”

Bacaan lengkapnya:

كَانَ الْبَيْتُ جَدِيدًا

Khabar إِنَّ dan Saudara-Saudaranya

إِنَّ mempunyai saudara seperti diberikan dalam tabel berikut.

لَكِنَّ	tetapi	إِنَّ	sesungguhnya
لَيْتَ	semoga, barangkali	أَنَّ	
لَعَلَّ		كَأَنَّ	seakan, seperti

Tabel 16. إِنَّ dan Saudara-Saudaranya

إِنَّ dan saudara-saudaranya mengubah hukum subjek dari rafa' menjadi nashab, tetapi tidak mengubah predikat.

Rumus:

الْبَرْدُ شَدِيدٌ = إِنَّ الْبَرْدَ شَدِيدٌ		+	الْبَرْدُ شَدِيدٌ	
شَدِيدٌ	الْبَرْدَ	←	شديد	البرد
khabar-(nya) إِنَّ	isim-(nya) إِنَّ		khabar	mubtada'
rafa'	nashab		rafa'	rafa'

Tabel 17. Kalimat dengan إِنَّ

Soal 7.3: Terapkan rumus pada Tabel 17 untuk kalimat-kalimat berikut.

- ١ إِنْ خَلَّ الْمَيْدَانُ خَوَّاسِعٌ
- ٢ خَلَّ عَلِمْتُ أَنَّ خَلَّ الْأَمْتِحَانَ خَلَّ قَرِيبٌ خَلَّ
- ٣ خَلَّ قَمْتُ خَلَّ الْأُسْتَا خَلَّ قَادِمٌ خَلَّ
- ٤ خَلَّ كَانَ خَلَّ الْقَمَرُ خَلَّ مَصْبَاحٌ
- ٥ خَلَّ الْبَيْتُ خَلَّ جَدِيدٌ خَلَّ لَكِنْ خَلَّ الْأَثَاثُ خَلَّ قَدِيمٌ
- ٦ خَلَّ لَيْتَ خَلَّ الْقَطَارُ خَلَّ وَاقِفٌ
- ٧ خَلَّ لَعَلَّ خَلَّ الْمَرِيضُ خَلَّ نَائِمٌ

Pembahasan:

Contoh (١):

إِنْ خَلَّ الْمَيْدَانُ adalah isim (subjek) dari inna, akan dibahas lebih terperinci pada subbab “Hukum Nashab”

وَاسِعٌ khabarnya inna – rafa’ – isim tunggal → dhammah: وَاسِعٌ

Bacaan lengkapnya:

إِنْ خَلَّ الْمَيْدَانُ خَلَّ وَاسِعٌ

Nâ'ibul Fâ'il

نَائِبُ الْفَاعِلِ adalah subjek dari kalimat pasif. Perhatikan perbandingan dua kalimat berikut.

	مضارع	ماضى	
مَعْلُومٌ	يَشْرَبُ الْقِطُّ الْمَاءَ	شَرَبَ الْقِطُّ الْمَاءَ	١
مَجْهُولٌ	يُشْرَبُ الْمَاءَ	شُرِبَ الْمَاءَ	٢

Pada contoh pertama, kalimat mempunyai pola:

Objek (مَفْعُولٌ)	Subjek (فَاعِلٌ)	Predikat (فعل)	Tenses
الماء	القط	شَرَبَ	ماضى
		يُشْرَبُ	مضارع

Arti: Kucing (telah/sedang) minum air.

الْقِطُّ (kucing) sebagai subjek berhakum rafa' dan dibaca dhammah karena isim tunggal. Kucing sebagai pelaku yang meminum air diketahui (الماء محـ معلوم) (air) sebagai objek berhakum nashab dan dibaca fathah karena tunggal.

Pada contoh kedua, kalimat mempunyai pola:

الماء	ص	شَرِبَ	ماضى
		يُشْرَبُ	مضارع
Objek yang kini menjadi subjek	Pelaku tidak diketahui نَائِبُ الْفَاعِلِ	Predikat فَعْلَ	

Arti: Air (telah/sedang) diminum.

Di dalam kalimat pasif di atas, الماء menempati posisi نَائِبُ الْفَاعِلِ dan disebut نَائِبُ الْفَاعِلِ, berhuruf rafa', dan dibaca dhammah karena tunggal. Pelaku (yang meminum air) tidak diketahui (مَجْهُولٌ).

Di dalam kalimat pasif, fi'il mengalami perubahan dari bacaan aktifnya. Pola perubahan fi'il aktif menjadi fi'il pasif diberikan oleh tabel berikut.

مضارع		ماضى	
Pasif	Aktif	Pasif	Aktif
يُفَعَّلُ	يَفْعِلُ	فُعِلَ	فَعَلَ
يُفَعَّلُ	يُفَعِّلُ	فُعِّلَ	فَعَّلَ
يُفَاعَلُ	يُفَاعِلُ	فُوعِلَ	فَاعَلَ
يُفَعَّلُ	يُفَعِّلُ	أُفْعِلَ	أَفْعَلَ

مضارع		ماضى	
Pasif	Aktif	Pasif	Aktif
يُنْفَعَلُ	يَنْفَعِلُ	أُنْفُعِلَ	اِنْفَعَلَ
يُفْتَعَلُ	يَفْتَعِلُ	أُفْتُعِلَ	اِفْتَعَلَ
يُفْعَلُ	يَفْعِلُ	أُفْعِلَ	اِفْعَلَ
يُتَفَعَّلُ	يَتَفَعَّلُ	تُفْعَّلَ	تَفَعَّلَ
يُتَفَاعَلُ	يَتَفَاعَلُ	تُفُوَعَلُ	تَفَاعَلَ
يُسْتَفْعَلُ	يَسْتَفْعِلُ	أُسْتُفْعِلَ	اِسْتَفْعَلَ

Tabel 18. Fi'il Pasif

Soal 7.4: Berilah harakat setiap kata dalam kalimat berikut.

- ١ الحليكرم لا استاذ
- ٢ الحليكرم لا استاذان
- ٣ الحليكرم لا ساتيد

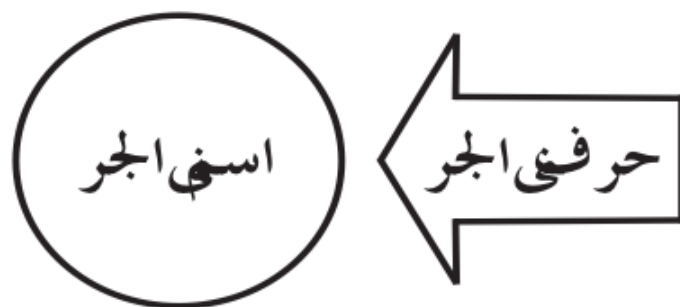
Ringkasan:

Hukum rafa' berlaku untuk *inti kalimat* atau *kalimat inti*, yaitu subjek yang terdiri dari *فَاعِلٌ* مبتدأ, dan *نَائِبُ الْفَاعِلِ*, serta predikat yang terdiri dari *فِعْلٌ* dan *خَبَرٌ*.

Hukum Jar

Harf Jar

Tabel 12 menyebutkan bahwa isim di belakang harf jar berhukum jar. Urutan kedua kata harf jar dan isim diberikan seperti bagan berikut:



Rumus:

Arti	حرفى الجر اسم	اسمى		حرفى الجر
dari langit	مِنَ السَّمَاءِ	السَّمَاءُ	+	مِنْ
dari khamar	عَنِ الْخَمْرِ	الْخَمْرُ		عَنْ
pada cahaya	إِلَى النُّورِ	النُّورُ		إِلَى
pada/atas iman	عَلَى الْإِيمَانِ	الْإِيمَانُ		عَلَى
di bumi	فِي الْأَرْضِ	الْأَرْضُ		فِي

Arti	حرف في الجنى يعني اسم	اسم		حرف في الجر
dengan kegaiban	بِالْغَيْبِ	الْغَيْبُ	+	بِ
untuk/pada Islam	لِلْإِسْلَامِ	الْإِسْلَامُ		لِ
seperti batu	كَالْحِجَارَةِ	الْحِجَارَةُ		كَ
Demi matahari	وَالشَّمْسِ	الشَّمْسُ		بِحَتَّحَوْرٍ

Tabel 19. Isim Plus Huruf Jar

Soal 7.5: Berilah harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

Akhiran kasrah

1. Isim tunggal

١ الحَنَزَلُ المطرُ من السماء

٢ الحَيْذُ هَبَّ حَتَّى جَرَّ إِلَى السُّوقِ

٣ الحَالِمُ الْعِلْمُ نَحْيُجْتَمِعُونَ فِي الْفَصْلِ

٤ الحَالِ الْأَوَّلُ جَلَسُوا لِيَهْدُوا

٥ الحَالِيسُئَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ

- (٦) المَسلَمونَ ذَیُّوْمنوْ ذَبا الغَیْبِ
 (٧) الحَمَلُ لِلطَّحْرَبِّ الْعَالَمِیْنَ
 (٨) المِثْلُ لِنُورِهِ كَمَشْکُوْقَةٍ فِیْهِ لَمَصْبَاحُ
 (٩) الفَجْرُ لِحَوْلِیَالِ عِشْرِیْنِ الشَّفْعِ لِحَوْلِیَالِ

Pembahasan:

Contoh (١):

نَزَلَ: predikat – fi'il lampau – mabni → sesuai dengan kamus: نَزَلَ
 المَطَرُ: subjek – rafa' – tunggal → dhammah: المَطَرُ
 مِنْ: harf – mabni → sesuai dengan kamus (lihat Tabel 1): مِنْ
 السَّمَاءِ: isim – di belakang harf jar – jar – tunggal → kasrah: السَّمَاءِ

Bacaannya:

نَزَلَ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ

2. Jamak perempuan

- (١) لَنَظَرْتِ إِلَى الْفَلَاحَاتِ
 (٢) هَذِهِ سَائِلُ الْمُعَلِّمَاتِ
 (٣) نَزَلَ الرِّكَابُ مِنَ السِّيَّارَاتِ

Pembahasan:

Contoh (۱):

نَظَرْتُ: dari Tabel 7 dapat dibaca نَظَرْتُ (dia P), نَظَرْتُ (kamu L), نَظَرْتُ (kamu P), atau نَظَرْتُ (aku). Biasanya, bila subjek tidak dimunculkan, berarti untuk subjek aku.

إلى: harf jar, Tabel 1

الفَلَا حَاتِ: isim P – di belakang huruf jar – jar → kasrah: الْفَلَا حَاتِ

Bacaannya:

نَظَرْتُ إِلَى الْفَلَا حَاتِ

3. Isim jamak taksîr

١ لَهَذَا هَذَا يَلِلًا وَلَا يَلِلًا نَاجِحِينَ
٢ لَدْخُلِ الْمَفْتَشِ فِي الْمَدَارِسِ الْمَخْتَلِفَةِ
٣ لَذَهَبِ الْأَسْتَاذِ بَتْلَامِيذِهِ

Pembahasan:

Contoh (۱):

هَذِهِ: isim isyârat – mabni → هَذِهِ

الهِدَايَا: isim maqshûr – mabni (Tabel 13) → الْهِدَايَا

لِ: harf jar – mabni → لِ

الْأَوْلَادِ: isim jar – jamak taksîr → kasrah: الْأَوْلَادِ

النَّاجِحِينَ: isim – sifat – ikut depannya, jar – jamak L → النَّاجِحِينَ

Bacaannya:

هَذِهِ الْهِدَايَا لِلْأَوْلَادِ النَّاجِحِينَ

Akhiran yâ'-nûn

1. Isim dua

١ الفاكهة من الولدين

٢ الرجلان من البيتين

٣ نظروا المفتش إلى التلميذين

٤ ذهبت الام مع البنيتين

Pembahasan:

Contoh (1):

الفاكهة → الفاكهة: mengapa?

الولدين: di belakang harf jar → isim jar – dibaca الولدين, tidak bisa الولدين karena jamaknya adalah jamak taksîr.

Bacaannya:

الفاكهة من الولدين

2. Isim jamak laki

١ هذا الارض من الفلاحين

٢ هذه الملابس للتاجرين

٣ سلم محمد على الحاضرين

٤ قرب الاولا من اللاعبين

Pembahasan:

Contoh (1):

هذا: isim isyârat – mabni

→ الأرز: mengapa?

→ الفلاحين: isim jar berakhiran yâ' dan nûn
الفلاحين

Bacaannya:

هَذَا الْأَرْضُ لِحِمٍ لِّلْفَلَاحِينَ

atau

هَذَا الْأَرْضُ لِحِمٍ لِّلْفَلَاحِينَ

dengan arti yang berbeda.

Akhiran yâ'

1. Isim lima

١ هَذَا الْكِتَابُ لِحِمٍ لِّلْحَبِيبِ مُحَمَّدٍ

٢ هَذَا ذَهَبٌ لِحِمٍ لِّلْحَبِيبِ أَخِي لِحَبِيبٍ

٣ هَذَا يَاسَا لِمِ لِحِمٍ لِّلْحَبِيبِ أَخِي لِحَبِيبٍ

٤ هَذَا يَخْرُجُ لِحِمٍ لِّلْحَبِيبِ أَخِي لِحَبِيبٍ

٥ هَذَا رَضِي لِحِمٍ لِّلْحَبِيبِ أَخِي لِحَبِيبٍ

Pembahasan:

Contoh (۲):

ذهب: fi'il lampau – mabni

أبي: isim lima – subjek – rafa' → أَبُو. Tetapi, mengapa berakhiran ي؟

ي di sini adalah kata ganti aku yang menempel pada أَبْ → أَبِي (lihat Tabel 4)

أخي: isim lima – jar → akhiran أَخِي (Tabel 5)

بكر: isim tunggal – mudhâf ilaih – jar → kasrah: بُكَرٍ

Bacaannya:

ذَهَبَ أَبِي لِمَعَ أَخِي لِبُكَرٍ

Frasa Kepemilikan (Idhâfah)

Dua isim yang digabung dan menyatakan kepemilikan disebut *idhâfah* (إِصَافَةٌ). Contoh:

بَيْتُ عَلِيٍّ

yang berarti “rumah (milik) Ali”. Di dalam contoh idhâfah ini, isim pertama بَيْتُ disebut مُضَافٌ (mudhâf, yang disandarkan) dan isim kedua عَلِيٍّ disebut مُضَافٌ إِلَيْهِ (mudhâf ilaih, yang disandari). Dalam menyusun dua isim sebagai idhâfah, berlaku kaidah seperti diberikan dalam Tabel 20.

Kaidah Idhâfah

إِضَافَةٌ			
اسم	اسم		
مُضَافٌ إِلَيْهِ	مُضَافٌ		
boleh dengan atau tanpa ال	tidak boleh dengan ال		
	صَوْرٌ صَوْرٌ (tanpa tanwin)		
	حذف النون (buang nûn)	جمع المذكر السالم	
		مثنى	

Tabel 20. Kata Majemuk atau Frasa

Mudhâf ilaih berhukum jar, sedangkan mudhâf bisa berhukum sembarang bergantung posisi dalam kalimat.

Contoh:

Arti	إضافة	مضاف إلى	مضاف
Kitab-(nya) Allah	كِتَابُ اللَّهِ	اللَّهُ	الْكِتَابُ
Tuhan-(nya) manusia	رَبُّ النَّاسِ	النَّاسُ	رَبٌّ

Arti	اضافة	مضاف اليه	مضاف
Para guru sekolah itu	مُعَلِّمُوا الْمَدْرَسَةِ	الْمَدْرَسَةُ	الْمُعَلِّمُونَ
Dua teman-nya) Salim	صَدِيقَا سَالِمٍ	سَالِمٍ	الصَّدِيقَانِ

Soal 7.6: Bacalah kalimat-kalimat berikut.

Tanda Kasrah

١ نور المصباح قوي

٢ اشجار البستان غليظة

٣ فلاحات القرية يحصدن

٤ بيت فريد جديد

٥ كتاب علي كثيف

Pembahasan:

Contoh (1):

نور المصباح: kata majemuk – subjek – rafa' – jatuh pada نور – isim tunggal → dhammah: نُورُ (Tabel 20); المصباح: mudhâf ilaih – jar – isim tunggal → kasrah: المِصْبَاحِ
قوي: isim – predikat – rafa' – tunggal → dhammah: قَوِيٌّ

نُورُ الْمِصْبَا حَقْوِي

١ الحادي والاربعون

٢- الحاصل صديقاً للمحضر

۳۔ کتاب اللہ علیٰ کثیفان

٤: لِحْلُولِ نَافِذَاتِ الْحِجَرِ قَلَمُ مِفْتَاحَتَانِ

۵۔ غسلت الامحر جلی بکر

٦- للمعلم والمدرسة مسؤولية تجتماعية

٧ الحلفاء حول القرية تحذرون

٨. حللنا نظرتنا الى الاحلا عبي الاحلا

٩. لحلّ قابليت خزازي الحديقة

١. الحَمْسَلَمُو مَصْرَحِيكَافَحُونَا خُصْدًا لِأَسْرَائِيلِيِّينَ

Contoh (1):

يذا: kata majemuk – subjek – rafa' – jatuh pada يذا – isim dua

→ dibuang nûn: يَدَا (Tabel 20); الولَدَ → الولد

نَظَيْفَتَانِ → نظيفتان: predikat – rafa' – isim dua

Bacaannya:

يَدَا الْوَلَدِ نَظِيفَتَانِ

Contoh (1):

معلمو المدرسة: kata majemuk – subjek – rafa' – jamak L → dibuang

nûn: المدرسة; مُعَلِّمُو → المَدْرَسَةِ karena mudhâf ilaih

يَجْتَمِعُونَ: predikat – fi'il sedang → tetapnya nûn: يَجْتَمِعُونَ

Bacaannya:

مُعَلِّمُوا الْمَدْرَسَةِ يَجْتَمِعُونَ

Subjek maupun predikat juga dapat terdiri dari frasa atau gabungan beberapa kata.

Isim Tanpa Tanwin (اسمى غَيْرُ مُنْصَرَفٍ)

Isim yang tergolong اسم غَيْرُ مُنْصَرَفٍ adalah:

		اسمى غَيْرُ مُنْصَرَفٍ		
Contoh	Kecuali	Contoh	Identitas	
		مَكَّةُ، طَلْحَةُ، عَائِشَةُ	nama-nama yang diakhiri (ة)	١

		اسم غير منصرف	
Contoh	Kecuali	Contoh	Identitas
عَادٌ نُّوحٌ هُودٌ	kecuali nama yang hanya terdiri dari 3 huruf	إِبْرَاهِيمُ سُلَيْمَانُ ثَمُودُ جِبْرِيلُ	semua nama dalam Al-Quran
صَالِحٌ فَاعِلٌ مُحَمَّدٌ مُفَعَّلٌ	atau nama yang berpola isim fâ'il atau maf'ul (lihat Tabel 9)		
		مَسَاجِدُ مَسَاكِينُ مَنَافِعُ شَيَاطِينُ	isim berpola مَفَاعِلُ dan مَفَاعِلُ walaupun tidak diawali م
		حَمْرَاءُ سَوْدَاءُ صَحْرَاءُ	isim dengan akhiran alif-hamzah
		أُخْرَى حُبْلَى	isim dengan akhiran alif

Tabel 21. Isim Tanpa Tanwin

Hukum jar isim ghairu munsharif ditandai oleh fathah. Contoh:

(۱) الْحَارَ جَعَلْنَا بَرَاهِيمَ مِنْ لَحْمِكَ
(۲) الْحَمْرُ زُتُّ بِأَحْمَدَ
(۳) الْحَذَّ هَبَّ الْأَوَّلُ إِلَى الْحَمْسَا جَدَ

Isim ghairu munsharif menjadi isim munsharif jika di-*mudhâf-*kan atau kemasukan ﺍﻝ dan tanda jarnya adalah kasrah.

Contoh:

(۱) لَقَدْ خَلَقْنَا فِي ذَا حَسَنٍ لِّتَقْوِيَهُم لِّلْطَّيِّبِينَ هَٰذَا أَحْسَنُ
(۲) لَقَامَ الْمُسْلِمُونَ لِيَرْقُوا مَسَاجِدَ النَّبِيِّ
لِلطَّيِّبِينَ هَٰذَا مَسَاجِدُ
(۳) لَقَامَ الْاَوَّلَ لَمِنْ الْمَسَاجِدِ

Hukum Nashab

Tabel 12 menyebutkan posisi kata yang mempunyai hukum nashab, yaitu:

Khabar كَانَ dan Saudara-Saudaranya

Perhatikan kembali Tabel 14 untuk كان (kâna) dan saudara-saudaranya dan Tabel 15 tentang perubahan kalimat ismiyyah setelah kemasukan كان dan saudara-saudaranya. Khabarnya kâna berubah

dari berhukum rafa' menjadi nashab, sedangkan isim kâna tetap rafa' seperti tanpa kâna. Kalimat lengkap

الْبَيْتُ جَدِيدٌ

bila kemasukan kâna menjadi

كَانَ الْبَيْتُ جَدِيدًا

جَدِيدًا disebut isimnya kâna dan berhukum rafa', sedangkan الْبَيْتُ khabarnya kâna dan berhukum nashab.

Soal 7.7: Beri harakat setiap kata dalam kalimat berikut dengan menggunakan Tabel 15.

١ كَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

٢ كَانَ السَّمَاءُ بَسَاطًا

٣ صَارَ الثَّمَرُ نَاضِجًا

٤ لَيْسَ الْخَادِمُ قَوِيًّا

٥ أَصْبَحَ النَّهْرُ وَاسِعًا

٦ أَمْسَى الْكِتَابُ كَثِيفًا

٧ أَضْحَى الْغَمَامُ رَقِيقًا

٨ ظَلَّ الرَّجُلُ كَرِيمًا

٩ بَاتَ الْوَلَدُ ظَرِيفًا

Pembahasan:

Contoh (٤):

الخادم: isim ليس – rafa' – tunggal → dhammah: الخَادِمُ

قويًا: khabar ليس – nashab – tunggal → fathah: قَوِيًّا

Bacaannya:

لَيْسَ لَخَادِمٍ قَوِيًّا

Isim إِنَّ dan Saudara-Saudaranya

Perhatikan kembali Tabel 17 tentang kalimat dengan inna dan saudara-saudaranya. Kalimat lengkap

الْبَرُّ خَشِيدٌ

bila kemasukan inna dan saudara-saudaranya menjadi

إِنَّ الْبَرَّ خَشِيدٌ

الْبَرُّ disebut isimnya inna dan berhukum nashab, sedangkan شَدِيدٌ disebut khabarnya inna dan berhukum rafa'.

Soal 7.8: Bacalah dengan benar kalimat-kalimat berikut, gunakan Tabel 17.

١ إِنَّ اللَّهَ حَكِيمٌ خَبِيرٌ

٢ إِنَّ النَّظَافَةَ جَبَّةٌ

٣ عَلِمْتُ أَنَّ الْبَحْرَ هَادٍ

٤ لَحْدَ كَأَنَّ السَّمَاءَ بِسَاطٍ

٥ لَحْدَ شَبْتِ النَّارِ لَكِنْ لَحْدَ الْخَسَائِرِ لِحَقْلِيلَةٍ

٦ لَحْدَ لَيْتِ الْقَمَرِ لِحَطَالِيعٍ

٧ لَحْدَ لَعَلَّ الْكِتَابَ لِحِرْخِصٍ

Pembahasan:

Contoh (٢):

النَّظَافَةُ: isim إِنَّ – nashab – tunggal → fathah: النَّظَافَةُ

وَاجِبَةٌ: khabar إِنَّ – rafa' – tunggal → dhammah: وَاجِبَةٌ

Bacaannya:

إِنَّ النَّظَافَةَ تَجِبُ

Objek

Perluasan kalimat lengkap paling sederhana terdiri dari *subjek*, *predikat*, dan *objek* (مَفْعُولٌ). Subjek dan predikat berhukum rafa', sedangkan objek berhukum nashab.

مَفْعُولٌ بِهِ (Objek Penderita)

Objek penderita adalah sesuatu yang dikenai tindakan subjek. Sebagai contoh,

كَتَبَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ

الطالِبُ → الطالب adalah fi'il mâdhî sebagai predikat, dan كَتَبَ → كتب adalah subjek (فَاعِلٌ). Sedangkan الدَّرْسَ adalah objek dari aktivitas كَتَبَ, dan hukumnya nashab.

Tanda baca telah diberikan pada Tabel 13, untuk contoh objek di atas adalah fathah karena isim tunggal.

Soal 7.9: Berilah harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

1. Isim Tunggal

١. حَلَقْتُ فَطَمَةَ الْوَرْدَةِ
٢. مَسَحَ التَّلْمِيذُ السَّبُورَةَ
٣. قَطَعَ إِبرَاهِيمُ الْحَبْلَ
٤. خَيَّرَ كَبُورُ التَّاجِرُ السَّيَّارَةَ
٥. فَتَحَ مُحَمَّدُ الْبَابَ
٦. قرَأَ الْقُرْآنَ الْوَحِيدَ
٧. مَزَّقَ الْوَلَدُ الْقُرْطَانَ

Pembahasan:

Contoh (١):

قَطَعْتُ → فطمة – sandaran – fi'il lampau

فَطَمَةُ: subjek – tunggal – rafa' → dhammah: فَطَمْتُ

الْوَرْدَةُ: isim tunggal – objek – nashab → fathah: الْوَرْدَةَ

Bacaannya:

قَطَفْتُ فَاطِمَةَ الْوَرْدَةَ

Secara gramatikal boleh dibaca:

قَطَفْتُ، قَطَفْتُ قَطَفْتُ فَاطِمَةَ الْوَرْدَةَ

Artinya, “Aku memetik Fatimahnyanya mawar”. Jelas, arti ini tidak tepat.

2. Isim Dua (Nûn Kasrah)

- ١ قَطَفْتُ فَاطِمَةَ الْوَرْدَتَيْنِ
- ٢ سَأَلَ عَثْمَانُ الْوَلَدَيْنِ
- ٣ قَطَعَ إِبْرَاهِيمُ الْحَبْلَيْنِ
- ٤ سَمِعَ الْأَسْتَاذُ التَّلْمِيزَيْنِ
- ٥ فَتَحَ مُحَمَّدٌ الْبَابَيْنِ
- ٦ دَخَلَ مُحَمَّدٌ الْبَيْتَيْنِ
- ٧ تَوَدَّ الْأُمُّ الْبَنَتَيْنِ

Pembahasan:

Contoh (٥):

فَتَحَ → fi'il lampau – mabni

محمد: subjek – rafa' – tunggal → dhammah: مُحَمَّدٌ

البابين: objek – nashab – isim dua (tidak mungkin jamak) → الْبَابَيْنِ

(Tabel 3)

Bacaannya:

فَتَحَ مُحَمَّدٌ الْبَائِسِينَ

3. Jamak Laki

- ١ شَكَرَ النَّاسُ الْفَلَاحِينَ
- ٢ سَأَلَ السَّائِقُ الرَّاكِبِينَ
- ٣ سَاعَدَ الْكَشَافُونَ التَّاجِرِينَ
- ٤ يَشَجِّعُ النَّاسُ اللَّاعِبِينَ
- ٥ خَاطَبَ الرَّئِيسُ الْحَاضِرِينَ

Pembahasan:

Contoh (١):

شَكَرَ: fi'il lampau – mabni → شَكَرَ

النَّاسُ: subjek → النَّاسُ

الْفَلَاحِينَ: objek – nashab – jamak L → الْفَلَاحِينَ, tetapi juga dapat isim
dua: الْفَلَاحَيْنِ

Bacaannya:

شَكَرَ النَّاسُ الْفَلَاحِينَ

4. Jamak Perempuan

Rumus:

التَّاجِرَاتُ ← التَّاجِرَاتِ

Soal: Berilah harakat kalimat-kalimat berikut.

- (١) رَأَيْتُ الْفَلَاحَاتِ حَاتِيزَ رَعْنٍ
 (٢) سَأَلَ عَمْرُو الْمَعْلَمَاتِ عَنْ نَتَائِجِ الْإِمْتِحَانِ
 (٣) اشْتَرَى الْغَنِيَاءُ السَّيَّارَاتِ

Pembahasan:

Kalimat nomor (١) adalah contoh dari kalimat di dalam kalimat. Pola kalimat dengan beberapa kalimat atau anak kalimat banyak terjadi di dalam bahasa Arab sehingga membentuk kalimat yang cukup panjang. Perhatikan, dari Tabel 7 diperoleh

الْفَلَاحَاتِ حَاتِيزَ رَعْنٍ

yakni kalimat isim dengan khabar berupa fi'il mudhâri' yang disandarkan pada pola يَفْعُلْنَ.

Kehadiran رَأَيْتُ mengubah posisi kalimat tersebut menjadi objek, karena itu الْفَلَاحَاتِ berhukum nashab dan menjadi الْفَلَاحَاتِ, sedangkan يَزْرَعْنَ tetap.

Bacaannya:

رَأَيْتُ الْفَلَاحَاتِ حَاتِيزَ رَعْنٍ

5. Jamak Taksîr (Kasrah)

- (١) سَأَلَ الْإِسْلَامُ الْوَلَدَ عَنْ نَتَائِجِ الْإِمْتِحَانِ
 (٢) أَحَبَّ النَّاسُ إِلَى زَعَمَاءِ الْمَقْسُطِينَ
 (٣) خَازَ الْمُفْتَشُّ الْمَدَارِسَ الْمَخْتَلِفَةَ

Pembahasan:

Kalimat nomor (٢) adalah contoh dari tipe lain kalimat di dalam bahasa Arab. Bila berdiri sendiri:

الزُّعَمَاءُ الْمُقْسِطِينَ ← الزُّعَمَاءُ الْمُقْسِطُونَ

baik الزُّعَمَاءُ maupun الْمُقْسِطِينَ berhuruf rafa'. Bila الزُّعَمَاءُ الْمُقْسِطِينَ menjadi objek, kedua kata الزُّعَمَاءُ dan الْمُقْسِطِينَ berhuruf nashab.

الزُّعَمَاءُ → الزُّعَمَاءُ

الْمُقْسِطِينَ → الْمُقْسِطِينَ

Bacaannya:

أَحَبُّ النَّاسِ الزُّعَمَاءُ الْمُقْسِطِينَ

Penjelasan الزُّعَمَاءُ dan الْمُقْسِطِينَ dengan sifat yang sama akan diberikan pada Bab 8.

6. Isim Lima

- ١ سَأَلَ الْإِسْتَاذَ أَبَا مُحَمَّدٍ
- ٢ سَاعَدَ الرَّجُلَ أَخَا بَكْرٍ
- ٣ خَاطَبَ الضَّعِيفَ حَمَّا عَلِيٍّ
- ٤ يَا فَرِيدُ! نَظَّفْ فَاكَ
- ٥ صَاحِبِ ذَا الْإِخْلَاقِ الْكَرِيمَةِ

Pembahasan:

Tujuan utama kita saat ini adalah *mampu membaca tulisan Arab tanpa harakat dan mengartikannya, bukan membuat kalimat atau-*

pun berbahasa Arab secara aktif. Karena itu, kita akan dan harus menganalisis kalimat yang tersedia dan soal nomor (۵) menjadi contoh yang baik untuk tujuan ini.

Sekilas, صاحب bersandar pada pola فَاعِلٌ, karena itu dibaca صَاحِبٌ. Bila demikian, kalimat tersebut merupakan kalimat fi'il yang memerlukan fâ'il. Kita tahu bahwa fâ'il ber hukum rafa' dan tanda rafa' bagi isim lima adalah و (wâwu) sehingga

صَاحِبٌ ذُو الْأَخْلَاقِ الْكَرِيمَةِ

Artinya, "Orang-orang yang mempunyai akhlak mulia saling bersahabat" dan dapat diterima. Tetapi, kalimat nomor (۵) menggunakan ذا dengan akhiran alif yang mengindikasikan posisi objek dan hukum nashab, bukan ذُو. Karena itu, diperlukan subjek, tetapi tidak muncul eksplisit pada kalimat. Hal ini dapat diatasi dengan menyandarkan صاحب (dari Tabel 9) pada pola perintah فَاعِلٌ dan dibaca صَاحِبٌ dengan arti "(saling) Bersahabatlah", yakni dengan subjek tersembunyi "kamu" sebagai lawan bicara. Dengan demikian,

Bacaannya:

صَاحِبٌ ذَا الْأَخْلَاقِ الْكَرِيمَةِ

Keterangan

Kalimat lengkap secara umum terdiri dari subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK). Sebagaimana objek, keterangan juga ber hukum nashab.

Mashdar

Mashdar (المصدر) atau مَفْعُولُ الْمُطَّلَقِ adalah keterangan dari tindakan. Perhatikan dua kalimat dengan arti sama berikut ini.

Mashdar		Kalimat	
Suara (لفظي)	قِيَامًا	قمت امام الفصل قِيَامًا	(١)
Makna (معنوي)	وُقُوفًا	قمت امام الفصل وُقُوفًا	(٢)
	nashab	Aku berdiri tegak (dengan benar-benar berdiri) di depan kelas.	

قِيَامًا dan وُقُوفًا berfungsi menerangkan قمت, dengan arti sama, yakni tegak, dan mempunyai hukum nashab. قِيَامًا mempunyai akar kata sama dengan قمت, karena itu disebut *mashdar lafzhî*, sedangkan وُقُوفًا tidak dan disebut *mashdar makna (ma'nawî)* karena artinya sama dengan عَقِيَامًا

Soal 7.10: Berilah harakat dan baca kalimat-kalimat di bawah ini.

- (١) فتح فريد الباب فتحا
- (٢) نصر إبراهيم الفقير نصرا
- (٣) فرح الناجح فرحا
- (٤) اكرم الولد الاستاذ اكراما
- (٥) سلم المسلم على النبي تسليما
- (٦) استغفر على الله استغفارا

٧ لَحَلَّ تَجَاهِلُ لَحْزِيلُ الْخَبِيرُ تَجَاهِلًا

٨ لَحَلَّ أَنْقَطَعَ الْمَطَرُ أَنْقَطَاعًا

٩ لَحَلَّ وَسِعَ الْعَمَالُ الطَّرِيقَ لَحْزَةً وَسْعَةً

١٠ لَحَلَّ مَنَعَ الْمَرِيضُ لَحْزًا لَا كَلَّ لَحَامْتَنَاعًا

Pembahasan:

Contoh (١):

فَتَحَ: fi'il mādhi: فَتَحَ mabni →

فَرِيدٌ subjek – rafa' – isim tunggal → dhammah: فَرِيدٌ

الْبَابَ objek – nashab – isim tunggal → fathah: الْبَابَ

فَتَحًا keterangan – nashab → فَتَحًا

Bacaannya:

فَتَحَ لَحْفَرٍ يُلْهِ الْبَابَ لَحْفَتًا

Keterangan Sebab

Keterangan sebab atau alasan suatu pekerjaan (مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ) berhubung nashab. Kalimat berikut

ذَهَبَ الطَّلَابُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

telah lengkap dari sisi struktur karena mengandung subjek, predikat, dan keterangan tujuan. Demikian pula arti yang terkandung, “Para pelajar telah pergi ke sekolah”. Meskipun demikian, kalimat tersebut masih dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya diberi keterangan sebab atau alasan para pelajar itu ke sekolah. Apakah untuk belajar, menyaksikan lomba olahraga atau pameran yang

diselenggarakan di sekolah. Keterangan sebab ini mempunyai hukum nashab. Sebagai contoh, “Para pelajar ke sekolah untuk mencari ilmu”.

ذهب الطلاب إلى المدرسة سطل طلب العلم

Soal 7.11: Bacalah kalimat-kalimat berikut.

١ الحاقام التلاميذ إكرام لا ستأذهم
٢ لعملو الخير حب في الخير
٣ لا تبخلوا خشية الفقر

Keterangan Waktu

Keterangan waktu (ظرف الزمان) berhukum nashab dan diberikan dalam Tabel 22.

ظرف الزَّمانِ				
مَسَاءً	pada waktu sore		اليَوْمَ	pada hari ini
عَتَمَةً			اللَّيْلَةَ	pada malam ini
أَبَدًا	selama-lamanya		صَبَاحًا	pada waktu pagi
أَمَدًا			غَدَوَةً	
حِينَ	sewaktu-waktu		بُكْرَةً	pada pagi sekali
وَقْتًا			سَحْرًا	pada waktu sahur
			غَدًا	besok

Tabel 22. *Zharf al-zamân*

Contoh:

يحضر الاستاذ اليومَ

“Bapak guru akan hadir hari ini”.

Soal 7.12: Bacalah kalimat-kalimat berikut dan artikan.

- ١ يطالع التلميذ الدراسة الليلة
- ٢ أذهب الى المدرسة بكرة
- ٣ أسافر الى جاكرتا غدوة
- ٤ قرأت القرآن سحرا
- ٥ يجئ عمر غدا
- ٦ رجع التلميذ من المدرسة عتمة
- ٧ رجع أبي من المكتب مساء
- ٨ ذهب علي من البيت صباحا
- ٩ لن ألعب الميسر أبدا
- ١٠ لن أشرب الخمر أبدا
- ١١ يزورني اخي حيناً
- ١٢ زرت ابى وقتاً

Keterangan Tempat

Keterangan tempat (ظرف المكان) ber hukum nashab, secara lengkap diberikan dalam Tabel 23.

ظرف في المكان			
مَعَ	bersama	أَمَامَ	di depan
عِنْدَ	dekat, di samping	قُدَّامَ	
حِذَاءَ	di dekat	إِزَاءَ	
هُنَا	di sini	خَلْفَ	di belakang
ثَمَّ	di sana	وَرَاءَ	
تِلْقَاءَ	searah	فَوْقَ	di atas
		تَحْتَ	di bawah

Tabel 23. *Zharf al-makân*

ظرف المكان tersebut berfungsi sebagai isim yang dinashab dan menjadi mudhâf (kecuali هُنَا dan ثَمَّ), karena itu isim pengikutnya menjadi mudhâf ilaih dan ber hukum jar. Rumus:

عِنْدَ اللَّهِ عِنْدَ اللَّهِ عِنْدَ اللَّهِ

Soal 7.13: Baca dan artikan kalimat-kalimat berikut.

١. جَلَسْتُ أَمَامَ الْأَسْتَاذِ

٢. قُمْتُ قُدَّامَ السَّبُورَةِ

- ٣) قمت إزاء السيارة
- ٤) مشيت خلف المدرسة
- ٥) مكتب البريد وراء بنك اندونيسيا
- ٦) قلم علي تحت الكتاب
- ٧) الشوكة فوق الصحن
- ٨) ذهب علي إلى الجامعة مع بكر
- ٩) أبو علي يجلس عند الطبيب
- ١٠) وقفت حذاء المحطة
- ١١) سكنت هنا
- ١٢) سكنت ثم
- ١٣) وجهت تلقاء محمود

Pembahasan:

Contoh (١):

جلسْتُ dapat dibaca جَلَسْتُ, جَلَسْتُ, جَلَسْتُ, atau جَلَسْتُ, tetapi karena tidak disebut subjek, kita baca جَلَسْتُ.

zharf al-makân → mabni: أَمَامَ dan berperan sebagai mudhâf.
 mudhâf ilaih → jar: الْأُسْتَاذِ: isim L tunggal.

Kedua zharf di depan (ظرف الرِّمَانِ و ظرف المَكَانِ) dikenal juga sebagai محمفعول فيه

Tamyîz

Tamyîz (التَّمْيِيزُ) adalah keterangan benda yang belum jelas, berposisi sebagai مفعول لخبه

Perhatikan kalimat berikut.

نفع الأستاذ

“Guru itu berguna”.

Dari struktur, kalimat di atas adalah kalimat lengkap, tetapi dari sisi makna KURANG JELAS. Karena itu, perlu diperjelas atau diberi KETERANGAN. Misalnya:

نفع الأستاذ علماً

“Guru itu berguna ilmunya”.

علما adalah تَمْيِيزٌ atau keterangan dan posisinya seperti مفعول, hukumnya nashab.

Soal 7.14: Bacalah kalimat-kalimat berikut.

١- لخب تصبب عثمان لخرقا

٢- لخب طاب لخب هذا المكان لخب هو اخب

٣- لخب طاب لخب ابراهيم لخب نفسا

٤- لخب في لخب الشهر ثلاثون لخب يوم لخب

٥- لخب في لخب الخزانة عشرون لخب كتابا

٦- لخب يو سف لخب أحسن لخب سليمان لخب جهلا

٧- لخب قل لخب عال لخب يز يالخب قدر ابلخب لكن لخب أنت لخب اعلی لخب منز لا

Hâl

Hâl (الحال) adalah isim yang dinashab karena berfungsi sebagai keterangan tingkah laku.

Soal 7.15: Berilah harakat dan baca kalimat-kalimat berikut.

١) لَحْدَرَجْعَالصَحَافِيحَمَاشِيًا

٢) لَحْدَرَكِبْتَالْقَطَارَالسَّرِيعَا

٣) لَحْدَلَقِيتَالْاِسْتَاذَافَرَاكِبَا

Lâm Nihâyah

Isim di belakang لا (*lâm nihâyah*: lâm peniadaan) hukumnya nashab.

Contoh:

Kalimat lengkap

تَلْمِيذٌفِيَالْفَصْلِ

mempunyai arti “Seorang murid di kelas”. تَلْمِيذٌberhukum rafa’ dan dibaca dhammah, الفصل berhukum jar karena di belakang في dan dibaca kasrah. Jika kalimat ini kemasukan لا, maka menjadi

لَا تَلْمِيذٌفِيَالْفَصْلِ

“Tidak ada seorang murid pun di kelas”.

تَلْمِيذٌ tidak lagi rafa’, tetapi nashab.

Soal 7.16: Berilah harakat dan baca kalimat-kalimat berikut.

١ الحلال الحر جل في الدار

٢ الحلال الحنبلي بعده

٣ لا حول ولا قوة إلا بالله

Fi'il Mudhâri' (الفعل المضارع)

Fi'il mudhâri' yang berada di belakang ان, اذ, كي, اذنه, ليه, ان mempunyai hukum nashab.

Rumus			Arti		
الحَيَفْعَلْ	أَنْ	يَفْعَلُ ⬅	untuk	أَنْ	
	لَنْ		tidak akan	لَنْ	
	إِذَنْ		kalau begitu	إِذَنْ	
	كَيَّ		agar	كَيَّ	
لَا أَنْذَ يَفْعَلْ	لِيَفْعَلْ	يَفْعَلُ ⬅	untuk, karena	لِ	لَا أَنْذَ لِيَفْعَلْ
الحَيَفْعَلْ	لِ		untuk	لِ	ما/لا/ لم + كان/يكن
	حَتَّى		sehingga	حَتَّى	

Rumus			Arti		
لَا يَفْعَلُ	أَوْ	يَفْعَلُ	sampai, kecuali	أَوْ	
	وَ	←	padahal, sedangkan	وَ	
	فَ		maka	فَ	

Tabel 24. Huruf Nashab dan Rumusnya

Huruf Nashab (اني، لي، اذني، كي)

Fi'il mudhâri' ber hukum nashab bila diawali oleh salah satu harf اني، لي، اذني، كي. Contoh:

يَنْقَطِعُ الْمَطَرُ ← لَأَرْجُو أَنْ يَنْقَطِعَ الْمَطَرُ

"Aku berharap hujan reda". ← "Hujan reda".

يَنْقَطِعُ الْمَطَرُ, أَنَّ kalimat fi'liyah fi'il-fâ'il. Setelah kemasukan أَنَّهُ يَنْقَطِعُ الْمَطَرُ adalah mashdar muawwal berperan sebagai maf'ul dari أَرْجُو dan ber hukum nashab. الْمَطَرُ tetap sebagai fâ'il dan ber hukum rafa'.

Soal 7.17: Berilah harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- ١ لَأَرْجُو أَنْ يَنْقَطِعَ الْمَطَرُ
- ٢ لَأَسْتَطِيعَ عَلَيَّ أَنْ يَسْبَحَ
- ٣ لَأَحْلُلَ خَيْرَ جَعٍ إِلَّا سَتَافُ الْيَوْمَ
- ٤ لَأَحْلُلَ لِيَلْعَبَ إِبْرَاهِيمُ قَدْ دَرَسَ

٥ لِحَاذِنْدِ تَقِيْمٌ لِحَاذِنْدِ
 ٦ لِحَاذِنْدِ يَضْعَفُ لِحَاذِنْدِ
 ٧ لِحَاذِنْدِ اسْرَعْتُ كِي لِحَاذِنْدِ الْقَطَارِ
 ٨ لِحَاذِنْدِ اشْتَرَيْتُ لِحَاذِنْدِ مَنْزِلًا كِي لِحَاذِنْدِ اسْكُنْهُ

Lâm لٍ Sebab atau Tujuan

Huruf lââm juga menashabkan fi'il mudhâri' (Tabel 24), dengan pola

لِحَاذِنْدِ يَفْعَلُ لِحَاذِنْدِ يَفْعَلُ

Sebenarnya yang menashabkan adalah أَنْ, yakni لِحَاذِنْدِ يَفْعَلُ أَنْ لِحَاذِنْدِ يَفْعَلُ

لَا نَحْنُ لِحَاذِنْدِ يَفْعَلُ لِحَاذِنْدِ يَفْعَلُ لَا نَحْنُ لِحَاذِنْدِ يَفْعَلُ

Kedua penulisan di atas diperbolehkan. Contoh:

إِبْرَاهِيمُ لِحَاذِنْدِ يَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَابِ لِحَاذِنْدِ يَسْتَعِيرُ الْقَامُوسَ لِحَاذِنْدِ يَعْزِيصُ
 إِنْ دُونِي سِي

atau

إِبْرَاهِيمُ لِحَاذِنْدِ يَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَابِ لَا نَحْنُ لِحَاذِنْدِ يَسْتَعِيرُ الْقَامُوسَ لِحَاذِنْدِ يَعْزِيصُ
 إِنْ دُونِي سِي

Arti:

"Ibrahim pergi ke perpustakaan untuk meminjam Kamus Arab-Indonesia".

Soal 7.18: Berilah harakat dan baca kalimat-kalimat berikut.

- (١) يَجْلِسُ إِلَى اسْتَاذٍ لَانْ خَيْرَ الْجَرِيدَةِ
 (٢) يَجْلِسُ إِلَى اسْتَاذٍ خَيْرَ الْجَرِيدَةِ
 (٣) خَرَجَ إِلَى الْبُسْتَانِ لَانْ خَيْرَ اسْتَاذٍ
 (٤) خَرَجَ إِلَى الْبُسْتَانِ لِيَسْتَرْحَ
 (٥) خَرَجَ إِلَى الْبُسْتَانِ لِيَسْتَرْحَ
 (٦) خَرَجَ إِلَى الْبُسْتَانِ لِيَسْتَرْحَ

Pembahasan:

Contoh (١):

يَجْلِسُ → fi'il mudhâri' : يجلس

الاستاذ : fâ'il – rafa' → dhammah: الْأُسْتَاذُ – isim tunggal

يَقْرَأُ : fi'il mudhâri', kemasukan لَانْ menjadi يَقْرَأُ atau لِيَقْرَأُ

الجريدة : objek – nashab → fathah: الْجَرِيدَةُ – isim tunggal

Bacaannya:

يَجْلِسُ إِلَى اسْتَاذٍ لَانْ خَيْرَ الْجَرِيدَةِ

Lâm لا/لي/كان/يكن yang Didahului oleh

Lâm di sini sama dengan lââm tujuan, tetapi dibedakan oleh kumpulan huruf yang mendahului kalimat, yaitu ما/لا/لم+كان/يكن. Fi'il mudhâri' juga dinashab oleh أَنْ, bedanya أَنْ tidak boleh ditempatkan di sini.

Soal 7.19: Berilah harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- (١) مَا كَانَ الشَّرْطِي لِيَسْرُقَ
 (X) مَا كَانَ الشَّرْطِي لَانِ لِيَسْرُقَ
 (٢) لَمْ يَكُنِ الصَّدِيقُ لِيَخُونِ الصَّدِيقَ
 (X) لَمْ يَكُنِ الصَّدِيقُ لَانِ لِيَخُونِ الصَّدِيقَ
 (٣) لَمْ يَكُنِ الْعِلْمُ لِيَكْتُمَ

Tanda (x) berarti kalimat ini tidak diperbolehkan.

آنُ Tersimpan di او dan Tidak Boleh Dimunculkan

Rumus seperti pada Tabel 24:

أَوْ لَمْ يَفْعَلْ لَمْ يَفْعَلْ أَوْ يَفْعَلْ

او di sini mempunyai arti “kecuali” atau “sampai”.

Soal 7.20: Berilah harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- (١) افهم الدرس لاول خير سخ في ذهنك
 (X) افهم الدرس لاول وان خير سخ في ذهنك
 (٢) استر ح ساعة و اذهب تعبك
 (٣) ليفشل لاول لاول يجتهد
 (٤) ليز دا لمرضه لاول يشرب لاول دواء

Pembahasan:

Contoh (1):

افهم: fi'il amr → افهم

الدرس: objek – nashab → الفَاح: الدَّرْسُ – isim tunggal

او یَرْسُخْ au menjadi fi'il mudhâri', kemasukan یَرْسُخْ

ذَهْنَكْ: kasrah → jar – فِي diawali (idhâfah) isim: ذَهْنَكْ

Bacaannya:

افهم الدرس أولاً وحيز شخ لحفي لحذهنك

"Pahami pelajaran itu sampai meresap dalam hatimu".

Tersimpan di حقی dan Tidak Boleh Dimunculkan

Soal 7.21: Berilah harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

(١) الحلال ارجع من الميدان حتى يتم اللعب

X) الحلال ارجع من الميدان حتى تان ختم اللعب

(٢) الحلال الآخر لحم البيت الحرام حتى ينقطع المطر

(٣) لَحْدُ الْعَبْدِ مَعْنَاهُ حَتَّى تَغِيْبَ الشَّمْسُ

(۴) لَحْلَحَاتُ كُلِّ حَتَّىٰ تَجُوعَ عَلٰی

Pembahasan:

Contoh (1):

أَرْجِعُ: fi'il mudhâri', subjek aku:

المَيْدَانِ: isim di belakang مَنْ – jar → kasrah: المَيْدَانِ – tunggal

يَتِمُّ fi'il mudhâri', didahului حتى menjadi

اللَّعْبُ: fâ'il – rafa' → dhammah: اللَّعْبُ – isim tunggal

Bacaannya:

لَا أَرْجِعُ مِنَ الْمَيْدَانِ حَتَّى يَتِمَّ اللَّعْبُ

“Aku tidak akan meninggalkan lapangan sebelum permainan usai”.

ان Tersimpan di ف Sebab dan Tidak Boleh Dimunculkan

Soal 7.22: Berilah harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- ١ لَمْ يَجْتَهِدْ سَالِمٌ فَيَنْجَحْ
- X لَمْ يَجْتَهِدْ سَالِمٌ فَاِنْ يَنْجَحْ
- ٢ لَمْ يَسْأَلِ الشَّرْطِي فَيَجِيبْ
- ٣ اصْنَعِ الْمَعْرُوفَ فَتَنَالِ الشُّكْرَ
- ٤ كُنْ صَادِقًا فَتَرْبِحْ تِجَارَتَكَ

Pembahasan:

Contoh (١):

يَجْتَهِدُ → لَمْ يَجْتَهِدْ fi'il empat (mazîd rubâ'iy) mudhâri', kemasukan لَمْ

سَالِمٌ: fâ'il – rafa' → dhammah: سَالِمٌ – tunggal

يَنْجَحُ: fi'il mudhâri', kemasukan فَتَ menjadi: يَنْجَحُ

Bacaannya:

لَمْ يَجْتَهِدْ سَالِمٌ فَيَنْجَحْ

“Salim tidak rajin, (dan bila rajin) maka ia akan berhasil (lulus)”.

ان Tersimpan di ر dan Tidak Boleh Dimunculkan

Soal 7.23: Lengkapilah dengan harakat.

- (١) لا يأتى لحفرياً ~~ل~~حبوا ~~ج~~باتم ~~ل~~حويندم ~~ل~~
- (X) لا يأتى لحفرياً ~~ل~~حبوا ~~ج~~باتم ~~ل~~حوان ~~ل~~خيندم ~~ل~~
- (٢) لا يذاكر علي ~~ل~~الدروس ~~ل~~حوير ~~ج~~والنجاح ~~ل~~
- (٣) لا تنم ~~ل~~عن ~~ل~~منكر ~~ل~~حو تفعله ~~ل~~
- (٤) لا تلعب ~~ل~~كثير ~~ل~~حو تترك ~~ل~~الدروس ~~ل~~

Pembahasan:

Contoh (٤):

لا تَلْعَبْ → perintah negatif atau larangan

كثيراً: keterangan – nashab → fathah:

تترك: fi'il mudhâri', kemasukan ~~ل~~ menjadi: تترك

الدروس: objek – nashab → fathah: الدرس – isim tunggal

Bacaannya:

لا تَلْعَبْ كَثِيرًا حَوْ تَتْرُكُ الدَّرْسَ

“Jangan banyak bermain sementara kamu ketinggalan pelajaran”.

Hukum Jazm

Hukum jazm hanya bagi fi'il dan lebih khusus lagi hanya fi'il mu-dhâri' setelah bertemu harf berikut:

Arti	حرف	Arti	حرف
bagaimanapun	حَيْثُمَا	belum/tidak	لَمَّا
	كَيْفُمَا		لَمْ
kalau/bila	إِنْ	hendaknya	لِ
	إِذَا	jangan	لَا
apa saja yang	مَا	kapan	مَتَى
siapa	مَنْ		أَيَّانَ
apa saja	مَهْمَا	di mana	أَيْنَ
apa saja yang	أَيُّ		أَيْنَى

Tabel 25. Harf Jazm

Isim tidak pernah sukun, sedangkan fi'il tidak pernah tanwin.

Contoh:

حرف الجزم		
Sesudah		Sebelum
لَمَّا يَحْضُرُ عُثْمَانُ	⬅	يَحْضُرُ عُثْمَانُ
Usman belum (tidak) hadir.		Usman (akan) hadir.
لَمْ يَلْعَبِ الْوَلَدُ هَذَا الصَّبَاحَ		يَلْعَبُ الْوَلَدُ هَذَا الصَّبَاحَ
Anak itu belum (tidak) bermain pagi ini.		Anak itu (sedang/akan) bermain pagi ini.

Tabel 26. Rumus Fi'il Jazm

Catatan: Pada contoh kedua, telah kita gunakan rumus

$$\text{يَفْعَلُ} + \text{ال} = \text{يَفْعَلِ ال}$$

Soal 7.24: Bacalah kalimat-kalimat di bawah dengan benar.

1. Tanda sukun

- ١ ان تذهب الام تذهب عائشة معها
- ٢ اذا يذهب الاب يذهب علي معه

٣. حَلَلْتُ مَلَا تَفْعَلُ لِحْشَرٍ لِحْتَنْدُمُ حَلَلْتُ
 ٤. حَلَلْتُ مِنْ لِحْصِدْقٍ لِحِنْجَحٍ
 ٥. حَلَلْتُ مَهْمًا تَفْعَلُ لِحْشَرٍ لِحْتَنْدُمُ
 ٦. حَلَلْتُ مَتَى لِحْتَذْهَبُ لِحْأَلَامٍ لِحْتَذْهَبُ لِحْعَائِشَةُ مَعَهُ
 ٧. حَلَلْتُ أَيَّانَ لِحْخَضِرٍ لِحْأَبٍ مِنْ لِحْسَفَرٍ لِحْيَفْرَحٍ لِحْأَلَامٍ
 ٨. حَلَلْتُ أَيَّانَ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ
 ٩. حَلَلْتُ أَيَّانَ لِحْتَذْهَبُ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ
 ١٠. حَلَلْتُ حَيْثُمَا لِحْتَذْهَبُ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ
 ١١. حَلَلْتُ كَيْفَمَا لِحْتَعَامِلُ لِحْصِدْقٍ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ
 ١٢. حَلَلْتُ أَيَّانَ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ لِحْأَيَّانَ

Pembahasan:

Contoh (١):

Kalimat ini terdiri dari dua kalimat lengkap fi'il-fâ'il, تَذْهَبُ الْأُمُّ dan تَذْهَبُ عَائِشَةُ, karena termasukان, kedua kalimat ini menjadi تَذْهَبُ عَائِشَةُ dan تَذْهَبُ الْأُمُّ.

مَعَ dan هَا: mabni.

Bacaannya:

إِنْ لِحْتَذْهَبِ لِحْأَلَامٍ لِحْتَذْهَبُ لِحْعَائِشَةُ مَعَهَا

“Jika ibu pergi, Aisyah akan pergi bersamanya”.

2. Membuang nûn bagi isim lima

- (١) بَكَرٌ وَلَوْ إِبْرَاهِيمُ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ
 (٢) لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ يَنْبَغُ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ لَمْ
 (٣) لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ
 (٤) لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ
 (٥) لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ

Pembahasan:

Contoh (١):

بَكَرٌ isim tunggal – subjek – rafa' → dhammah

وَلَوْ kata sambung: mabni

يَكْتُبُ fi'il lima يَكْتُبُ – di belakang harf jazm – jazm → dibuang
 nûn: يَكْتُبُ

لَمْ isim – objek – nashab – tunggal → fathah

Bacaannya:

بَكَرٌ وَلَوْ إِبْرَاهِيمُ لَمْ يَكْتُبْ الدَّرْسَ

Lampiran

Kamus

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
memenuhi, hadir	إِتْيَانًا	يَأْتِي	أَتَى
perabot rumah	أَثَاثٌ		
menjawab	جَوَابًا	يُجِيبُ	أَجَابَ
sopan santun	أَدَبٌ لِّجَدَادٍ		
beras, padi	أَرْزٌ		
Israel	إِسْرَائِيلِيٌّ		
makan	أَكْلًا	يَأْكُلُ	أَكَلَ
ujian	الْإِمْتِحَانُ		
perang	الْأَنْفَالُ		
pintu	بَابٌ لِّجَدَابِ		
laut	بَحْرٌ لِّجَدَابِ بَحَارٌ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
pelit	بَخَالًا	يَبْخُلُ	بَخَلَ
kikir	بُخَالًا	يَبْخُلُ	بَخَلَ
utusan, tukang pos	بَرِيْلًا جُلْبُرْدٌ		
kebun, taman	بُسْتَانًا جُلْبَسَاتَيْنِ		
membentang	بَسْطًا	يَبْسُطُ	بَسَطَ
terbentang, permadani	بَسَاطًا جُلْبُسُطٌ		
melihat, mengerti	بَصَرًا لِّحْ بَصَارَةً	يَبْصُرُ	بَصَرَ
yang melihat	بَصِيرًا جُلْبُصَرَاءُ		
sapi betina	بَقَرَةٌ		
Bank Indonesia	بَنْكًا إِنْدُونِيسِيَا		
pagi-pagi	بُكْرًا قَهْصًا بَاكِرًا		
anak perempuan	بِنْتٌ		
menyenangkan	بَهْجًا	يَبْهَجُ	بَهَجَ
berniaga, berbisnis	تِجَارَةً	يَتَجَرُّ	تَجَرَ

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
pedagang, saudagar	تَاجِرٌ جُ تَجَارٌ		
meninggalkan	تَرَكَا	يَتْرُكُ	تَرَكَ
letih, capek	تَعَبَا	يَتَعَبُ	تَعِبَ
lelah	تَعَبٌ جُ أَتْعَابٌ		
selesai, sempurna	تَمَامًا	يَتِمُّ	تَمَّ
berbuah	ثَمُورًا	يُثْمِرُ	ثَمَرَ
buah	ثَمَرٌ جُ أَثْمَارٌ		
baju	ثَوْبٌ جُ أَثْوَابٌ صِ ثِيَابٌ		
baru	جَدَّةٌ	يَجِدُّ	جَدَّ
bersungguh- sungguh	جِدًّا	يَجِدُّ	جَدَّ
nasib baik	جَدًّا	يَجَدُّ	جَدَّ
baru	جَدِيدٌ		
berlari	جَرِيًّا	يَجْرِي	جَرَى

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
majalah	جَرِيدَةٌ جَ جَرَائِدُ		
lapar	جَوْعًا	يَجُوعُ	جَاعَ
duduk	جُلُوسًا	يَجْلِسُ	جَلَسَ
mengumpulkan	جَمْعًا	يَجْمَعُ	جَمَعَ
berkumpul			اجْتَمَعَ
kampus	جَامِعَةٌ		
bersungguh- sungguh	جَهْدًا	يَجْهَدُ	جَهَدَ
rajin			اجْتَهَدَ
yang rajin	مُجْتَهِدٌ		
jahil, tidak tahu, bodoh	جَهْلًا	يَجْهَلُ	جَهَلَ
pura-pura tidak tahu, jahil			جَاهَلَ
mencintai, mengasihi	حَبًّا	يَحِبُّ	حَبَّ
tali	حَبْلٌ جَ حَبَالٌ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
kamar	حُجْرَةٌ ج حُجْرَاتٌ		
taman	حَدِيقَةٌ ج حَدَائِقُ		
yang dimuliakan	مُحْتَرَمٌ		
hitungan	حِسَابٌ		
(lebih) baik	أَحْسَنُ		
mengetam, memotong	حِصَادًا	يَحْصُدُ	حَصَدَ
hadir, datang, ada	حُضُورًا	يَحْضُرُ	حَضَرَ
bijak, cendekiawan	حَكِيمٌ ج حُكَمَاءُ		
semangat	حِمَاسَةٌ		
daya, kemampuan	حَوْلٌ		
berita, kabar	خَبَرٌ ج أَخْبَارٌ		
mengetahui	خَبِيرٌ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
pelayan	خَادِمٌ ج خُدَّامٌ		
keluar	خُرُوجًا	يَخْرُجُ	خَرَجَ
lemari	خِزَانَةٌ ج خَزَائِنُ		
kerugian	خُسْرٌ خَسَارَةٌ ج خَسَائِرُ		
takut	خَشِيَّةٌ	يَخْشَى	خَشِيَ
berpidato	خُطْبَةٌ	يَخْطُبُ	خَطَبَ
berbincang			خَاطَبَ
yang berlainan	مُخْتَلِفَةٌ		
akhlak, perangai	خُلُقٌ ج أَخْلَاقٌ		
khamar	خَمْرٌ		
mengkhianati	خِيَانَةٌ	يَخُونُ	خَانَ
baik	خَيْرٌ ج أَحْيَارٌ		
rumah	دَارٌ ج دُورٌ دِيَارٌ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
sepeda	دَرَّاجَةٌ		
mempelajari	دَرْسًا لِدِرَاسَةٍ	يَدْرُسُ	دَرَسَ
sekolah	مَدْرَسَةٌ لِحُلْجِ مَدَارِسُ		
memperoleh			أَدْرَكَ
dasar sesuatu	دَرَكٌ		
obat	دَوَائِلُ لِحِلْجِ أَدْوِيَةٍ		
menyebut, mengingat	ذِكْرًا	يَذْكُرُ	ذَكَرَ
hati, otak, paham	ذِهْنٌ لِحِلْجِ أَذْهَانٍ		
pemimpin, presiden	رَأْسٌ لِحِلْجِ رُؤُوسٍ		
untung, ber laba	رَبْحًا	يَرْبُحُ	رَبَحَ
orang yang beruntung	رَابِحٌ		
kembali, pulang	رُجُوعًا	يَرْجِعُ	رَجَعَ
ingin, mengharapkan	رَجَاءً	يَرْجُو	رَجَا

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
laki-laki	رَجُلٌ ج رِجَالٌ		
kaki	رِجْلٌ ج أَرْجُلٌ		
istirahat	رَاحَةٌ ج رَاحَاتٌ		
beristirahat		يَسْتَرِيحُ	اسْتَرَاَحَ
minta/mencari	رَوْدًا	يَرْوُدُ	رَادَ
ingin	إِرَادَةً	يُرِيدُ	أَرَادَ
murah	رَخِيصٌ		
lengket, meresap	رُسُوخًا	يَرْسُخُ	رَسَخَ
surat	رِسَالَةٌ ج رِسَائِلٌ		
rela, senang	رَضًا	يَرْضَى	رَضِيَ
mengangkat, meninggikan	رَفْعًا	يَرْفَعُ	رَفَعَ
tinggi	مُرْتَفَعٌ		
tipis	رَقِيقٌ ج أَرْقَاءُ		
mengendarai	رُكُوبًا	يَرْكُبُ	رَكَبَ

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
penumpang	رَاكِبٌ لِّجَلَدٍ رُكَّابٌ		
menanam	زَرَعًا	يَزْرَعُ	زَرَعَ
memimpin	زَعَامَةً	يَزْعُمُ	زَعَمَ
pemimpin	زَعِيمٌ لِّجَزْعَمَاءَ		
bertambah	زِيَادَةٌ لِّحَمَزٍ يَدًا	يَزِيدُ	زَادَ
bertambah			ازْدَادَ
mengunjungi	زِيَارَةً	يَزُورُ	زَارَ
pengunjung	زَائِرٌ لِّجَزُورٍ		
meminta, menanyakan	سُؤَالٌ لِّحَمْسَاءَ	يَسْأَلُ	سَأَلَ
sopir	سَائِقٌ لِّجَسَاقَةٍ		
berenang	سَبَّاحٌ لِّحِسْبَاحَةٍ	يَسْبَحُ	سَبَحَ
papan tulis	سَبُّورَةٌ		
sepekan	أُسْبُوعٌ لِّجَاسَائِعٍ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
bersegera, cepat	سُرْعَةً	يَسْرُعُ	سَرَعَ
cepat	سَرِيعٌ ج سُرْعَانٌ		
mencuri	سَرَقٌ ج سَرِيقَةٌ	يَسْرِقُ	سَرَقَ
menolong			سَاعَدَ
pergi	سُفُورًا	يَسْفُرُ	سَفَرَ
perjalanan	سَفَرٌ ج أَسْفَارٌ		
tinggal	سَكَنًا	يَسْكُنُ	سَكَنَ
Sulaiman	سُلَيْمَانٌ		
mendengar	سَمْعًا	يَسْمَعُ	سَمِعَ
mudah	سَهْلٌ ج سُهُولٌ		
pasar	سُوقٌ ج أَسْوَاقٌ		
mobil	سَيَّارَةٌ ج سَيَّاراتٌ		
membakar, menyalakan	شَبَّطٌ ج شُبُوبٌ	يَشْبُتُ	شَبَّ

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
pohon	شَجَرٌ جَ اشْجَارٌ		
berani, menyemangati	شَجَاعَةٌ	يَشْجُعُ	شَجَعَ
jahat, keburukan	شَرًّا	يَشُرُّ	شَرَّ
minum	شُرْبًا	يَشْرَبُ	شَرِبَ
polisi	شُرْطِيٌّ جَ شُرَطٌ		
genap	شَفْعٌ جَ اشْفَاعٌ		
syukur, terima kasih	شُكْرًا جَ شُكُورًا	يَشْكُرُ	شَكَرَ
garpu	شَوْكَةٌ		
sebulan	شَهْرًا		
menuangkan, mencurahkan	صَبًّا	يَصُبُّ	صَبَّ
pelita, lampu	مِصْبَاحٌ جَ مَصَابِيحُ		
berteman	صُحْبَتٌ صَحَابَةٌ	يَصْحَبُ	صَحِبَ
wartawan	صِحَافِيٌّ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
piring	صَحْنٌ ج صُحُونٌ		
jujur, benar	صَدَقًا	يَصْدُقُ	صَدَقَ
teman	صَدِيقٌ ج أَصْدِقَاءُ		
membuat	صُنْعًا	يَصْنَعُ	صَنَعَ
suara	صَوْتٌ ج أَصْوَاتٌ		
mengalahkan	ضِدًّا	يُضِدُّ	ضَدَّ
lawan, musuh	ضِدٌّ		
lemah	ضَعْفَةً	يَضْعُفُ	ضَعَفَ
tamu	ضَيْفٌ ج ضُيُوفٌ		
dokter	طَبِيبٌ ج أَطِبَاءُ		
jalan	طَرِيقٌ ج طُرُقٌ		
anak kecil	طِفْلٌ ج أَطْفَالٌ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
muncul	طُلُوْ عَصْ مَطْلَعًا	يَطْلُعُ	طَلَعَ
menelaah			طَالَعَ
dapat, mampu		يَسْتَطِيعُ	اسْتَطَاعَ
baik, manis, lezat	طَيِّبًا	يَطْيِبُ	طَابَ
bagus	ظَرِيفٌ جَ ظَرْفَاءُ		
kebaikan	مَعْرُوفٌ		
keringat	عَرَقٌ جَ عُرُوقٌ		
menganggur	عَطَالَةٌ	يَعْطُلُ	عَطَلَ
libur			تَعَطَّلَ
(ibu) guru	مُعَلِّمَةٌ		
alam	عَالَمٌ		
bergaul			عَامَلَ
pekerja	عَامِلٌ جَ عُمَالٌ		
besok	غَدَى		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
banyak air	غَزْرًا	يَغْزُرُ	غَزَرَ
deras, melimpah	غَزِيرٌ جَلَّ غَزَارٌ		
mencuci, membasuh	غَسَّالٌ	يَغْسِلُ	غَسَلَ
lenyap, tidak hadir	غَيْبًا	يَغِيبُ	غَابَ
besar, kasar	غَلِيظٌ		
awan	غَمَامٌ جَلَّ غَمَائِمٌ		
kaya	غَنِيٌّ	يَغْنَى	غَنِيَ
orang kaya	لَحْغَنِيٌّ جَلَّ اغْنِيَاءُ		
membuka	فَتْحًا	يَفْتَحُ	فَتَحَ
terbuka, yang dibuka	مَفْتُوحٌ		
memeriksa	فَتَشًا	يَفْتِشُ	فَتَشَ
penilik, inspektur	مُفْتِشٌ		
fajar	فَجْرٌ		
senang, gembira	فَرَحًا	يَفْرَحُ	فَرِحَ

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
gagal	فَشَلَّ	يَفْشَلُ	فَشَلَ
Fatimah	فَاطِمَةُ		
fakir, miskin	فَقِيرٌ جُفُقَرَاءُ		
buah-buahan	فَاكِهَةٌ جُفَوَاكِهِ		
bertani	فَلَحًا	يَفْلَحُ	فَلَحَ
petani	فَلَّاحًا		
paham	فَهَمًا	يَفْهَمُ	فَهِمَ
menerima, menjemput	قَبُولًا	يَقْبَلُ	قَبَلَ
kuasa, kekuasaan	قَدْرٌ لِّمَنْ قُدِّرَتْ	يَقْدِرُ	قَدَرَ
terdahulu, lama	قَدِيمٌ جُ قَدَمَاءُ		
membaca	قُرْآنٌ لِّمَنْ قُرِئَتْ	يَقْرَأُ	قَرَأَ
mendekati, menghampiri	قُرْبٌ لِّمَنْ قُرِبْنَا	يَقْرُبُ	قَرَبَ
dekat	قَرِيبٌ جُ اقَارِبُ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
kertas	قِرْطَاسٌ لِّجَلٍّ ^{١٨} قَرَاطِيسُ		
desa	قَرْيَةٌ لِّجَلٍّ قَرْيٌ		
berlaku adil	قِسْطًا	يَقْسُطُ	قَسَطَ
yang adil	مُقْسِطٌ ^{١٩}		
memendekkan	قَصْرًا	يَقْصِرُ	قَصَرَ
pendek	قَصِيرٌ لِّجَلٍّ قِصَارٌ ^{٢٠}		
kereta api	قِطَارٌ ^{٢١}		
memotong	قَطْعًا	يَقْطَعُ	قَطَعَ
berhenti			قُطِعَ
mengoyak	قَطْفًا	يَقْطِفُ	قَطَفَ
memetik			قُطِفَ
sedikit	قَلِيلٌ لِّجَلٍّ قِلَاءٌ ^{٢٢}		
berdiri	قِيَامٌ لِّجَلٍّ قَامَةٌ	يَقُومُ	قَامَ

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
kuat	قُوَّةٌ	يَقْوَى	قَوِيَ
kuat	قَوِيٌّ لِحَاقٍ قَوِيَّاءُ		
kantor	المَكْتَبُ		
Kantor Pos	مَكْتَبُ الْبَرِيدِ		
menyembunyikan	كَتَمَ	يَكْتُمُ	كَتَمَ
menebalkan	كَثَفَ	يَكْثِفُ	كَثَفَ
tebal	كَثِيفٌ		
bola	كُرَّةٌ		
mulia	كَرِيمٌ		
pramuka	كَشَّافَةٌ		
menghadapi, melawan	كَفَحًا	يَكْفَحُ	كَفَحَ
mengenakan pakaian	لَبَسًا	يَلْبَسُ	لَبَسَ
pakaian	مَلْبَسٌ لِحَمَلٍ لَبَسَ		
bermain	لَعِبَ لِحَلٍّ لَعِبًا	يَلْعَبُ	لَعِبَ

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
pemain	لَاعِبٌ		
air liur	لُعَابٌ		
bertemu, berjumpa	لِقَاءٌ	يَلْقَى	لَقِيَ
perumpamaan	مِثْلُ جِذَا مِثَالٍ		
sakit	مَرَضًا	يَمْرُضُ	مَرَضَ
orang sakit, pasien	مَرِيضٌ جِذَا مَرَضَى		
merobek, mengoyak	مَزَقًا	يَمْزُقُ	مَزَقَ
Mesir	مِصْرُ		
stasiun	الْمَحَطَّةُ		
hujan	مَطَرٌ جِذَا امْطَارَ		
lubang	مَشْكَاةٌ مَشْكُوَةٌ		
berjalan	مَشِيٌّ جِذَا مَشَى	يَمْشِي	مَشَى
yang berjalan	مَا شِيَ جِذَا مَشَا		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
judi	المَيْسِرُ		
tempat, derajat	مَكَانٌ لِّجَلَامَا كُنْ		
lapangan	مَيْدَانٌ لِّجَمِيَادَيْنِ		
mencegah, melarang	مَنْعًا	يَمْنَعُ	مَنْعَ
enggan, menahan diri			إِمْتَنَعَ
nabi	نَبِيٌّ لِّجَانِبِيَاءِ		
hasil	لِحَتِيْجَتِهِ لِّجَنَائِجِ		
berhasil, sukses	نَجَحَ لِّحُلِّصِ لِّجَنَاحًا	يَنْجَحُ	نَجَحَ
yang berhasil, lulus	نَاجِحٌ		
menyesal	نَدَمَ لِّحُلِّصِ لِّحَدَامَةٍ	يَنْدَمُ	نَدِمَ
turun	نَزُولًا	يَنْزِلُ	نَزَلَ
posisi, tempat tinggal	مَنْزِلٌ لِّجَمَنَازِلُ		
rajin, giat	نَشِيطٌ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
menolong	نَصْرًا	يَنْصُرُ	نَصَرَ
masak, matang	نَضَجًا	يَنْضَجُ	نَضَجَ
memperhatikan	نَظَرَ لِحِمْ مَنَظَرًا	يَنْظُرُ	نَظَرَ
membersihkan	نَظَافَةً	يَنْظِفُ	نَظَفَ
bersih	نَظِيفٌ لِحِمْ نَظْفَاءً		
jendela	نَافِذَةٌ لِحِمْ نَوَافِذُ		
jiwa	نَفْسٌ لِحِمْ أَنْفُسٌ ص لِحِمْ نَفُوسٌ		
mungkar	مُنْكَرٌ لِحِمْ مُنْكَرَةٌ		
api	نَارٌ لِحِمْ نِيرانٌ		
cahaya	نُورٌ لِحِمْ أَنْوَارٌ		
tumbuh (tanaman)		يَنْمُو	
tidur	نَوْمٌ لِحِمْ نِيَامًا	يَنَامُ	نَامَ
melarang	نَهْيًا	يَنْهَى	نَهَى

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
ganjil	وَتَرَجَّ أَوْتَارُ		
wajib	وَجِبَةٌ	يَجِبُ	وَجَبَ
yang wajib	وَاجِبٌ		
arah, tujuan	وُجْهٌ وَجْهٌ		
menghadapi, berhadapan			وَاجَهَ
pangkat, kedudukan	الْوَجْهُ		
menyayangi			وَدَّ
menunjukkan kasih sayang			تَوَدَّدَ
mawar	وَرْدَةٌ		
meluaskan	وَسْعًا	يُوسِعُ	وَسَعَ
meluas	سَعَةً	يَسِعُ	وَسِعَ
luas	وَاسِعٌ		
ketika, waktu	وَقْتُ جِ أَوْقَاتُ		
sewaktu-waktu	وَقْتًا		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang	Fi'il Lampau
berhenti	وَقَفَّصَ وَقُوفًا	يَقِفُ	وَقَفَ
berhenti	وَاقِفٌ		
diam, tenang	هَدَّصَ هُدُوءًا	يَهْدَأُ	هَدَأَ
yang tenang	هَادِيٌ		
hadiah	هَدَايَا ج هَدِيَّةٌ		
lengah	مُهْمَلًا		
Hindun	هِنْدٌ		
udara	هَوَاءٌ ج أَهْوِيَّةٌ		
Yusuf	يُوسُفُ		

Keterangan:

Dua isim yang dipisah oleh huruf jîm (ج), seperti هَوَاءٌ ج أَهْوِيَّةٌ, berarti isim pertama (هَوَاءٌ) adalah bentuk tunggal, sedangkan isim kedua (أَهْوِيَّةٌ) adalah bentuk jamak taksîr (jamak tidak beraturan).



Isim dan Fi'il Cacat Akhir

Tujuan:

Mengetahui pola perubahan isim dan fi'il berhuruf akhir cacat.

Isim Cacat Akhir

Isim cacat akhir (الإِسْمُ الْمُعْتَلُّ الْآخِرُ) adalah isim yang mempunyai huruf akhir cacat (ا, و, ي), dan dapat diklasifikasi menjadi dua macam, yakni maqshûr dan manqûsh.

الاسمى المعتلى الآخر		
الْمَنْقُوصُ	Jenis	الْمَقْصُورُ
Huruf akhir alif lurus (ا) atau alif bengkok (ى) ditandai fathah pada huruf depannya.	pengertian	Huruf akhir yâ' (ي) ditandai kasrah pada huruf depannya.
الهدى بالعصا	contoh	الوادى بالقاضى

Isim Cacat Manqûsh

Isim manqûsh adalah isim yang berakhiran alif dan hukumnya mabni. Perhatikan contoh kata الْفَتَى dalam kalimat-kalimat berikut.

Hukum	Kalimat		Isim Manqûsh	
rafa'	Pemuda itu selamat dari tenggelam.	نَجَّى الْفَتَى مِنَ الْغَرَقِ	الْفَتَى	pemuda
jar	Aku rela pada pemuda itu.	رَضِيتُ لِعَنِ الْفَتَى		
nashab	Aku selamatkan pemuda itu dari tenggelam.	نَجَّيْتُ الْفَتَى مِنَ الْغَرَقِ		

Tabel 27. Rumus Isim Manqûsh: Mabni

Soal 8.1: Beri harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

١. لَحَلَّ جَا لَهْدِي لَمِنْ لَهِ لَهِ
٢. لَحَلَّ ضَاعَتْ لَهِ لَهِ
٣. لَحَلَّ جَا لَهِ لَهِ لَهِ
٤. لَحَلَّ لَهِ لَهِ لَهِ لَهِ
٥. لَحَلَّ لَهِ لَهِ لَهِ لَهِ
٦. لَحَلَّ لَهِ لَهِ لَهِ لَهِ
٧. لَحَلَّ لَهِ لَهِ لَهِ لَهِ
٨. لَحَلَّ لَهِ لَهِ لَهِ لَهِ

Isim Cacat Maqshûr

Isim maqshûr adalah isim yang huruf akhirnya yâ', bila rafa' dan jar ditandai oleh tetapnya huruf yâ', sedangkan nashabnya ditandai oleh fathah pada yâ'.

Tanda	Hukum	Kalimat		Isim
asli/ tetap	rafa'	Penjahat itu berlari.	فَرَّ الْجَنِي	الْجَنِي (penjahat)
	jar	Aku melihat penjahat tersebut.	نَظَرْتُ إِلَى الْجَنِي	
fathah	nashab	Polisi mencambuk penjahat itu.	حَبَّقَ الشَّرْطِي الْجَنِي	

Tabel 28. Rumus Isim Maqshûr

Soal 8.2: Beri harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- ١ لَحَدَّ عَلَدُ الْقَاضِي
- ٢ لَحَدَّقْنَا حَتْرَامًا لِلْقَاضِي
- ٣ لَحَدَّ نَحْتَرُمُ الْقَاضِي
- ٤ لَحَدَّ الْوَادِي خَصِيبٌ
- ٥ لَحَدَّنَزَلَ الطَّيْرُ عَلَى الْوَادِي
- ٦ لَحَدَّرَ أَيْتُ الْوَادِي
- ٧ لَحَدَّ يَحْشُرُ الرَّاعِي الْغَنَامَ
- ٨ لَحَدَّنْظَرْتُ إِلَى الرَّاعِي
- ٩ لَحَدَّنَادَيْتُ الرَّاعِي

Fi'il Cacat Akhir

Nashab

Fi'il mudhâri' dengan huruf akhir berupa huruf 'ilat (ي, و, ا) bila berhukum nashab, ia tidak berubah jika huruf 'ilatnya alif dan di-fathah jika huruf 'ilatnya wâwu atau yâ'. Perhatikan Tabel 29 berikut.

Keterangan	Ada حرف في نصب		Kalimat Lengkap	Huruf علة
tidak berubah	لَحَدَّ يَخْشَى بَكَرُ الْقَرْدِ	◀	يَخْشَى بَكَرُ الْقَرْدِ	ا

Keterangan	Ada حرف في نصب		Kalimat Lengkap	Huruf علة
huruf 'ilat difathah	لَمْ يَنْمُو الشجر	⇐	يَنْمُو الشجر	و
	لَمْ يَجْرِ الولد		يَجْرِ الولد	ي

Tabel 29. Hukum Nashab Fi'il Cacat Akhir

Jazm

Bila fi'il cacat akhir berhukum jazm, huruf cacatnya (ي, لا, لا) di-
buang.

Buang Huruf 'Ilat		Fi'il Cacat	
لَمْ يَخْشَ لِعَمْرِ الْقَرْدِ	⇐	يَخْشَى لِعَمْرِ الْقَرْدِ	١
لَمْ يَنْمُ الشجر		يَنْمُو الشجر	٢
لَمْ يَجْرِ الولد		يَجْرِ الولد	٣

Tabel 30. Hukum Jazm Fi'il Cacat Akhir

Lampiran

Kamus

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang atau Akan	Fi'il Lampau
bersandar			إِتَّكَأَ
menghormati			إِحْتَرَمَ
kehormatan	إِحْتِرَامٌ		
menghimpunkan, berkumpul	حَشْرًا	يَحْشُرُ	حَشَرَ
subur	خِصْبًا	يَخْصِبُ	خَصَبَ
subur	خَصِيبٌ		
rela, suka, senang	رِضًا	يَرْضَى	رَضِيَ
penggembala	رَاعِي		
bunga	زَهْرٌ لِّجَازٍ هَارٍ		
jatuh, gugur	سُقُوطًا	يَسْقُطُ	سَقَطَ
hilang, lenyap, binasa	ضَيَعٌ ضَيَعٌ لِّ ضَيَاعًا	يَضِيعُ	ضَاعَ

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang atau Akan	Fi'il Lampau
burung	طَائِرٌ جَلِ طُيُورٌ أَطْيَارٌ		
burung	طَيْرٌ		
adil	عَدْلٌ عَدَالَةٌ عُدُولَةٌ	يَعْدِلُ	عَدَلَ
memukul dengan tongkat	عَصَا	يَعْصُو	عَصَا
tongkat	عَصَا جَلِ عَصِيٍّ		
kambing	غَنَمٌ		
menghukumkan, memutuskan	قَضَا جَلِ قَضِيْلٌ قَضِيَّةٌ	يَقْضِي	قَضَى
hakim	قَاضِي		
nabi	نَبِي		
memanggil	نَدَاءٌ		نَادَى
embun, yang basah	نَدِيٌّ		

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang atau Akan	Fi'il Lampau
mendapat	وَجُلُطٌ وَجِدَاةٌ صِرْ وَجِدَانًا	يَجِدُ	وَجَدَ
lembah	وَادِيٌّ لَجْ أَوْدِيَةٌ		
petunjuk	هُدًى لَصْ هِدَايَةٌ		



Gandengan

(التَّوَابِعُ)

التَّوَابِعُ secara bahasa bermakna gandengan, yakni dua isim yang berurutan dengan isim pertama merupakan *penggandeng* dan isim kedua yang *digandeng*. Ada empat macam gandengan, seperti dapat dilihat pada diagram berikut.



Jenis-jenis gandengan ini diuraikan dalam tabel berikut.

التوابع		
Yang Digandeng	Penggandeng	Jenis
نَعَتْ ^{١٨}	مَنْعُوتٌ ^{١٨}	الصفة
sifat	yang disifati	
بَدَلٌ ^{١٨}	مُبَدَّلٌ ^{١٨}	البدل
pengganti	yang diganti	
تَوْكِيدٌ ^{١٨}	مُؤَكَّدٌ ^{١٨}	التوكيد
penguat	yang dikuatkan	
عَظْفٌ ^{١٨}	مَعْطُوفٌ ^{١٨}	العطف
sambungan	yang disambung	

Tabel 31. Jenis-Jenis Gandengan

Penggandeng dan yang digandeng mempunyai sifat atau hukum yang sama seperti tercantum pada tabel di bawah.

التوابع		
Yang Digandeng		Penggandeng
رفع		رفع
نصب		نصب

التوابع	
Yang Digandeng	Penggandeng
جزم	جزم
نكرة	نكرة
معرفة	معرفة

Tabel 32. Hukum Gandengan

Isim ma'rifat adalah isim yang jelas dan tertentu, misalnya nama orang atau isim dengan lâ'm ta'rîf. Sedangkan isim nakirah adalah isim umum, tanpa lâ'm ta'rîf.

Sifat dan hukum isim yang mengikuti harus sama dengan sifat dan hukum isim yang diikuti. Artinya, bila isim pertama adalah L, ma'rifat, dan rafa', isim kedua juga harus L, ma'rifat, dan rafa', dan seterusnya seperti tertulis pada Tabel 32. Keterangan terperinci masing-masing gandengan diberikan pada uraian berikut.

Sifat

Gandengan dengan isim kedua *menyifati* isim pertama. Perhatikan contoh-contoh berikut.

Keterangan	الصفة		Kalimat Lengkap	
	نَعْتٌ	مَنْعُوتٌ		
L, nakirah, rafa'	كَرِيمٌ	رَجُلٌ	جلس رجل كريم	١

Keterangan	الصفة		Kalimat Lengkap	
	نَعَتْ	مَنْعُوتٌ		
L, nakirah, nashab	كَرِيمًا	رَجُلًا	سَأَلْتُ رَجُلًا كَرِيمًا	٢
L, nakirah, jar	كَرِيمٍ	رَجُلٍ	دَنُوتٌ مِنْ رَجُلٍ كَرِيمٍ	٣
P, tunggal, jar	مُجْتَهِدَةٍ	تَلْمِيزَةٍ	قُلْتُ عَنْ تَلْمِيزَةٍ مُجْتَهِدَةٍ	٤
L, ma'rifat (ال), nashab	الْمُسْتَقِيمَ	الصِّرَاطَ	أَهْدَانَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ	٥

Keterangan:

Pada contoh (١), رَجُلٌ adalah مَنْعُوتٌ berhuruf rafa', isim L, dan nakirah, maka isim yang mengikuti (كَرِيمٍ) sebagai sifat نَعَتْ juga isim berhuruf rafa', L, dan nakirah. رَجُلٌ disifati oleh atau dengan كَرِيمٍ, artinya "laki-laki yang mulia". Keterangan serupa untuk contoh lainnya.

Soal 9.1: Berilah harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- ١ نَجَحَ تَلْمِيزٌ مُجْتَهِدٌ
- ٢ سَقَطَتْ وَرْدَةٌ جَمِيلَةٌ
- ٣ فَرَحَتْ بِنْتُ فَائِزَةٍ
- ٤ أَحَبَّ تَلْمِيزًا مُجْتَهِدًا

٥. لَحْلَحَ قُطِفَتْ لُحُورُ دَقَّةٍ جَمِيلَةٍ
 ٦. لَحْلَحَ هِنْتٌ دَبْنَتْ لَفَائِزُهُ
 ٧. لَحْلَحَ هَذَا هَادٍ يَتَلَمَّيْنُ مَجْتَهِدٍ
 ٨. لَحْلَحَ نَظَرْتُ لِي لُحُورُ دَقَّةٍ جَمِيلَةٍ
 ٩. لَحْلَحَ هَادٍ نَالُ الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ
 ١٠. لَحْلَحَ حَضَرُ الطَّالِبِ الْمَجْتَهِدِ إِلَى الْكَلِيَّةِ

Pengganti

Gandengan dengan isim kedua *mengulang* isim pertama, dengan pola sebagai berikut.

Sifat Pengganti	Pengganti	Yang Diganti	Kalimat	No.
setara, satu-satu	أَخُوكَ	عُثْمَانُ	جاءَ عُثْمَانُ أَخُوكَ	١
			Usman, saudaramu, telah datang.	
sebagian	ثُلَاثُهُ	الرَّغِيفُ	أَكَلْتُ الرِّغِيفَ ثُلَاثَهُ	٢
			Aku telah makan roti itu sepertiga.	

Sifat Pengganti	Pengganti	Yang Diganti	Kalimat	No.
kandungan	عِلْمُهُ	إِبْرَاهِيمُ	ونفعني إبراهيم علمه	٣
			Ibrahim berguna bagiku, ilmunya.	
ralat	أَحْمَدُ	زَيْدًا	رأيت زيدا أحمد	٤
			Aku melihat Zaid, (bukan Zaid, melainkan) Ahmad.	

Keterangan:

Pada contoh (٣), عِلْمُهُ membatasi dan memperjelas kegunaan Ibrahim, yakni ilmunya bukan tenaga atau hartanya. Sifat dan hukumnya sama seperti kasus sebelumnya.

Soal 9.2: Beri harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- (١) حضر أخوك سالم
- (٢) قرأت الكتاب نصفه
- (٣) سمعت الاستاذ نصيحته
- (٤) ركبنا القطار السيارة

Penegas

Gandengan dengan isim kedua *menegaskan* (hiperbolik) isim pertama, dengan kata-kata penegas berikut:

Arti	Penegas
jiwa, diri, sendiri	نَفْسٌ
mata, diri, sendiri	عَيْنٌ
masing-masing, semua	كُلٌّ
semua, keseluruhan	أَجْمَعُ / جَمِيعٌ

Pola gandengan:

isim 2 (penegas)	isim 1 (yang ditegaskan)
------------------	--------------------------

Contoh:

يَقُومُ عُثْمَانُ نَفْسُهُ

“Usman sedang berdiri *sendiri*”.

Soal 9.3: Beri harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- ١ قبلت الاستاذ نفسه
- ٢ جلس التلميذ عينه
- ٣ حضر التلاميذ كلهم

- ٤) لَخَلَوْا عَلٰى اٰدَمَ الْاَسْمَآءَ كُلَهٗ
 ٥) لَخَسِبَ حٰنُ الْذٰى لَخَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَهٗ
 ٦) لَخَلَقْتُ الْاَسَاتِيْذَ كُلَهٗمَ
 ٧) لَخَلُّوْا تُوْنِيْ لَخَبَا هَلِكُمْ اٰجْمَعِيْنَ

Sambungan dengan Huruf 'Athaf

Isim kedua disambungkan pada isim pertama dengan kata-kata sambung berikut.

حرفى عطف			
atau, adakalanya	إِمَّا	dan	وَ
tetapi, bahkan	بَلْ	lalu, kemudian (berurutan)	فَ
tidak, bukan	لَا	kemudian (berselang lama)	ثُمَّ
tetapi, melainkan	لَكِنْ	atau	أَوْ
sehingga, sampai	حَتَّى	atau, ataukah	أَمْ

Pola gandengan:

isim 2	حرفى عطف	isim 1
--------	----------	--------

Soal 9.4: Beri harakat dan bacalah kalimat-kalimat berikut.

- (١) إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَلَمْ يَكُنْ يَصِلُونَ عَلَى النَّبِيِّ
- (٢) حَضَرَتِ التَّلْمِيزَةُ فَلَا سِتَاذَةَ
- (٣) خَرَجَ الْمَدِيرُ ثُمَّ الْمَوْظِفُ
- (٤) غَبَتِ طَمْعَةُ أَوْ حَمْرِيْمُ
- (٥) قَطِفَتِ عَائِشَةُ وَرَدَةُ زَهْرَةَ الْقُلُوبِ
- (٦) خَطَبَ أَمَلُ أَمَلُ سَالِمُ
- (٧) سَفَرُ بَكْرِ بِلْ أَمَلُ
- (٨) هَذَا قَلَمُ لَحْمَرِ سَمِ
- (٩) عَمْرُو جَمِيلٌ لَكِنْ كَسَالَانُ
- (١٠) قُرْ أَلْبَكْرُ الْكِتَابَ حَتَّى آخِرِهِ

Lampiran

Kamus

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang atau Akan	Fi'il Lampau
akhir	أَخِرٌ		
keluarga	أَهْلُ الْجَاهِلُونَ		
anak perempuan	بَنَاتُ الْجَاهِلَاتِ		
direktur	مُدِيرٌ		
pensil	مِرْسَمٌ		
pasangan	زَوْجُ الْجَاهِلِ زَوَاجٌ		
melati	زَهْرَةُ الْفُلِّ		
gugur, jatuh	سُقُوطًا	يَسْقُطُ	سَقَطَ
jalan	صِرَاطُ الْجَاهِلِ صُرُوطٌ		
murid, mahasiswa	طَالِبٌ		
absen, tidak hadir	غَيْبٌ	يَغِيبُ	غَابَ
menang, jaya	فَوْزًا	يَفُوزُ	فَازَ

Arti	Mashdar atau Isim	Fi'il Sedang atau Akan	Fi'il Lampau
yang menang, yang jaya	فَائِزٌ		
yang istiqamah	مُسْتَقِيمٌ		
malas	كَسَالَانُ ج كُسَالَى		
perkuliahan	كُلِّيَّةٌ		
nasihat	نَصِيحَةٌ		
setengah, separuh	نِصْفٌ ج اَنْصَافٌ		
pegawai	مُوظَّفٌ		
mengucapkan selamat			هَنَاءٌ

Bacaan-Bacaan untuk Latihan

(١)

ولتي صلح

فوز الحو للصلح محلهو يقوم لمن الحانوم كل الحصبا لمحبره
فيذهب إلى الحابر كقذليغتسل محثم ليتوضأ ويصلي الصبح مح
وبعد الصلاة هو يلبس الحمالبس الحامدر سقو ويرتب أدوات
المدر سقو في الحامحفظه محفيذهب إلى الحامدر سقو هو لمحشي الحفي
الشارع محمستقيما محهو وللصلح الحو أديب مح

(٢)

في المدرسة

الأستاذ يعلم العربيت هو يسأل الفخرى هل أنت تفهم
 هذا المدرس الخ الفخرى الخ الفخرى الخ يجب نعم أنا أفهم
 أستاذ الأستاذ فشير إلى الفير وزهاقر هذا المدرس الخ الفير وزها
 فير وزهاقر أستاذ فيهم أستاذ فيسأل الخ أيضا إلى الفكرى
 هل أنت تسمع قراءة الفير وزهاقر الفكرى الخ يقول نعم أنا أسمع
 يا أستاذ فاطمة تطالع المدرس الخ في الكتاب هي لتلميذة
 مجتهدة هي الخ تجلس بجانب مريم ففكرى الخ يجلس الخين الفير وزها
 والفخرى

(٣)

التعلم

فخرى لتلميذة مجتهدة هو يذهب إلى المدرس سلة كل يوم
 هو يصبر على التعب في التعلم هو يعلم أن الخ لا جتها فيحصل
 المطلوب في كل مجتهد نصيب من المطلوب هو يحب أن

يكون له عالمه وله نافع له في الدارين والوطن محله هو يتعلم العربية يتقن
والإندونيسية يتقن والحساب له وغير ذلك من التعلم واجب لكل
إنسان من طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

(٤)

برنامج التليفزيون

فهو حين ينظر إلى الساعة من الساعة العاشرة إلى العاشرة فتمامه فهمي
يدعو أصحابه الأول ولا يدخل يحضرون له ويجلسون له أمام
التليفزيون من خلفه شاشة التليفزيون له مبارقة كرة القدم المبارقة
وقعت حين لا يزال ألمانياً الأول ولا يدخل شاهدون له البرنامج
باهتمام له البرنامج جذاب له جداً

(٥)

كرة القدم

يوسف لم يمشي في الشارع وهو في حيدته كرة قدم هو يذهب إلى
الميدان ليلعب بكرة القدم مع أصحابه فيه وهو أصحابه

ينتظروننا جميعهم في الميدان محله هو يصلح اليهم قبل الساعة
 الرابعة في محله الكرة قد إلى الوسط الميدان محله اللعب يتبدى في
 الساعة الرابعة في وسط الحو وللصغير لكنه ماهر في اللعب
 هو يحب ان يلعب بكرة القدم لصحة البدن محله

(6)

[illegible]

(٧)

عيني الفطر

اليوم هديو مدعيك الفطر الجفير و زخيصلي لحصلا قلا العيد الحفي الصبا ح
 مع أ بيك في الميدين لجبعك الصلا قدهو زخيصاف حأبو يملحو إخوته ه
 ثم حياً كل لحطعام لذيذا الجفير و زخيلبس الحلباس لجديد الجالناس ح
 يفر حو نك في حيو مد العيد.

(٨)

فني المحطة

أحمد سيسافر ح إلى الحسور ابايك بالقطار جأ أحمد حيشترى ح تذ كرقه
 في المحطة جهو ينتظر القطار ح في ح غرف فقا لا انتظار ج القطار ح يصل ح
 إلى المحطة حو يقف ح برهة جأ أحمد حيدخل ح في القطار ج القطار ح
 يجرى ح بسر عك عظيمه لجفوز الحيس تقبل حأحمد ح في المحطة ح
 سور ابايك ج

(٩)

الفلاح المجتهد

الفلاح ليحمل المعزقة على كتفه وهو يريد أن يذرع الأرض في المزرعة
في المزرعة هو فلاح مجتهد جد الحديده إلى المزرعة كل
صباح ليرجع لخمير الحمار عتقوا اسعق ليزر على الرزق البطاطس
فيها لحو لحو لحو اسعق ليزر على الذرة و قصب السكر
والفلفل الحار الموز الحار غير هذا فيه هو يقدر أن يقيس الأوقات
فلذلك هو ليشتغل في الحقول لوقت الحالا شتغال لحو يسترى لحو وقت
الاستراحه لحو في الحقول الصلاه هو ليصلي

(١٠)

في المدينة و في القرية

في المدينة ينقل المباني الكبيرة إلى العلية مثل الفندق مكتبة
الشرطة المطعم المصنع المستشفى المتحف دار السينما
المسجد والكنيسة الحمار كوبات لحو في الحامد ينقل المتنوع مثل
القطار الحالا توبس لحو كسي لحو غير هذا سكان الحامد ينقل عامر

جد الحف في الحاقريته سيار قلو لكن لحقليا لجد الحالمو اصلا تلتو جلد
في الحاقريته العربيه الجوالقو غير هلك الحاصلا تالزر اعيقه في ل
القريته مثل حرز مخذرة لفلول لبطيخ لختيار لكرنب لبطاطس ل
بصل لحو ثوم لحو غير هلك

(١١)

في حديقه الحيوانات

نتنز هلا إلى لحد يققل الحيوانات ل بسيار قلا العامقل في لحيو لالعطله ل
الحيوانات لاللاتي لحيسكن لحي في لحد يققل الحيوانات ل كثير قلمنهل
الحيوانات لالتي ليعشن لحي لالبر ليعشن لحي لالبحر لحو في لالجوم ل
الفيل ل كبير جد لدهوا كبر لحن لالحصان لالحيل لحيأ لخل
المأكولات لبحا لخرطوم لحي في لحد يققل الحيوانات لالقر د لالخنزير ل
الجمال لالفهد لالنمر لالحية لالتمساح لالكلب لالبحر و غير هلك
الاولا لحيبون لحد يققل الحيوانات ل

للجل

(١٢)

الطائرة

المواصلات لتطير في الجود الطائرة محمد اسم سائق الطائرة قد
 الطيار محمد الطائرة قد في المطار محمد اسم المطار في حصور ابايل الجواند
 في سمار نجل أحمد فياني محمد اسم الطائرة قد للجمهور الإندونيسية
 غارو دلا إندونيسية الطائرة قد لعدة جلات لصغير قد لكر
 الطائرة قد اسرع لحمن للسيارة قد حفوز الحبحب السفر بالطائرة قد لأن
 مريح ولهم متع لحو لا يستغرق لحو قتل طويلا

(١٣)

شرفني العلم

و شرف العلم لا يخفى لعل على واحد بالخاف هو مختص لبالا انسانية
 لان جميع الخصال الحسنى العلم يشترك فيها لالا انسان لحو سائر
 الحيوانات كالشجاع قتلوا الجرأ قتلوا القوة قتلوا الجود قتلوا الشفقة
 وغيرها سوى العلم

و بهاد ظاهر الله تعالى لفضل الحاد م الح عليه الصلاة قهو السلام الح
 على الح الملائكة الحو أمرهم باللسجوه الحله الحو إنما شر فالح العلم
 لكو نهو سيلق الح الح تقوى الح الذي لىستحق الح الح الكرامت عند الله
 تعالى الحو السعادة الح الا بديه الح كمال قيل الح حمال بن الح الحسن الح بن الح
 عبد الله شعر :

تعلم الح فان الح العلم الح زين الح لا هله
 وفضل الحو عنوان الح لكل الح الحامد
 وكن الح مستفيد الح كل الح يوم الح زيادة
 من الح العلم الحو اسبح الح في الح بحور الفوائد

و ينبغي الح ان الح ينوي الح المتعلم الح بطلب الح العلم الح رض الله تعالى الح
 والدار الاخره قهو ازلق الح الجهل الح عن الح نفس الحو عن الح سائر الح الجاهل الح
 و احيا الح الدين الحو ابقا الح لا سلام الح فان الح بقا الح لا سلام الح بالعلم الح
 ولا يصح الح الزه الحو التقوى الح مع الح الجهل .

وينبغي لاهل العلم ان لا يذل لنفسه بالطمع في غير مطعم
ويتحرز عملا فيه مذلته العلم واهله لجو يكون خدمتوا ضللا
والتواضع بين التكبر والمذلته نحو العفة

قاموس

معنى	مصدر - اسم	فعل مضارع	فعل ماض
abadi, kekal	الْأَبَدِيُّ		
otobus	الْأَتُوبُسُ		
mengambil	أَخَذًا	يَأْخُذُ	أَخَذَ
peralatan	أَدَوَاتٌ		
sopan	أَدِيبٌ		
makan	أَكَلًا	يَأْكُلُ	أَكَلَ
yang dimakan	مَأْكُولٌ		
Jerman	أَلْمَانِيَا		
menyuruh	أَمْرًا لِحَرْصٍ	يَأْمُرُ	أَمَرَ
manusia	إِنْسَانٌ		
laut	بَحْرٌ لِحَرْصٍ بِحَارٌ		
sungai besar	بُحُورٌ		

معنى	مصلنى بنى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
mulai	بَدَأَ	يَبْدَأُ	بَدَأَ
pertandingan	مُبَارَاةٌ		
daratan	بَرٍّ جَبُرُورٌ		
Brasil	بِرَازِيلِيَا		
kolam, kamar mandi	بِرْكَةٌ جَلْبِرْكٌ		
acara	الْبَرِّ نَامِجٌ		
sebentar, seketika	بُرْهَةٌ جَلْبُرْهَاتٌ		
bawang merah	بَصَلٌ		
semangka	بَطِيخٌ		
ubi, kentang	الْبَطَاطُسُ		
sepatutnya			يَنْبَغِي
tetap, kekal	بَقَاءٌ	يَبْقَى	بَقِيَ
bangunan	الْمَبْنَى جَلْمَبَانٍ		
musium	الْمُتَّحَفُ		

معنى	مصدره في اسم	فعلنى مضارع	فعلنى ماض
jerih payah	التَّعَبُ		
taksi	تَكْسَى		
televisi	التِّلْفِزِيُونُ		
buaya	تَمَسَّاحٌ تَمَاسِيحٌ		
sempurna, tepat	تَمَامًا	يَتِمُّ	تَمَّ
menarik	جَذَابٌ		
berani, gagah	جُرْأَةٌ	يَجْرُؤُ	جَرَّؤُ
unta	جَمَلٌ جَمَالٌ		
orang banyak, republik	جُمْهُورٌ جَمَاهِيرٌ		
sebelah	جَانِبٌ		
datang	مَاجِيًا	يَجِيئُ	جَاءَ
bodoh, tidak tahu	جَهَالٌ جَهَالَةٌ	يَجْهَلُ	جَهِلَ

معنى	مصلنى بنى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
dermawan	جُودٌ		
sepeda	الجَوَالِقُ		
udara, awang-awang	جَوْدٌ جَاءَ جَوَاءٌ		
taman	حَدِيقَةٌ جَلْدٌ حَدَائِقُ		
menjaga	حَرَزًا	يَحْرُزُ	حَرَزَ
terpelihara			إِحْتَرَزَ
berhasil, mendapat	حُصُولًا	يَحْصُلُ	حَصَلَ
produksi	الْحَاصِلُ		
kuda jantan	حِصَانٌ جَلْدٌ أَحْصِنَةٌ		
stasiun	مَحَطَّةٌ		
tas	مَحْفَظَةٌ جَلْدٌ مَحَافِظُ		

معنى	مصدر في اسم	فعل في مضارع	فعل في ماض
tetap dan wajib	حَقًّا	يَحِقُّ	حَقَّ
berhak, minta hak			اسْتَحَقَّ
ladang	حَقْلٌ		
membawa	حَمَلًا	يَحْمِلُ	حَمَلَ
hewan	حَيَوَانٌ حَيَوَانَاتٌ		
ular	حَيَّةٌ حَيَّاتٌ		
belalai	خُرْطُومٌ		
tertentu	خُصُوصًا	يُخَصُّ	خَصَّ
perangai, sesuatu	خَصْلَةٌ خَصَالٌ		
tersembunyi	خَفَاءً	يَخْفَى	خَفِيَ
babi	خِنْزِيرٌ خِنْزِيرَاتٌ		
mentimun	خِيَارٌ		
bioskop	دَارُ السِّنِمَا		

معنى	مصلنى بنى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
menyeru, panggil	دَعَوْهٗ	يَدْعُو	دَعَا
memanggil, doa	دُعَاءٌ	يَدْعُو	دَعَا
jagung	ذُرْقَةٌ		
karcis	تَذْكِرَةٌ لِتَذَاكُرٍ		
hina, rendah	ذِلَّةٌ	يَذِلُّ	ذَلَّ
menetapkan, tenang	رَتَبٌ لِّحُرُتٍ	يَرْتَبُ	رَتَبَ
mengatur			رَتَّبَ
kendaraan	الْمَرْكُوبَاتُ		
menendang	رَمَحًا	يَرْمَحُ	رَمَحَ
yang menyenangkan	مُرِيحٌ		
menanam	زَرْعًا	يَزْرَعُ	زَرَعَ
pertanian	الزَّرَاعِيَّةُ		
ladang, sawah	مَزْرَعَةٌ		

معنى	مصدرى بنى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
meninggalkan, tidak suka	زُهْدًا	يَزْهَدُ	زَهَدَ
menghiasi	زَيْنًا	يَزِينُ	زَانَ
sujud	سُجُودًا	يَسْجُدُ	سَجَدَ
kecepatan	سُرْعَةً		
berjalan, pergi	سُفُورًا	يَسْفُرُ	سَفَرَ
penduduk	سُكْنٌ		
sopir	سَوَاقِلِ السَّائِقِ		
banyak, kebanyakan	سَائِرٌ		
lain, kecuali, bukan	سِوَى		
yang pergi, sisa	سَائِرٌ		
keberanian	شَجَاعَةً		
mulia	شَرَفًا	يَشْرَفُ	شَرَفَ
tinggi	شَرَفًا	يَشْرَفُ	شَرِفَ
bersekutu, ragu			اِشْتَرَكَ

معنى	مصلنى بنى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
layar, monitor	شاشة		
bersyair	شعرٌ للشعر	يشعرُ	شعرَ
kasih sayang	شفقة		
rumah sakit	المستشفى		
sabar	صبراً	يُصبرُ	صبرَ
sehat, benar	صِحٌّ للصحة	يصحُّ	صحَّ
memaafkan		يُصفحُ	صفحَ
bersalam-salaman			صافحَ
sembahyang	صلاة	يُصلى	صلى
pabrik	المصنع		
makanan, gandum	طعامٌ لأطعمة		
restoran	المطعم		
menuntut, mencari	طلباً	يطلبُ	طلبَ
yang dituntut	مطلوبٌ		

معنى	مصدره بنى اسم	فعلنى مضارع	فعلنى ماض
muncul, terbit	طُلُوْعًا	يَطْلُعُ	طَلَعَ
membaca, menelaah			طَالَعَ
rakus	طَمَعًا لِحْطَمَاءًا	يَطْمَعُ	طَمِعَ
benda yang dirakusi	مَطْمَعٌ لِحْطَمَاءٍ		
terbang	طَيْرٌ لِحْطَيْرَانًا	يَطِيرُ	طَارَ
pilot	طَيَّارٌ		
pesawat terbang	طَائِرَةٌ		
bandara	مَطَارٌ		
lahir, nyata, terang	ظُهُورًا	يُظْهِرُ	ظَهَرَ
roda, kereta barang	عَجَلَةٌ لِحْجَلَاتٍ		
Idul Fitri	عِيدُ الْفِطْرِ		
pedati	الْعَرَبَةُ		
mencangkul	عَزَقًا	يَعْرِقُ	عَزَقَ

معنى	مصلنى بى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
cangkul	مِعْرَقة ج مَعَارِقُ		
waktu libur	عُطلة		
yang besar	عَظِيمَة ج عَظَائِمُ		
menjaga kesucian diri	عَفَّاص عَفَّاصٌ عَفَافاً	يَعِفُّ	عَفَّ
pandai, alim	عَالِمٌ		
yang umum	عَامَّة		
ramai	عَامِرَة		
umum	عَمٌّ		
hidup	عَيْشٌ لِّص مَعَاشاً	يَعِيشُ	عَاشَ
mengambil			اِسْتَعْرَقَ
membasuh, cuci	غَسَلَ	يَغْسِلُ	غَسَلَ
mandi			اِغْتَسَلَ
lain, bukan, tiada	غَيْرُ		

معنى	مصدره بنى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
Fahri	فَخْرِي		
gembira	فَرْحًا	يَفْرَحُ	فَرِحَ
Fairuz	فَيْرُوزُ		
kewajiban	فَرِيضَةٌ جَلَدُ فَرَائِضُ		
lebih	فَضْلًا	يَفْضُلُ يَفْضَلُ	فَضَلَ فَضِلَ
Fikri	فِكْرِي		
merica	الْفُلْفُلُ		
hotel	الْفُنْدُقُ		
macan tutul	فَهْلُ جَلَفَهُوْدُ		
tahu, mengerti	فَهْمًا	يَفْهَمُ	فَهِمَ
Fahmi	فَهْمِي		
Fauzan	فَوْزًا		

معنى	مصلنى بنى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
kacang	فُول		
gajah	فِيلٌ جَافِيَا الْحَرْحِ فَيْلَةٌ		
mampu	قَدَرًا	يَقْدُرُ	قَدَرَ
kuat	قُوَّةً	يَقْوَى	قَوِيَ
bola	كُرَّةً		
bola kaki	كُرَّةُ الْقَدَمِ		
membagi-bagi	قَسَمًا	يَقْسِمُ	قَسَمَ
tebu	قَصَبُ الشَّكْرِ		
berdiri tegak	قَوْمًا قِيَامًا قَامَةً	يَقُومُ	قَامَ
lurus	مُسْتَقِيمٌ		
kantor polisi	مَكْتَبُ الشَّرْطَةِ		
kesombongan	تَكَبُّرٌ		

معنى	مصدرى بنى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
bahu	كَتِفٌ جِ أَكْتَافٌ		
mulia, murah hati	كَرَمٌ لِّصْ كَرَامَةٌ	يَكْرُمُ	كَرَّمَ
kubis	كُرُنْبٌ		
anjing	كَلْبٌ جِ كِلَابٌ		
gereja	الْكَنِيسَةُ		
sesuatu itu ada	كَوْنًا	يَكُونُ	كَانَ
keadaan	الْكُونُ		
memakai pakaian	لُبَسًا	يَلْبَسُ	لَبَسَ
pakaian	لِبَاسٌ جِ لُبْسٌ		
pakaian	مَلْبَسٌ جِ مَلَابِسٌ		
lezat, enak	لَذِيذٌ - لَذَّةٌ		
yang mempunyai	الْمَحَامِدُ		
tenang	مُمْتَعٌ		

معنى	مصلنى بى اسم	فعلى مضارع	فعلى ماض
yang pintar	مَاهِرٌ لِحَمَهْرَةٍ		
pisang	المَوْزُ		
jauh, bersih	نَزَاهَتٌ لِحَزَاهِيَّةٍ	يَنْزُهُ	نَزِهَ
keluar, tamasya			تَنَزَّهَ
nasib, bagian	نَصِيبٌ لِحَاصِبَةٍ		
menanti, menunggu			إِنْتَظَرَ
tunggu	الْإِنْتَظَارُ		
yang bermanfaat	نَافِعٌ		
harimau	نَمْرٌ لِحِنَمْرٍ لِحَ أَنْمُرٍ		
tidur, kantuk	نَوْمٌ لِحَنِيَامٍ	يَنَامُ	نَامَ
bermaksud, berniat	نَوَاقِصٌ لِحَنِيَّةٍ	يَنْوِي	نَوَى
peduli, penting	هَمٌّ لِحَاهْتِمَامٍ		
bawang putih	وَتُومٌ		

معنى	مصدرى بنى اسم	فعلنى مضارع	فعلنى ماض
yang wajib	وَاجِبٌ		
tengah	وَسَطٌ		
sesuatu untuk mendekatkan	وَسِيلَةٌ		
sampai, tiba	وَصَلَاحٌ لِحَوْصِلَاتِهِ	يَصِلُ	وَصَلَ
alat transportasi	الْمُؤَاَصِلَاتُ		
bersih	وُضُوءًا	يُوضِئُ	وَضِئَ
berwudhu			تَوَضَّأَ
rendah hati	التَّوَاضُعُ		
yang tidak sombong	الْمُتَوَاضِعُ		
tanah air	وَطْنٌ لِحِجَاوُطَانٍ		
berhenti	وَقْفٌ لِحَوْقُوفًا	يَقِفُ	وَقَفَ

Kepustakaan

- Amin, M. Zoehdi, *Bahasa Arab*, jilid 1-3, Bandung: Alma'arif, 2002.
- Amin, Musthafa dan Jarim, Ali, *Tata Bahasa Bahasa Arab*, jilid 1-3, terjemahan, Bandung: Alma'arif, 1996.
- Amir, Dja'far, *Nahwu dan Shorof*, jilid 1-6, Semarang: Toha Putra, 1970.
- Anwar, Moch., *Tarjamah Matan Alfiyah*, Bandung: Alma'arif, 1996.
- Aqib, Kharisudin, *Al-Fath (Bimbingan Cepat Membaca Kitab Tulisan Gundul)*, Surabaya: HI Press, 1993.
- Arsyad, Azhar, *Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- _____, *Menguasai Kata Kerja Populer dan Preposisi Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

- Djuha, Djawahir, *Tata Bahasa Arab (Ilmu Nahwu): Terjemah Matan al-Jurmiyah*, Bandung: Sinar Baru, 1987.
- Djupri, Ghaziadin, *Ilmu Nahwu Praktis*, Surabaya: Apollo, tanpa tahun.
- Hakim, Taufiqul, *Amtsilatiy (Metoda Praktis Mendalami al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning)*, jilid 1-7, Jepara: PP Darul Falah Bangsri, 2002.
- Harun, Salman, *Bahasa Arab Qur'an*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1993.
- Husein, Zaid, *Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar Sistem 30 Hari*, Jakarta: Pustaka Amani, tanpa tahun.
- Jamian M, Arifin, *Kursus Cepat Bahasa Arab*, Bintang Pelajar, 1986.
- Muhammad, Abubakar, *Metoda Praktis Tashrif*, Surabaya: Karya Adhitama, 2000.
- Nadwi, Abdullah Abbas, *Belajar Mudah Bahasa Al-Quran*, terjemahan, Bandung: Mizan, 1990.
- Partosentono, AR., Umam, C., dan Matsna, HSM., *Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Permulaan*, Jakarta: Intermasa, 1986.
- Rahman, SA., Jamaluddin, dan Rahman, E., *Tata Bahasa Arab untuk mempelajari al-Quran*, Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Sufyan, M., *Ilmu Nahwu (Tata Bahasa Arab)*, Yogyakarta: Kota Kembang, 1985.
- Sulthon, Muhadjir, *Nahwu dalam Kemasan Baru*, jilid 1, Surabaya: Penasuci, 1998.
- Zahra, Zani Abu, *Metoda Praktis Belajar Nahwu: Tata Bahasa Arab bagi Pemula*, Jakarta: Rica Grafika, 1995.

Indeks

A

Arab gundul, syarat dapat membaca,
27

B

bilangan, 81-88

F

fi'il, 32, 35
 berdasarkan jumlah huruf,
 103-105
 berdasarkan waktu, 96
 perubahan — dalam kalimat
 pasif, 152-153
 pola dasar — dan perubahannya,
 97-100
 pola perubahan — berdasarkan
 subjek, 100-101

fi'il cacat, 103, 115
 klasifikasi —, 116
fi'il cacat akhir, 221
fi'il sah, 115
 klasifikasi —, 115

G

gandengan (*al-tawâbi'u*), 226
 empat macam —, 226
ghazwul fikri, 14

H

hâl, 183
harf, 32
 klasifikasi —, 32, 44
harf jar, 46
harf jazm, 48
harf nashab, 47

harf nida', 49
 hermeneutika, 14
 Hikari, 17
 hukum jar, 154
 hukum jazm, 192
 hukum nashab, 166
 hukum rafa', 140-141, 153

I

idhâfah, 160
 kaidah —, 161
 isim, 32, 35
 aneka —, 75-88
 dua jenis —, 59
 pembagian jumlah —, 63
 isim cacat akhir, 218
 isim *jamid*, 110
 isim *manqûsh*, 218-219
 isim *maqshûr*, 218, 220
 isim P, 62
 tanda utama —, 60
 isim tanpa tanwin (*isim ghairu munsharîf*), 164-166
 isim tunggal, perubahan, 64
 isim yang lima, 72

J

jumlah, 32

K

kalâm, 32
kalimah, 32
 kalimat, dua tipe, 125
 kalimat fi'il (*jumlah fi'liyyah*), 125
 kalimat inti, 140
 kalimat isim (*jumlah ismiyyah*), 125
 kata
 empat hukum perubahan
 akhiran —, 133

kata (lanjutan)
 hukum setiap posisi —, 134-135
 klasifikasi — dalam bahasa Arab, 32
 kata ganti, 68-72
 kata ganti tunjuk (*isim isyârat*), 75-76
 kata sambung (*isim maushûl*), 77
 kata tanya (*isim istifhâm*), 78
 keterangan, 175
 keterangan sebab, 177
 keterangan tempat, 180
 keterangan waktu, 178
 Kodama, 17

L

lafzh, 32
 liberalisasi pemikiran Islam, 14

M

mashdar, 110, 176

N

nâ'ibul fâ'il, 151
 nahwu-sharaf, 43
 Nozomi, 17

O

objek, 169

P

predikat, 140-141

S

Shinkansen, 17
 sifat komparatif (*isim al-tafdhîl*), 79-80
 subjek, 140-141

T

tamyîz, 182

Tentang Penulis



Agus Purwanto, D.Sc. (*Doctor of Science*) lahir di Jember, Jawa Timur, pada 1964. Penulis menyelesaikan pendidikan SD, SMP, dan SMA di Jember, S-1 (1989) dan S-2 (1993) pada Jurusan Fisika Institut Teknologi Bandung (ITB), S-2 (1999) dan S-3 (2002) pada Jurusan Fisika Universitas Hiroshima, Jepang. Bidang minatnya adalah fisika partikel teoretik dan penelitiannya pernah dipublikasikan di *Modern Physics Letter*, *Progress of Theoretical Physics*, *Physical Review*, dan *Nuclear Physics*.

Selama kuliah S-1, penulis aktif menjadi asisten Laboratorium Fisika Dasar, asisten mata kuliah Fisika Dasar, Fisika Matematik, Gelombang dan Mekanika Kuantum. Penulis pernah mendirikan

dan menjadi ketua kelompok diskusi Fisika Astronomi Teoretik (FiAsTe) ITB pada 1987-1989. Selain itu, penulis juga aktif menulis di media massa, seperti *Paradigma*, *Kuntum*, *Suara Muhammadiyah*, *Mekatronika*, *Kharisma*, *Simfoni*, *Surya*, *Republika*, dan *Kompas*. Sejak 1989, penulis menjadi staf pengajar pada Jurusan Fisika MIPA Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya.

Penulis adalah Kepala Laboratorium Fisika Teori dan Filsafat Alam (LaFTiFA) ITS. Penulis juga menjadi anggota Himpunan Fisi-



ka Indonesia dan Physical Society of Japan. Awal 2006, penulis menjadi *Visiting Professor* di almamaternya, Universitas Hiroshima. Sejak SMA, selain studi, penulis juga aktif di organisasi keagamaan, pernah menjabat sebagai Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jember, Ketua

Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jabar, Ketua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah ITB, pendiri dan Ketua Mahasiswa Islam Fisika ITB, Ketua Muslim Indonesia di Hiroshima, *Vice-President* Saijou-Hiroshima Moslem Association, ikut mendirikan Pembinaan Anak-Anak Salman (PAS), wartawan dan redaktur *Berkala Salman KAU*. Sejak SMA, penulis menyempatkan belajar bahasa Arab (*nahwu-sharaf*) setengah autodidak dan kecanduan filsafat serta sastra. Buku-buku yang telah ditulisnya:

1. *Pengantar Fisika Kuantum* (1997),
2. *Metode HIKARI: Arab Gundul, Siapa Takut?* (2005),
3. *Fisika Kuantum* (2006),
4. *Fisika Statistik* (2007),
5. *Ayat-Ayat Semester* (2008),
6. *Pengantar Kosmologi* (2009).

Memahami seluk-beluk bahasa Arab, terutama kaidah nahwu-sharaf dan pembacaan Arab gundul, diperlukan agar kita dapat menyelami beragam keindahan bahasa yang diungkapkan oleh Al-Quran.

Namun, bagi sebagian orang, belajar bahasa Arab sering kali dianggap sulit dan butuh waktu yang sangat lama.

Buku ini hadir untuk menawarkan formula baru tentang metode-cepat belajar bahasa Arab, HIKARI. Ditulis oleh seorang yang mendalami ragam kemukjizatan Al-Quran, buku ini—lengkap dengan teori, contoh, dan praktik—akan menuntun Anda untuk dapat memahami prinsip-prinsip mendasar dalam tata bahasa Arab.

Dengan membaca buku ini, insya Allah, Anda dapat berbahasa Arab, memahami kandungan mukjizat bahasa Al-Quran, dan terampil dalam membaca kitab-kitab bertuliskan Arab gundul.

HIKARI adalah sebuah istilah untuk menggambarkan metode-cepat belajar nahwu-sharaf. Istilah ini merujuk pada kereta api cepat di Jepang. Perjalanan Hiroshima-Tokyo yang biasanya ditempuh dalam waktu 13 jam oleh kereta api biasa, dapat ditempuh dua hingga tiga kali lebih cepat oleh HIKARI.

“Buku ini sangat cocok bagi pelajar dan mahasiswa yang ingin dapat membaca tulisan Arab tanpa harakat dalam waktu relatif singkat secara mandiri.”

—**K.H. Mujammil Hasba**, Pengasuh Ponpes Teropong Bintang
Al-Hassan Panti, Jember, Jawa Timur

“Dari segi materi, buku ini cocok bagi pemula, tetapi dari segi pendekatan penyajian, sangat cocok bagi kalangan dewasa, yakni calon mahasiswa, mahasiswa, dan sarjana.”

—**Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag.**, Mudir Ma'had Muhammadiyah Hajjah
Nuriyah Shabran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

“Jika Anda ingin menguasai gramatika bahasa Arab dalam waktu singkat, buku ini pilihan yang amat tepat.”

—**Dr. M. Saad Ibrahim, M.A.**, Pembantu Rektor IV UIN Malang,
periode 2007-2009

mizania

